

**PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOGA DASAR
KELAS X TATA BOGA DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Ezra Chicaal Sandya
NIM 12511244033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOGA DASAR
KELAS X TATA BOGA DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**

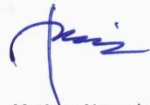
Disusun Oleh:

Ezra Chicaal Sandya
NIM 12511244033

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan


Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,



Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19970131 200212 2 001

Yogyakarta, April 2016
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Yuriani, M.Pd
NIP. 19540206198203 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ezra Chicaal Sandya

NIM : 12511244033

Prpgram Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan
Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Boga Dasar
Kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2016

Yang menyatakan,



Ezra Chicaal Sandya

NIM. 12511244033

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOGA DASAR
KELAS X TATA BOGA DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**

Disusun Oleh :

Ezra Chicaal Sandya

NIM. 12511244033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal April 2016.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuriani, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		15 April 2016
Wika Rinawati, M.Pd Sekretaris		15 April 2016
Dr. Kokom Komariah, M.Pd Penguji		15 April 2016

Yogyakarta, April 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 0034

**PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOGA DASAR
KELAS X TATA BOGA DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**

Oleh :

Ezra Chicaal Sandya
NIM 12511244033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Boga Dasar dengan menerapkan Media Kartu Gambar pada kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Boga 1 sebanyak 32 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang setiap siklus dalam penelitian meliputi empat komponen/tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes untuk mengukur penguasaan materi, panduan observasi dan skala motivasi untuk mengukur motivasi belajar Boga Dasar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu gambar dapat meningkatkan motivasi belajar Boga Dasar. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar saat kondisi awal termasuk dalam kategori sedang yaitu rata-rata pencapaian motivasi sebesar 58.03 dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan media kartu gambar pada siklus I rata-rata skor motivasi belajar Boga Dasar mencapai angka 68.19 termasuk dalam kategori tinggi dan setelah dilakukan perbaikan pada saat setiap indikator diselipkan pada setiap langkah dalam pembelajaran penerapan media kartu gambar rata-rata skor motivasi belajar Boga Dasar pada siklus II mencapai angka 79.69 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Serta hasil tes penguasaan materi Boga Dasar dalam kondisi awal termasuk dalam kategori kurang yaitu mencapai rata-rata 50.78 setelah diberikan tindakan pada siklus I hasil tes penguasaan materi meningkat dengan rata-rata 87.5 termasuk dalam kategori baik sekali. Perbaikan oleh guru dilakukan pada tahap selanjutnya untuk meningkatkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa sehingga hasil tes penguasaan materi siklus II mencapai rata-rata 92.03 termasuk dalam kategori baik sekali.

Kata kunci: *Kartu Gambar, Motivasi, Hasil Belajar*

**APPLICATION OF CARD IMAGE MEDIA TO IMPROVE THE LEARNING
MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES ON BASIC BOGA
LEARNING OF TENTH GRADE TATA BOGA
IN SMK 3 WONOSARI**

By:
Ezra Chicaal Sandya
NIM 12511244033

ABSTRACT

Purpose of this study is to improve the learning motivation and learning outcomes of students in learning by applying the card image media on tenth grade Tata Boga in SMK Negeri 3 Wonosari.

Design of this research is the Classroom Action Research (CAR). Subjects of research are students of tenth grade Tata Boga 1 as many as 32 students. Research design is a research model that developed by Kurt Lewin, which each cycle includes four components or phases, there are planning, implementation/action, observation/observation and reflection. The instruments used are test instrument, observation instrument, and motivation scale to measuring the learning motivation of Basic Boga. Analysis techniques used are qualitative and quantitative analysis.

The results are: (1) the application of card image media improve student's learning motivation of Basic Boga. Evidenced by the increasing of student's motivation on the subjects of Basic Boga, on the initial conditions included in the "medium" category which an average of achievement motivation are 58.03 and after learning by applying card image media in the first cycle with an average score of learning motivation are 68.19 that included in the "high" category and then in the second cycle an average score of learning motivation are 79.69 that included in the "very high" category. (2) the test result of Basic Boga on initial conditions included in the "less" category with average score are 50.78, on the first cycle tests an average score are 87.50 that included in the "very good" category. Repairing by teachers on the next stage in order to improving the result test on second cycle so the average are 92.03 that included in the "very good" category.

Keywords: Card Image, Learning Motivation, Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Puji kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **"PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOGA DASAR KELAS X TATA BOGA DI SMK NEGERI 3 WONOSARI"** dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Yuriani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Endang Mulyatiningsih, Wika Rinawati, M.Pd dan Modesta H. S.Pd selaku validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
3. Yuriani, M.Pd selaku Ketua Penguji, Wika Rinawati, M.Pd selaku Sekertaris dan Dr. Kokom Komariah, M.Pd selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono Dekan Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Sri Palupi, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Dra. Susiyanti, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 3 Wonosari yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

8. Guru dan staf SMK Negeri 3 Wonosari yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
9. Teristimewa kedua orantuaku yang memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan bantuan moral dan spiritual sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Teknik Boga S1 NR 2012 yang telah bersama-sama dalam menjalankan Tugas Akhir Skripsi.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, April 2016

Penulis,



Ezra Chicaal Sandya

NIM. 12511244033

MOTTO

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang
(Amsal 23:18)

Dengan kesabaran seorang penguasa dapat diyakinkan,
dan lidah lembut mematahkan tulang.
(Amsal 25:15)

Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya,
dan Ia akan bertindak.
(Mazmur 37:5)

PERSEMBAHAN

"TUHAN YESUS yang menciptakan makhluknya sesuai dengan kapasitas manusia"

" Papi dan Mamiku tercinta yang membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang sehingga aku dewasa saat ini, serta mendidikku sampai saat ini"

"Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadikan tempat menuntut ilmu dan mewujudkan cita-citaku "

"Sahabat-sahabatku, selamanya kalian akan menjadi sahabat dimanapun kalian berada"

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Media Pembelajaran	10
a. Pengertian Media Pembelajaran	10
b. Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran	11
c. Fungsi Media Pembelajaran	12
d. Jenis Media Pembelajaran	13

2. Media Kartu Gambar	14
3. Motivasi Belajar	17
a. Pengertian Motivasi Belajar	17
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	21
c. Tipe Motivasi.....	23
d. Bentuk-bentuk Motivasi dan Cara Menumbuhkan Motivasi.....	25
e. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	26
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	27
4. Hasil Belajar	28
a. Pengertian Hasil Belajar	28
b. Pengertian Hasil Belajar	28
c. Indikator Hasil Belajar.....	30
d. Pengukuran Hasil Belajar.....	30
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	31
5. Model Pembelajaran Discovery Learning	32
a. Hakikat Mengajar	32
b. Hakikat Pembelajaran	32
c. Pengertian Model Pembelajaran Discovery Learning	33
d. Karakteristik Model Pembelajaran Discovery Learning	34
e. Kelebihan dan Kelemahan Discovery Learning.....	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis Tindakan	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Design Penelitian	43
1. Pra Tindakan	45
2. Rancangan Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek Penelitian	50
D. Teknik dan Instrumen Penelitian	50
1. Teknik Pengumpulan Data	50

a. Teknik Tes	50
b. Teknik Non Tes	51
1) Angket	51
2) Observasi	51
3) Dokumentasi	53
2. Instrumen Penelitian	54
a. Instrumen Tes.....	54
b. Instrumen Non Tes.....	55
1) Lembar Angket	55
2) Observasi (Lembar Observasi/Check-list).....	57
3) Dokumentasi	58
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	59
1. Validitas Instrumen	59
2. Uji Reliabilitas.....	61
F. Teknik Analisis Data	61
1. Data Kualitatif	62
a. Reduksi Data.....	62
b. Display Data	62
c. Verifikasi Data.....	62
2. Data Kuantitatif	62
a. Analisis Data Tes Penguasaan Materi.....	63
b. Analisis Data Skala Motivasi	63
G. Kriteria Keberhasilan Penelitian.....	64
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Situasi dan Lokasi Penelitian	65
B. Hasil Penelitian	65
2. Pra Tindakan	65
3. Siklus I	71
4. Siklus II	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian	106

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	111
B. Implikasi	112
C. Keterbatasan Penelitian	113
D. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	118
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Discovery Learning.....	37
Tabel 2. Rancangan Penelitian Siklus I	46
Tabel 3. Rancangan Penelitian Siklus II	48
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Penguasaan Materi Siklus I	55
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Penguasaan Materi Siklus II	55
Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Angket	56
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	56
Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	57
Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	58
Tabel 10. Butir Sahi dan Butir Gugur Soal Motivasi Belajar Siswa	59
Tabel 11. Kriteria Penilaian Skala 5	64
Tabel 12. Hasil Skala Motivasi Belajar Boga Dasar Pra Tindakan	66
Tabel 13. Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Siswa Pra Tindakan	66
Tabel 14. Klasifikasi Kategori Skor Capaian Motivasi Belajar.....	68
Tabel 15. Nilai Pra Tindakan Tes Penguasaan Materi Boga Dasar	69
Tabel 16. Hasil Tes Penguasaan Materi Pra Tindakan	70
Tabel 17. Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Hasil Belajar.....	71
Tabel 18. Hasil Skala Motivasi Belajar Boga Dasar Siklus I.....	80
Tabel 19. Perbandingan Rata-rata Skor Motivasi Belajar Boga Dasar Pra Tindakan dan dan Siklus I	81
Tabel 20. Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Siswa Per Indikator Siklus I	82
Tabel 21. Perbandingan Presentase Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Siswa Per Indikator Pra Tindakan dan Siklus I	83
Tabel 22. Nilai Siklus I hasil Tes Penguasaan Materi Boga Dasar.....	85

Tabel 23. Perkembangan Hasil Tes Penguasaan Materi Boga Dasar Siklus I	86
Tabel 24. Hasil Skala Motivasi Belajar Boga Dasar Siklus II	98
Tabel 25. Perbandingan Rata-rata Skor Motivasi Belajar Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	98
Tabel 26. Perbandingan Presentase Motivasi Belajar Boga Dasar Per Indikator Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	99
Tabel 27. Peningkatan Motivasi Belajar Boga Dasar Per Indikator dari Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	101
Tabel 28. Nilai Siklus II Tes Penguasaan Materi Boga Dasar	103
Tabel 29. Perbandingan Hasil Tes Penguasaan Materi Boga Dasar Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Kartu Gambar	16
Gambar 2. Contoh Kartu Gambar	16
Gambar 3. Media Kartu Gambar yang Digunakan dalam Pembelajaran Boga Dasar	16
Gambar 4. Hierarki Kebutuhan	19
Gambar 5. Proses Motivasi Belajar	19
Gambar 6. Kerangka Pikir	42
Gambar 7. Diagram Batang Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Per Indikator Pra Tindakan	67
Gambar 7. Diagram Batang Pra Tindakan Hasil Tes Penguasaan Materi Boga Dasar	70
Gambar 8. Diagram Batang Rata-rata Skor Skala Motivasi Belajar Boga Dasar Pra Tindakan dan Siklus I	81
Gambar 9. Diagram Batang Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Per Indikator Siklus I	82
Gambar 10. Diagram Batang Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Per Indikator Pra Tindakan dan Siklus I	84
Gambar 11. Diagram Nilai Siklus I Hasil Tes Penguasaan Materi Boga Dasar	86
Gambar 12. Diagram Batang Rata-rata Hasil Tes Penguasaan Materi Boga Dasar Pra Tindakan dan Siklus I	87
Gambar 13. Diagram Batang Rata-rata Skor Skala Motivasi Belajar Boga Dasar Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II Per Indikator	99
Gambar 14. Diagram Batang Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II Per Indikator	100
Gambar 15. Diagram Batang Peningkatan Motivasi Belajar Boga Dasar Per	

Indikator pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	102
Gambar 16. Diagram Batang Hasil Penguasaan Materi Boga Dasar Siklus II	103
Gambar 17. Diagram Batang Rata-rata Hasil Tes Penguasaan Materi Boga Dasar Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	105
Gambar 18. Proses Pembelajaran Pra Tindakan, pembelajaran berpusat pada guru.....	266
Gambar 19. Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat guru menjelaskan.....	266
Gambar 20. Siswa sedang menggunakan media kartu gambar untuk mencari macam-macam bumbu yang disebutkan oleh guru.....	267
Gambar 21. Siswa sedang mengerjakan Tes Penguasaan materi Boga Dasar Siklus I	267
Gambar 22. Siswa melakukan Tes Organoleptik I dengan menyebutkan 40 jenis bumbu	268
Gambar 23. Siswa sedang bekerja sama menyusun kartu gambar untuk mencari bumbu yang akan digunakan untuk membuat masakan Indonesia	268
Gambar 24. Siswa sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok.....	269
Gambar 25. Tes Organoleptik II.....	269
Gambar 26. Pemberian hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik	270

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	118
Lampiran 2	128
Lampiran 3	138
Lampiran 4	141
Lampiran 5	233
Lampiran 6	235
Lampiran 7.....	265
Lampiran 8.....	271
Lampiran 9.....	276

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan agar kondisi tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin. Untuk melengkapi komponen belajar dan pembelajaran di sekolah, sudah seharusnya guru memanfaatkan media atau alat bantu yang mampu merangsang pembelajaran efektif dan efisien. Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa atau beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh beberapa unsur pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar dan metode pembelajaran. Semua unsur tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Guru yang mampu mengajar dengan baik tentu akan menghasilkan kualitas siswa yang baik pula. Pendidikan tentu tak sekedar menyampaikan materi pelajaran dari guru ke siswa. Mengajar dalam konteks standar pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar (Wina Sanjaya, 2011: 103). Namun pada kenyataannya salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masih

lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir.

Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan suatu pembelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang ada di sekolah, diharapkan peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari pokok bahasan yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar serta pengalaman belajar peserta didik diharapkan bisa bertambah.

Menurut Mc. Donald, motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi dari setiap individu manusia. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/*feeling*, afeksi seseorang, dan motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan (Sardiman, 2014: 74).

Pemilihan media pembelajaran haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Tujuan pembelajaran yang jelas akan memperjelas proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu media kartu gambar.

Sementara ini tingkat pencapaian tujuan pembelajaran disekolah disinyalir masih terlalu rendah. Hal ini terjadi di SMK Negeri 3 Wonosari, indikator dari fenomena ini antara lain adanya keluhan beberapa pengelola pembelajaran (guru) terhadap rendahnya daya serap pembelajaran dalam mengikuti pelajaran Boga Dasar belum memuaskan secara merata. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran, sumber belajar yang dimiliki tidak begitu banyak bila dibandingkan dengan sumber

belajar pada mata pelajaran umum karena sumber belajar pada mata pelajaran Boga Dasar memiliki nominal yang mahal pada setiap buku dan masih minimnya buku bacaan tentang Boga Dasar. Maka dari itu, media pembelajaran berupa kartu bergambar adalah media yang dapat menarik perhatian dan relevan pada saat pembelajaran Boga Dasar, namun media kartu gambar ini belum digunakan pada SMK Negeri 3 Wonosari.

Penggunaan media sebagai sarana pendukung dalam penyampaian informasi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media kartu gambar. Media kartu gambar merupakan media yang mudah dipelajari oleh siapa saja dan dimana saja. Dengan menggunakan gambar, maka dapat membantu sebuah bahasan dalam pembelajaran menjadi lebih menarik dan jelas dan siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar karena gambar memiliki fungsi sebagai media pembelajaran baik bersifat formal maupun informal serta terdapat banyak informasi yang dibutuhkan oleh orang lain di dalamnya.

Dikarenakan hal tersebut, perlu dilakukannya suatu usaha untuk merancang materi pembelajaran khususnya materi pelajaran Boga Dasar. Materi dirancang dengan cara memodifikasinya. Ada tiga alternatif untuk memperoleh materi pembelajaran, salah satunya memodifikasi materi yang telah ada, dimana alternative ini merupakan prosedur yang lebih efisien, kreatif, dan menantang dari pada merancang sendiri materi pembelajaran yang akan menghabiskan waktu dan biaya atau hanya menggunakan materi yang disediakan oleh sekolah. Agar materi tersebut

menarik sehingga terjadi keefektifan dalam pembelajaran, maka materi di aplikasikan menggunakan teknologi informasi komunikasi dengan menempatkannya pada media kartu gambar yang mana manfaat media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa termotivasi, karena pada dasarnya siswa yang baru memasuki bangku Sekolah Menengah Kejuruan khususnya Jasa Boga masih belum memiliki gambaran secara nyata mengenai bidang boga khususnya pembelajaran Boga Dasar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama pelaksanaan PPL (Praktik Kerja Lapangan pada tanggal 10 Agustus-12 September) pada mata pelajaran Boga Dasar kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari yang terdiri dari dua kelas, yaitu Tata Boga 1 dan Tata Boga 2 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa untuk belajar Boga Dasar masih tergolong rendah, baik motivasi internal maupun motivasi eksternal. Hal tersebut sangat tampak dari tingkah laku siswa ketika pelajaran Boga Dasar berlangsung terutama kelas X Tata Boga 1. Ada beberapa kelompok siswa yang mengacuhkan penjelasan guru, berbicara dengan teman, ada yang mengantuk, diam saja (pasif) saat ditanya guru dan ada juga yang sibuk dengan mengerjakan tugas lain. Kejadian ini sangat tampak sekali di kelas X Tata Boga 1, dengan keadaan tersebut maka berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal tersebut tampak dari hasil tes penguasaan materi yaitu hanya 10 siswa atau 31.25% yang mencapai nilai KKM. Selain itu ditinjau dari metode pembelajaran, guru masih menerapkan metode pembelajaran ceramah dan diskusi. Pada saat guru masuk kelas, guru memberikan ceramah materi pelajaran, kemudian memberikan siswa permasalahan untuk berdiskusi dan memberikan tugas. Proses pembelajaran dengan metode

konvensional belum cukup memberikan kesan mendalam kepada siswa, karena peran guru sangat dominan dibandingkan tingkat keaktifan siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi untuk meningkatkan suasana belajar yang kondusif dan menerapkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan suatu materi.

Penelitian ini mengambil mata pelajaran Boga Dasar di kelas X, karena materinya membahas mengenai dasar-dasar pengetahuan memasak mengenai: teknik pengolahan, potongan sayuran, bumbu dasar, garnish dan lain sebagainya yang tidak cukup dipelajari hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru atau dengan praktek pada saat jam pelajaran berlangsung, melainkan siswa harus mengembangkan kemampuannya menggunakan sumber yang relevan atau media kartu gambar, sehingga siswa mengetahui dan dapat membedakan secara langsung. Selain itu media kartu gambar membantu siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan menjelaskan isi dari gambar tersebut, dikarenakan siswa cenderung kurang aktif hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Pada penelitian ini memfokuskan pada Kompetensi Dasar Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia secara Organoleptik dikarenakan cakupan materi yang akan disampaikan cukup banyak dan pada materi ini merupakan dasar atau kunci pengetahuan mengenai berbagai macam bumbu yang digunakan dalam masakan Indonesia dan sebagai dasar untuk memasuki materi selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka perlu mengadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Boga Dasar siswa. Hal ini menjadikan tertarik untuk mengadakan penelitian

dengan mengambil judul "Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga Di SMK Negeri 3 Wonosari".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam mempelajari Boga Dasar masih rendah terutama pada kelas X Tata Boga 1 dikarenakan siswa lulusan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) belum memiliki gambaran dan pengetahuan mengenai bidang boga, siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa rendah.
2. Hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran, dari 32 siswa di kelas, hanya ada 10 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 69 pada mata pelajaran Boga Dasar.
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang variatif karena hanya menggunakan pendekatan ceramah, diskusi dan tanya jawab
4. Belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, khususnya media kartu gambar.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana yang disebutkan pada identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menerapkan beberapa cara pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari sekian banyak permasalahan yang terjadi, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang meliputi :

1. Motivasi belajar Boga Dasar difokuskan pada motivasi internal dan eksternal.
2. Prestasi hasil belajar siswa difokuskan pada ranah kognitif, meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3) dan analisis (C4).
3. Media pembelajaran kartu gambar belum digunakan dalam pembelajaran Boga Dasar.
4. Materi yang diberikan pada penelitian di kelas X Tata Boga 1 SMK Negeri 3 Wonosari yaitu pada mata pelajaran Boga Dasar, Kompetensi Dasar Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia secara Organoleptik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan Media Kartu Gambar dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari?
2. Apakah penerapan Media Kartu Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kartu gambar dapat menjadi media untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Boga Dasar pada kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Boga Dasar pada kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai suatu harapan bahwa hasil penelitiannya akan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan orang lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis kartu gambar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan digunakannya media pembelajaran berbasis kartu gambar dalam mata pelajaran Boga Dasar, diharapkan siswa mampu belajar lebih bervariasi, menarik, dan memotivasi siswa dalam belajar. Materi pelajaran yang diberikan lebih bermakna bagi siswa sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar.

2) Bagi Guru

Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas, menarik karena dapat merangsang siswa belajar mandiri dan interaktif sehingga menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi.

3) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan positif sebagai sumber belajar bagi siswa dan masyarakat sekolah pada umumnya dalam

rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta peningkatan mutu dan kualitas sekolah.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar. Melalui penelitian ini, juga menjadi bekal peneliti untuk lebih menguasai penggunaan media dalam pembelajaran sehingga pada saatnya akan mampu mengantarkan menjadi pendidik yang profesional.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah pengantar atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2011: 3). Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011) media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sedangkan menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2011: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar.

Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan media yang sesuai. Media pembelajaran adalah alat bantu untuk merangsang pikiran,

perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut Henicih, Molenida, dan Russel (1993) yang dikutip oleh Ahmad Abdul Karim (2007) berpendapat bahwa teknologi atau media pembelajaran sebagai penerapan ilmiah tentang proses belajar pada manusia dalam tugas praktis belajar mengajar.

b. Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Staruss dan Frost dalam Dina Indriana (2011:32) mengidentifikasi sembilan faktor kunci yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pembelajaran. Kesembilan faktor kunci tersebut antara lain batasan sumber daya institusional, kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan, karakteristik siswa atau anak didik, perilaku pendidik dan tingkat ketrampilannya, sasaran pembelajaran mata pelajaran, hubungan pembelajaran, lokasi pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman media.

Sedangkan menurut Arief. S. Sadiman, dkk (2011: 84) mengemukakan pemilihan media antara lain adalah 1) bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media, 2) merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparasi, 3) ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih kongkrit, dan 4) merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang biasa dilakukan, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.

Pendapat lain mengungkapkan bahwa dalam media hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Kemampuan mengkomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan atau audio)
- b) Kemampuan mengkomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio dan/atau kegiatan fisik)
- c) Kemampuan mengkomodasikan umpan balik
- d) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama)
- e) Tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru dan pengajar) dan keefektifan biaya (Azhar Arsyad, 2011: 71)

c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2011) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2011) menyebutkan bahwa kegunaan - kegunaan media pembelajaran yaitu :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap positif anak didik.
- 4) Memberikan perangsang belajar yang sama.
- 5) Menyamakan pengalaman.

6) Menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut Sudrajat (dalam Putri, 2011: 20) mengemukakan fungsi media pembelajaran adalah :

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa
- 2) Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas
- 3) Media pembelajaran meningkatkan adanya interaksi langsung antar siswa dengan lingkungan
- 4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- 5) Media dapat menanamkan dasar yang benar, kongkrit dan realistis
- 6) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar
- 7) Media memberikan pengalaman yang intergal/menyeluruh dari yang kongkrit sampai abstrak.

Berdasarkan beberapa paparan fungsi media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media dapat meningkatkan minat, motivasi, rangsangan dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

d. Jenis Media Pembelajaran

Sejalan dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Azhar Arsyad (2011) mengklasifikasikan media atas empat kelompok, yaitu:

- 1) Media hasil teknologi cetak.
- 2) Media hasil teknologi audio-visual.
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.

4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Jenis media menurut Bretz (dalam Widiastuti dan Nurhidayati, 2010: 17-18) mengklasifikasikan media kedalam tujuh kelompok yaitu:

- 1) Media audio, seperti: siaran berita dalam radio, sandiwara dalam radio dan *tape recorder*.
- 2) Media cetak, seperti: buku, modul, majalah, bahan ajar.
- 3) Media visual diam, seperti: foto gambar, *slide*.
- 4) Media visual gerak, seperti: film bisu, movie marker tanpa suara, video tanpa suara
- 5) Media audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara
- 6) Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, slide rangkai suara
- 7) Media visual gerak, seperti: film dokumenter, video.

Sedangkan klasifikasi media pembelajaran menurut Ibrahim yang dikutip oleh Daryanto (2011) media dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya atas lima kelompok, yaitu media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, audio, proyeksi, televisi, video dan computer.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas mengenai jenis-jenis media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media dapat dikategorikan menjadi media audio, media visual, media audio visual dan multimedia.

2. Media Kartu Gambar

Kartu adalah suatu peraga atau media yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran agar lebih menyenangkan dan efektif. Kartu termasuk dalam media

visual atau media yang dapat dilihat (Nisa, 2012: 30).

Kartu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu gambar. Kartu gambar termasuk dalam media visual atau media yang dapat dilihat. Menurut Djamarah dkk (2010:124) berdasarkan jenisnya, media kartu gambar merupakan jenis media visual diam, yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan dan penyajiannya hanya menampilkan gambar diam. Media kartu gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang terbuat dari kartu dan memiliki ukuran tertentu. Setiap kartu berisi gambar yang diperoleh dengan menempelkan guntingan gambar dari majalah atau lain sebagainya.

Media kartu gambar adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pelajaran boga dasar khususnya materi bumbu dasar dan turunannya, dikarenakan siswa belum familier dengan berbagai bumbu yang digunakan. Kartu gambar yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu kartu berukuran 9.5 cm x 7.5 cm yang didalamnya terlihat gambar berbagai macam bumbu yang digunakan untuk pembuatan bumbu dasar. Media ini bertujuan agar siswa tertarik, senang dan mudah mengenal dan memahami berbagai macam bahan untuk pembuatan bumbu dasar.

Setiap kartu gambar, berisi tentang berbagai macam bahan untuk membuat bumbu dasar misalnya ada gambar cabai, merica, bawang merah, bawang putih dan lain sebagainya. Pada pembuatan kartu gambar dan materi yang digunakan dalam pembelajaran bersumber dari buku Restoran (Prihastuti, 2008). Kartu-kartu gambar ini akan mempermudah, memotivasi, merangsang dan membantu siswa mengenal berbagai macam bumbu untuk membuat bumbu dasar. Di bawah ini merupakan

contoh media kartu gambar yang akan digunakan:



Gambar 1. Contoh Kartu Gambar



Gambar 2. Contoh Kartu Gambar



Gambar 3. Media Kartu Gambar yang digunakan dalam pembelajaran

Boga Dasar

Adapun keunggulan dan kelemahan penggunaan media kartu gambar dalam pembelajaran Boga Dasar adalah sebagai berikut:

a. Keunggulan penggunaan media kartu gambar :

- 1) Memudahkan siswa dalam mengenali jenis-jenis bahan yang digunakan untuk pembuatan bumbu dasar.
- 2) Memudahkan siswa untuk menyusun bahan-bahan apa saja yang digunakan untuk pembuatan bumbu dasar.
- 3) Memudahkan siswa untuk menghafal aneka ragam bumbu dasar.
- 4) Melatih siswa untuk berfikir lebih eksploratif.

b. Kelemahan penggunaan media kartu gambar:

- 1) Membutuhkan waktu cukup lama dalam pembelajaran.
- 2) Tidak semua siswa berperan serta dalam diskusi kelompok.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Motivasi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai seberapa besar peran dari motivasi, terlebih dahulu dibahas mengenai pengertian motivasi.

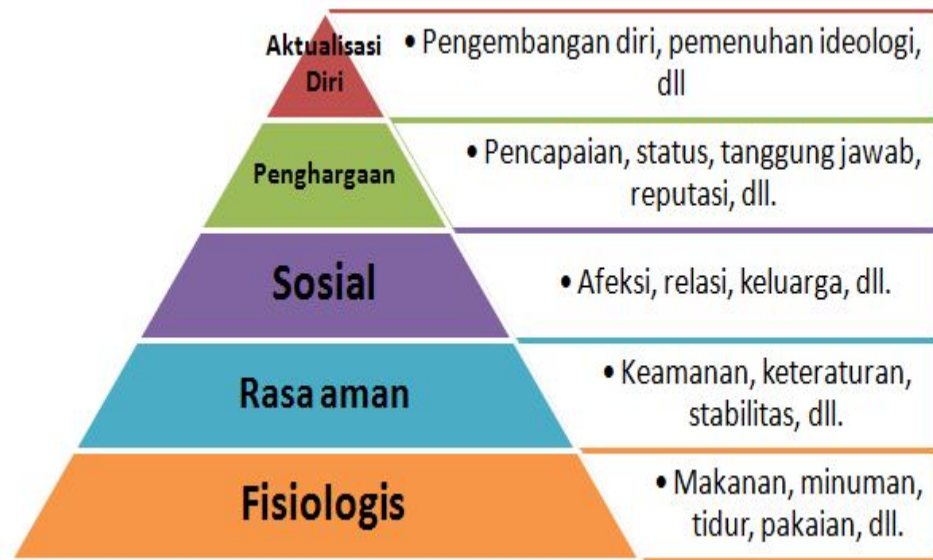
Menurut Syamsu (1994: 36), motivasi berasal dari kata motif yang berarti dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Abu Ahmadani dan Widodo Supriyono (1990: 79) mengartikan motivasi sebagai faktor batin. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya

dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Hutabarata (1995:25) menjelaskan bahwa motivasi adalah penggerak yang menimbulkan upaya keras untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bergerak, baik disadari maupun tidak disadari.

Menurut ahli ilmu jiwa yaitu Maslow, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu berhubungan dengan kebutuhan, yaitu:

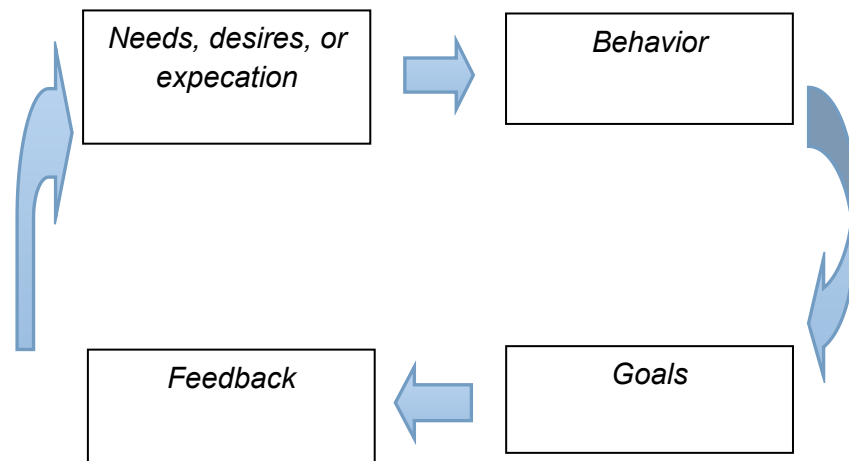
- a) Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat dan lain sebagainya.
- b) Kebutuhan akan keamanan (*security*), yaitu rasa aman bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- c) Kebutuhan akan cinta dan kasih: kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
- d) Kebutuhan akan penghargaan, meliputi faktor internal dan faktor eksternal.
- e) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, social dan pembentukan pribadi (Sardiman, 2014: 80-81).

Dengan istilah lain, kebutuhan untuk berusaha ke arah kemandirian dan aktualisasi diri. Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka Maslow menciptakan piramida hierarki kebutuhan sebagai berikut:



Gambar 4. Hierarki Kebutuhan
 Sumber: Sardiman (2014: 81)

Proses interaksi ini disebut sebagai produk motivasi dasar (*basic motivation process*), dapat digambarkan dengan model proses sebagai berikut:



Gambar 5. Proses Motivasi Dasar
 Sumber : Hamzah B. Uno (2007:3)

Definisi diatas, dapat diketahui bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tetentu (Hamzah B. Uno, 2007: 3).

Devies (1991: 74) mengatakan bahwa, motivasi mempunyai empat pengaruh penting dalam pembelajaran, yang tiga diantaranya adalah 1) motivasi memberikan semangat siswa, siswa menjadi lebih aktif, sibuk dan tertarik, motivasi menopang upaya-upaya dan menjaga (belajar) siswa tetap jalan, 2) motivasi mengarahkan dan mengendalikan tujuan, siswa mengarah untuk melengkapi suatu tugas, mencapai tujuan yang diinginkan, 3) motivasi dapat menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana tugas-tugas itu akan dilakukan. Dengan demikian, motivasi sebagai penentu prioritas untuk keberhasilan seseorang.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkahlaku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan sasaran sebagai berikut: 1) mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas kebutuhan yang akan dipenuhi, 2) menentukan roh tujuan yang hendak dicapai, dan 3) menentukan perubahan yang harus dilakukan.

Selanjutnya motivasi belajar adalah keseluruhan daya gerak psikis yang ada didalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjalani kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah kepada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memang peran penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 1991: 92).

Menurut Hutabarata (1995:25) menjelaskan motivasi belajar adalah jantung kegiatan belajar, suatu pendorong yang membuat seseorang belajar keras atau

tidanya usaha belajar dilakukan oleh seseorang bergantung kepada besar tidaknya motivasi belajar itu.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, apabila pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Seseorang yang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang melekat pada diri orang tersebut. Berikut ini akan diuraikan beberapa pendapat mengenai ciri-ciri motivasi belajar siswa, yaitu:

- 1) S.C Utami Mundar (1990: 34) bahwa motivasi belajar yang ada pada diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 - a) Tekun menghadapi tugas yaitu siswa dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai
 - b) Ulet menghadapi kesulitan yaitu siswa tidak mudah putus asa.
 - c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
 - d) Lebih senang bekerja mandiri.
 - e) Cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
 - f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu tidak pernah melepaskan hal yang sudah diyakini).
 - g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2) Sedangkan menurut Sardiman (2014) mengemukakan ciri-ciri orang yang bermotivasi adalah sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h) Senang memecahkan masalah soal-soal

3) Ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2007: 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri motivasi di atas maka, orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, jika siswa rajin mengerjakan tugas ulet dan memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Selain itu siswa juga harus peka dan responsif terhadap masalah umum dan bagaimana cara memecahkannya. Siswa yang telah termotivasi

memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan apabila mengalami kegagalan mereka akan berusaha keras untuk mencapai keberhasilan itu yang ditunjukkan dalam prestasi belajarnya. Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi yang baik.

c. Tipe Motivasi

Sardiman (2011: 89) menyatakan bahwa motivasi terdiri dari dua tipe, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni, atau motivasi yang timbul dari dalam diri, misalnya keinginan untuk mendapatkan ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain dan sebagainya. Motivasi ini merupakan motivasi yang timbul tanpa pengaruh dari luar.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh factor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, kedit, ijazah, tingkatan, hadiah, mendali, pertentangan dan persaingan. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru di kelas.

Menurut teori Maslow (1987) dalam dunia pendidikan motivasi yang terkait

dengan pemaknaan dan perasaan kongnisi lebih merupakan motiivasi intrinsik, yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri, seperti minat atau keingintahuan, sehingga seseorang tidak lagi termotivasi oleh bentuk-bentuk insentif atau hukuman. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal berupa ganjaran atau hukuman.

Konsep motivasi intrinsik mengidentifikasikan tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu, apabila iya menyenangkan kegiatan itu, maka termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Pengaturan diri (*self regulation*) merupakan bentuk tertinggi penggunaan kognisi. Teori ini menyarankan agar menggunakan aktivitas untuk meningkatkan kemampuan akademis bagi peserta didik.

Atkonson (1991) mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Guru dapat memberikan motivasi siswa dengan melibatkan suasana emosional siswa tersebut (Elida Prayitno, 1995: 8).

Brophy (1989) mengemukakan suatu daftar strategi motivasi yang digunakan untuk memberikan stimulus agar produktif dalam belajar 1) keterkaitan dengan kondisi tingkat kesukaran, kondisi belajar yang bermakna, dan pengganggu strategi yang bermakna, 2) harapan utuk berhasil, berisi kesuksesan program, putujuan pengajaran, remedikal sosialisasi penghargaan dari luar yang berisi hadiah, kompetensi yang positif, nilai hasil belajar (Elida Prayitno, 1995: 8).

d. Bentuk-bentuk Motivasi dan Cara Menumbuhkan Motivasi

Kegiatan dalam belajar peran motivasi sangatlah diperlukan. Motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif siswa, serta dapat mengarahkan dan memelihara ketentuan dalam melakukan kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2006:92) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar di sekolah :

1) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Bagi siswa angka-angka itu merupakan motivasi yang kuat. Sehingga yang biasa dikejar siswa adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport yang baik.

2) Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik perhatian bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat dalam pelajaran tersebut.

3) Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.

4) *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerima tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertahankan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan cara menjaga harga dirinya.

5) Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui ada ulangan. Memberi ulangan seperti juga merupakan sarana motivasi.

6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar semakin meningkat maka akan ada motivasi dari dalam diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Pujian ini merupakan suatu bentuk *reinforcement* (penguat) yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta akan membangkitkan harga diri.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

9) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar berarti pada diri anak didik memang ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan baik.

10) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepat kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang penting. Sebab dengan memahami tujuan yang hendak dicapai, karena dirasa berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

e. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Sardiman (2006: 85) bahwa motivasi selain berfungsi sebagai pendorong usaha dan menecapai prestasi juga berfungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai pengerak atau motor yang melepas energi.
- 2) Menentukan alat pembuatan, yaitu kearah tujuan yang telah dicapai.
- 3) Menyelesaikan perbuatan, yaitu menyelesaikan perbuatan- perbuatan mana yang akan dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki fungsi dapat mendorong siswa dalam melakukan sesuatu, memberikan arahan dalam mengerjakan sesuatu dengan tujuan yang hendak dicapai dan apa saja yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi

Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011:53-55) dijelaskan ada beberapa faktor atau unsur yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran, yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh siswa, yang akan memperkuat motivasi belajar.

2) Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi berbagai aspek, misalnya perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.

4) Kondisi Lingkungan

Merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Kondisi lingkungan yang sehat, keterlibatan pergaulan dan lingkungan yang aman maka akan meningkatkan semangat dan motivasi belajar.

5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Yaitu unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil. Misalnya keadaan emosi siswa, gairah belajar, situasi dalam belajar dan lain-lain.

6) Unsur Guru dalam Proses Pembelajaran

Bagaimana guru mempersiapkan diri dalam pembelajaran, mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya tersebut dilakukan dengan berorientasi pada

kepentingan siswa, maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian, selain memberikan ilmu pengetahuan seorang guru juga harus mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh perubahan tingkah laku pada dirinya baik potensial maupun actual, yaitu perubahan secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Para ahli telah menjelaskan pengertian belajar menurut sudut pandang masing-masing. Oemar Hamalik (2011: 27) menyatakan bahwa:

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi mengalami, hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

Sardiman (2011: 20-21) mendefinisikan belajar dalam dua segi, dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi selanjutnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Berdasarkan kedua teori di atas, maka disimpulkan belajar adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh siswa melalui sebuah proses untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Melalui proses tersebut siswa dapat memahami apa makna belajar untuk dirinya sendiri.

b. Pengertian Hasil Belajar

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan judgment. Sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap proses pembelajaran berupa hasil belajar yang dicapai siswa berdasarkan kriteria tertentu (Nana Sudjana, 2011: 3).

Hasil belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran, juga berfungsi sebagai indikator kualitas suatu lembaga pendidikan. Hasil belajar dapat memberikan suatu keputusan tersendiri bagi para siswa, bagi guru mata pelajaran, serta bagi sekolah yang menyelenggarakan proses pendidikan. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar.

Keberhasilan pengejaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa saja, tetapi juga dilihat dari segi prosesnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar mengajar. Tujuan penilaian proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar, terutama efisiensi, keefektifan dan produktivitasnya dalam mencapai tujuan pengajaran. Sumber data dalam penelitian tersebut adalah guru, siswa, tenaga kependidikan lainnya, serta orang tua siswa (Nana Sudjana, 2011: 65).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa sebagai bukti keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dengan memperhatikan proses

dari hasil belajar siswa melalui tahap berfikir dalam menyelesaikan soal evaluasi.

c. Indikator Hasil Belajar

Dalam system Pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, klasifikasi hasil belajar Benyamin Bloom secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah (Nana Sudjana, 2011: 22-23), yaitu:

- 1) Ranah *kognitif*, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah *afektif*, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah *psikomotorik*, berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah ini yaitu meliputi: a) gerak reflex, b) ketrampilan gerak dasar, c) kemampuan perceptual, d) keharmonisan atau ketepatan, e) gerak ketrampilan kompleks dan f) gerak ekspresif dan interpretative.

Di dalam penelitian ini, hasil belajar siswa akan diukur berdasarkan satu ranah saja, yaitu ranah *kognitif* (pengetahuan). Ranah *kognitif* ini berkaitan dengan penilaian terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap suatu materi yang disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

d. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar pada dasarnya adalah untuk mengetahui tingkat prestasi belajar yang dicapai siswa dalam materi pelajaran tertentu. Pengukuran hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan tes, ulangan atau ujian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 26), tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Tes diagnosis adalah tes yang digunakan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan siswa dengan melihat gejala-gejalanya sehingga diketahui kelemahan dan kelemahan tersebut kemudian dapat dilakukan perlakuan yang tepat.
- 2) Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami salah satu pelajaran tertentu. Tes ini diberikan sebagai suatu usaha memperbaiki proses belajar.
- 3) Tes sumatif yang dapat digunakan dalam ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir catur wulan atau semester. Dari tes inilah prestasi belajar siswa akan dapat diketahui bagaimana hasilnya.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa dalam proses belajarnya. Keberhasilan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan.

Menurut Muhibbin Syah (2012: 144) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal (dari dalam individu), yakni meliputi factor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), factor psikologis (tingkat inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) serta factor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal (dari luar diri individu), yakni meliputi factor keluarga, factor kondisi lingkungan sekolah, serta factor masyarakat.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jelas upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan

kegiatan pembelajaran.

5. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Hakikat Mengajar

Mengajar pada dasarnya merupakan usaha untuk menciptakan kondisi atau system lingkungan yang kondusif dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Secara sempit mengajar dapat diartikan sebagai usaha untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa sehingga tujuan pengajaran hanya sebatas pada penguasaan pengetahuan dan konsekuensinya siswa cenderung menjadi pasif. Pengertian mengajar secara luas adalah upaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bagi siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 44) mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah. Sedangkan menurut Moh. Uzer Usman (2011: 6) mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Dari kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif agar berlangsung kegiatan pembelajaran.

b. Hakikat Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2005: 28) pembelajaran adalah kegiatan mengajar dan mengorganisasikan lingkungan di sekitar siswa yang dapat mendorong dan memudahkan minat siswa melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan, memiliki ketergantungan satu sama lain

dan bekerja sama membentuk sebuah system agar dapat mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan.

Pengertian lain menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian intern yang dialami oleh siswa (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011: 12).

c. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Endang Mulyatiningsih (2013: 235) menyatakan bahwa *Discovery learning* merupakan strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah secara intensif di bawah pengawasan guru. Pada *discovery*, guru membimbing peserta didik untuk menjawab atau memecahkan suatu masalah. *Discovery learning* merupakan model pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri.

Model pembelajaran *discovery learning* menurut Alma dkk (2010: 59) yang juga disebut pendekatan inkuiri bertitik tolak pada suatu keyakinan dalam rangka perkembangan siswa secara independen. Model ini membutuhkan partisipasi aktif dalam rangka penyelidikan secara ilmiah. Hal ini sejalan juga dengan pendapat yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar dikelas seperti yang terdapat pada kutipan berikut:

Discovery learning can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it himself (Lefancois dalam Emetembun, 1986: 103 dalam Depdikbud 2014).

Selanjutnya Depdikbud (2014: 14) juga menyebutkan bahwa *discovery learning* mempunyai prinsip yang sama dengan inkuiri (*inquiry*). Tidak ada perbedaan yang

prinsipil pada kedua istilah ini, pada *discovery* masalah yang diperhadapkan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru, sedangkan *inquiry* masalah yang dihadapkan bukan hasil rekayasa, sehingga siswa harus mengerahkan seluruh pikiran dan ketrampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian.

Berdasarkan teori di atas, disimpulkan bahwa *discovery learning* merupakan pembelajaran berdasarkan penemuan (*inquiry*). Metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa memiliki skenario pembelajaran untuk memecahkan masalah mereka sendiri.

d. Karakteristik Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Alma dkk (2010: 61) model *discovery learning* memiliki pola strategi yang dapat diklasifikasikan ke dalam empat strategi belajar, yaitu penentuan problem, perumusan hipotesis, pengumpulan dan pengolahan data, dan merumuskan kesimpulan.

Sedangkan Depdikbud (2014: 45) karakteristik dalam pembelajaran yang menerapkan *Discovery Learning* ada 6 yaitu:

- 1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)
- 2) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)
- 3) *Data collection* (pengumpulan data)
- 4) *Data processing* (pengolahan data)
- 5) *Verification* (pembuktian)
- 6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

e. Kelebihan dan Kelemahan *Discovery Learning*

1) Kelebihan Penerapan *Discovery Learning*, diantaranya:

- a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan ketrampilan-ketrampilan dan proses kognitif.
- b) Siswa dapat berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- c) Siswa mengarahkan kegiatan belajar dengan melibatkan akal dan motivasi.
- d) Berpusat pada siswa dan guru berperan aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
- e) Membantu dan mengembangkan ingatan.
- f) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu (Sudirman dkk, 1990: 1969-1711).

2) Kelemahan Penerapan *Discovery Learning*, diantaranya:

- a) Model ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu lama untuk membantu siswa menemukan teori atau pemecahan masalah.
- b) Pengajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan aspek konsep, ketrampilan dan emosional secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
- c) Tidak menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berfikir lama, proses penemuan pemecahan masalah dibimbing oleh guru (Hamalik 1986: 122).

f. Indikator Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* mengacu kepada teori belajar yang didefinisi sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila siswa tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri. Dalam indikator model pembelajaran *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan

memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Indikator partisipasi belajar menurut Trianto (2014: 68) yaitu berusaha memahami konsep dan materi pelajaran, aktif berfikir kritis dalam memecahkan masalah, memiliki ketertarikan terhadap masalah yang dipelajari maupun member aspirasi dan menerima pendapat orang lain saat diskusi, dan dapat berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok.

Salah satu kegiatan guru dengan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang menggunakan *discovery learning* ada beberapa tahap dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Guru membimbing siswa untuk:
 - a) Mengamati: siswa dipersilahkan untuk mengamati kartu gambar.
 - b) Menanya: mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan Bumbu dasar dan turunannya.
 - c) Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang bumbu dasar dan turunannya dari beberapa sumber yang relevan.
 - d) Mengasosiasi: mengamati kartu gambar dan mengaitkan dengan data/informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.
 - e) Mengkomunikasikan: menyimpulkan tentang Bumbu dasar dan turunannya.

Dengan demikian siswa dapat melakukan berbagai kegiatan dalam proses *discovery learning*, yaitu: menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat

kesimpulan tentang Bumbu dasar dan turunannya dengan mengacu pembelajaran di atas.

2) Tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning*

**Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model
*Discovery Learning***

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Stimulasi : Guru memberikan stimulasi untuk belajar dari pengalaman individu siswa perihal bumbu dasar melalui Tanya jawab dan mengarahkan alur berpikir siswa, bawasannya bumbu-bumbu dasar yang ada di Indonesia sudah sangat familier dengan kehidupan sehari-hari.	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan
Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah) Guru mengajak siswa untuk membuat problem statement tentang hal-hal yang berkaitan dengan bumbu dasar dan turunannya	Siswa bersama dengan guru merumuskan problem statement tentang hal-hal yang berkaitan dengan bumbu dasar dan turunannya.
Data collection (pengumpulan Data) Guru meminta siswa untuk membuat kelompok terdiri dari 6 kelompok. Tugasnya adalah mengumpulkan data/informasi mengenai bumbu dasar dan turunannya dari berbagai sumber yang relevan.	Siswa secara berkelompok mengumpulkan data/informasi tentang hal-hal yang harus diperhatikan terkait bumbu dasar dan turunannya.
Data Processing (Pengolahan Data) Guru menyuruh siswa dalam kelompok mengolah data dan informasi yang telah diperoleh siswa dengan cara mengklasifikasi sesuai bidangnya.	Dalam kelompok, siswa mengklasifikasikan hasil data yang diperoleh berdasarkan sumber yang didapat.
Verification (Pembuktian) Guru menyuruh siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data proses dengan cara melakukan verifikasi kekelompok lain dan melakukan diskusi.	Dalam kelompoknya, siswa memverifikasi data yang telah dikelompokkan sesuai dengan bidangnya dengan cara melakukan verifikasi ke kelompok lain.
Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan berdasarkan hasil verifikasi dan merumuskan untuk menjawab problem statement tentang hal-hal yang terkait bumbu dasar dan turunannya.	Siswa menggeneralisasi hasil verifikasi dan merumuskan untuk menjawab problem statement tentang bumbu dasar dan turunannya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian tindakan kelas yang mengkaji tentang penggunaan media kartu gambar telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian ini juga merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk menjadikan refrensi, memperkaya khazanah dan menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Fety Indah Pramanti dari Universitas Negeri Yogyakarta (2015), Mudrikah dari Universitas Negeri Yogyakarta (2012), Erma Fitriani dari Universitas Negeri Yogyakarta (2012) dan Endah Purnama Sari (2011) .

Penelitian Fety (2015) yang berjudul *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Gizi Siswa melalui Pembelajaran dengan Bantuan Tutor Sebaya di SMK Negeri 3 Wonosari* menunjukkan hasil yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara obsrvasi, wawancara, tes, angket dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan dalam penerapan tutor sebaya ini untuk motivasi belajar sswa mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata motivasi ilmu gizi siswa sebesar 74.44% dengan kateori sedang dan pada siklus II meningkat menjadi 85.50% dengan kategori tinggi. Yang membedakan dari penelitian ini adalah media pembelajaran yang diterapkan dan mata pelajaran yang digunakan.

Penelitian Mudrikah (2012) yang berjudul *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Membuat Hiasan Busana Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di SMK Negeri 3 Yogyakarta* menunjukkan hasil yang baik. Dalam penelitian ini

menguatkan penelitian tindakan kelas dengan desain model Kemmis dan Tanggert. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Pada penelitian ini hasil yang didapatkan yaitu berdasarkan angket pendapat siswa tentang pembelajaran tipe jigsaw ini diketahui siswa yang berada dikategori sedang ada 32 siswa atau 91%, terdapat 3 siswa atau 9% siswa merasa cukup senang dan siswa merasa tidak senang tidak ada. Untuk pencapaian nilai ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 75, dari 35 siswa pencapaian pra siklus siswa atau 40% telah memenuhi ketuntasan minimal, dan pada siklus I pencapaian hasil belajar meningkat menjadi 63% dan pada siklus II pencapaian hasil belajar meningkat menjadi 100%. Hal ini sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai. Yang membedakan dari penelitian ini adalah pembelajaran yang diterapkan dan mata pelajaran yang digunakan.

Penelitian Erma (2012) yang berjudul *Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Mendesain pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pacitan*. Dalam penelitian ini menggunakan tindakan R&D yang menggunakan pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini mengembangkan media gambar sebagai meningkatkan kreativitas siswa dalam mendesain busana. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kelayakan penggunaan media gambar diperoleh hasil 62.5% dengan kategori baik, sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa sebelum menggunakan media gambar diperoleh hasil 37.5% dengan kategori kurang kreatif, sedangkan pada saat penggunaan media gambar kreativitas siswa meningkat menjadi 100% dengan kategori sangat kreatif. Dalam penelitian ini hampir memiliki kesamaan yaitu pada

media yang digunakan, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini sangat jelas yaitu tindakan yang digunakan dan mata pelajarannya.

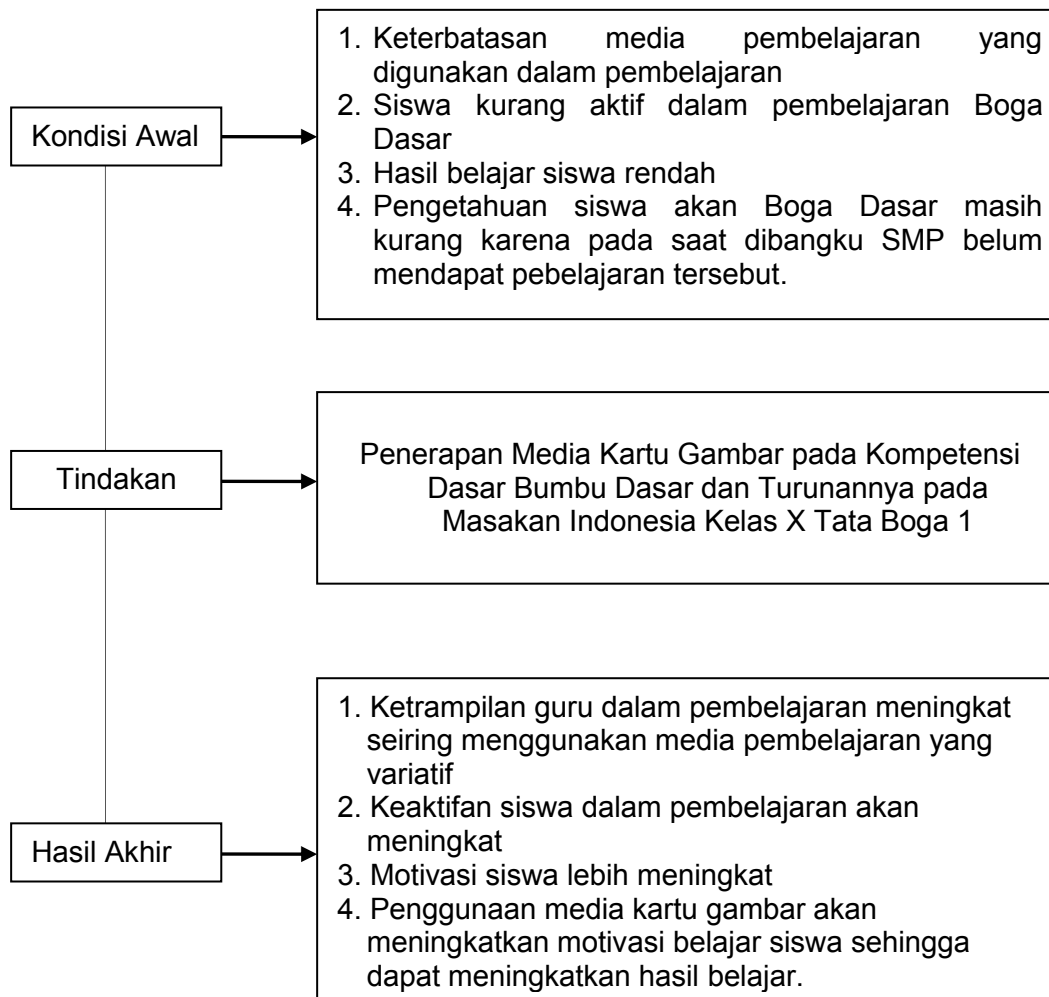
Penelitian Endah (2011) yang berjudul *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia di SMK Sahid Surakarta*. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dimana pengambilan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini diambil guna meningkatkan motivasi siswa melalui metode berbasis proyek. Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan adalah dengan penerapan metode berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I dari aspek minat meningkat 21.66%, aspek ketekunan meningkat 13.33%, aspek kemauan 13.33% dan aspek perhatian meningkat sebanyak 11.11%. hasil rerata peningkatan motivasi belajar dari tindakan I ke tindakan II mengalami kenaikan 14.86%. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan tujuan yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa akan tetapi metode, media dan jenis mata pelajaran yang digunakan berbeda.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini sangat menarik untuk kajian penelitian untuk pembahasan dilakukan dengan memfokuskan pada kartu gambar yang akan diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Boga Dasar kelas X.

C. Kerangka Pikir

Pada suatu pembelajaran perlu adanya kerjasama antara guru dan siswa agar tercipta pembelajaran yang aktif dan juga efisien. Untuk mewujudkannya guru memerlukan pembelajaran yang menarik agar keterlibatan siswa dan motivasi siswa dalam aktivitas belajar di kelas dapat berjalan dengan baik.

Motivasi belajar siswa yang baik akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar yang maksimal. Pada suatu penerapan media pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menjadi aktif agar suasana kelas lebih kondusif. Akan tetapi jika keterbatasan media pembelajaran akan sangat menghambat keberhasilan suatu pembelajaran, hal ini bisa mengakibatkan siswa cenderung pasif. Oleh karena itu salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media kartu gambar, karena media kartu gambar mudah dipelajari dan dipahami oleh siapa saja dan dimana saja. Kartu gambar juga dapat membantu siswa untuk mempelajari gambaran tentang pembelajaran Boga Dasar khususnya macam-macam bumbu dasar sehingga siswa mampu membedakan jenis-jenis bumbu, karena pengetahuan siswa yang baru memasuki bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih tergolong rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Boga Dasar.



Gambar 6. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan hipotesis bahwa: “Media pembelajaran melalui kartu gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Boga Dasar kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Design Penelitian

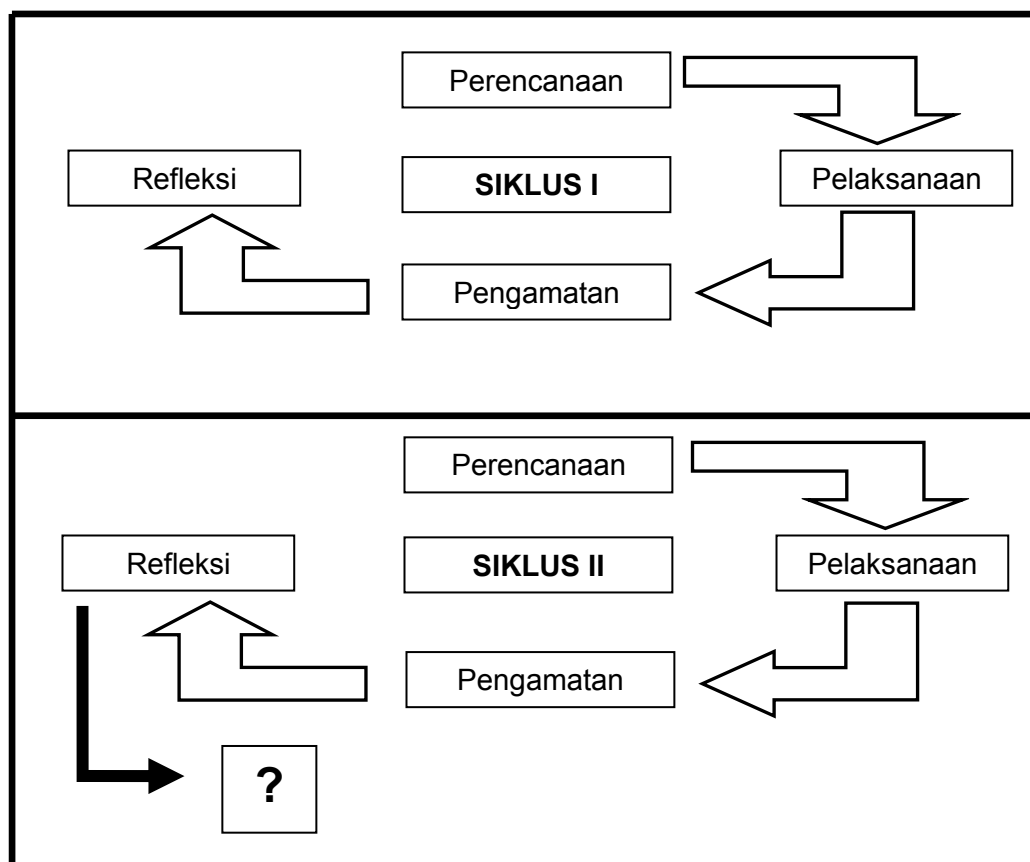
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk mengambil data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010: 14).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Jadi di dalam PTK ada tiga unsur atau konsep yang saling berkaitan, yaitu penelitian, tindakan dan kelas (Kunandar, 2011: 44-45).

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus II dilakukan berdasarkan hasil dari siklus I. Menurut model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas meliputi empat komponen pokok/tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini melakukan penelitian secara kolaboratif, artinya peneliti

tidak melakukan penelitian sendiri namun bekerja sama dengan guru mata pelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 3 Wonosari. Peran peneliti adalah sebagai perancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran, sedangkan guru sebagai pengamat proses pembelajaran dan juga melaksanakan pembelajaran. Peneliti dan guru bersama-sama melakukan evaluasi untuk menentukan kegiatan perbaikan yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya. Untuk memperjelas komponen pokok/tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam bagan berikut (Arikunto, 2008: 16):



Gambar 7. Design Penelitian Tindakan Kelas
(sumber : Arikunto, 2008: 16)

Pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan hendaknya cukup fleksibel untuk mencapai perbaikan dan peningkatan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada rencana yang telah disepakati bersama dalam sebuah kolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran.

Dalam pelaksanaan di kelas tentunya diperlukan beberapa komponen pokok, di antaranya yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Dalam pelaksanaannya, penelitian dilakukan melalui kerjasama dengan guru mata pelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus, akan tetapi sebelum memasuki kedua siklus, dilakukan pra tindakan untuk mengetahui data awal siswa sebelum diberi tindakan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun langkah yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

Pra Tindakan dalam penelitian ini yaitu melakukan pembelajaran Boga Dasar tanpa diberi tindakan. Selain itu pada kondisi awal ini, peneliti juga membagikan soal tes penguasaan materi dan angket motivasi belajar yang harus diisi siswa. Soal tes penguasaan materi dan angket motivasi tersebut diberikan untuk mengetahui data awal motivasi belajar siswa sebelum diberikan tindakan.

2. Rancangan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka dibuat terlebih dahulu rancangan penelitian menggunakan dua siklus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Rancangan Penelitian Siklus I

Siklus	Langkah-langkah	Kegiatan
I	Perencanaan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media Kartu gambar. b. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, antara lain: angket, tes, pedoman observasi, dan dokumentasi. c. Menyiapkan kartu gambar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. d. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Boga Dasar mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan materi yang akan diberikan.
	Pelaksanaan	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran, mengacu pada RPP yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan meliputi :</p> <p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa. 2. Memeriksa kehadiran dan melakukan pengkondisian kelas. 3. Guru memberikan motivasi. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. <p>b. Inti Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati power point dan membaca hand out. 2. Guru membahas hasil tayangan <i>power point</i> dan materi yang ada dalam <i>hand out</i>. 3. Siswa bertanya apabila belum jelas. 4. Dalam mengumpulkan data, siswa dibagi dalam kelompok dan diberi kartu gambar, kemudian memahami isi dari kartu, guru mengambil undian kemudian siswa berlomba-lomba mencari kartu dan mempresentasikan. Kegiatan tersebut dilakukan hingga undian habis.

Siklus	Langkah-langkah	Kegiatan
Siklus I		<p>5. Setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi dan melakukan presentasi.</p> <p>6. Kelompok lain memperhatikan, kemudian siswa dan guru menyimpulkan jawaban dari hasil presentasi.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.</p> <p>2. Guru menyampaikan materi selanjutnya.</p> <p>3. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.</p>
	Pengamatan	Peneliti melakukan pengamatan, melakukan pemberian skor dalam lembar observasi, membuat catatan dan meminta siswa untuk mengisi angket pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan motivasi belajar, serta mendokumentasikan kegiatan dalam pembelajaran yang berlangsung.
	Refleksi	<p>Proses refleksi dilakukan dengan diskusi bersama guru mata pelajaran mengenai lembar observasi yang dibuat. Dari lembar observasi tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian dilakukan identifikasi permasalahan yang muncul selama pembelajaran.</p> <p>Menyusun pemecahan masalah yang muncul pada siklus I agar dapat dibuat rencana perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, yaitu pada siklus II.</p>

Tabel 3. Rancangan Penelitian Siklus II

Siklus	Langkah-langkah	Kegiatan
II	Perencanaan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media Kartu gambar. b. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, antara lain: angket, tes, pedoman observasi, dan dokumentasi. c. Menyiapkan kartu gambar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. d. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Boga Dasar mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan materi yang akan diberikan.
	Pelaksanaan	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran, mengacu pada RPP yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan meliputi :</p> <p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa. 2. Memeriksa kehadiran dan melakukan pengkondisian kelas. 3. Guru memberikan motivasi. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. <p>b. Inti Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati power point dan membaca hand out. 2. Guru membahas hasil tayangan power point dan materi yang ada dalam hand out. 3. Siswa bertanya apabila belum jelas. 4. Dalam mengumpulkan data, siswa dibagi dalam kelompok dan diberi kartu gambar, kemudian memahami isi dari kartu, guru mengambil undian kemudian siswa berlomba-lomba mencari kartu dan mempresentasikan. Kegiatan tersebut dilakukan hingga undian habis.

Siklus	Langkah-langkah	Kegiatan
II		5. Setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi dan melakukan presentasi. 6. Kelompok lain memperhatikan, kemudian siswa dan guru menyimpulkan jawaban dari hasil presentasi. c. Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. 2. Guru menyampaikan materi selanjutnya. 3. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.
	Pengamatan	Peneliti melakukan pengamatan, melakukan pemberian skor dalam lembar observasi, membuat catatan dan meminta siswa untuk mengisi angket pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan motivasi belajar, serta mendokumentasikan kegiatan dalam pembelajaran yang berlangsung.
	Refleksi	a. Proses refleksi dilakukan dengan diskusi bersama guru mata pelajaran mengenai lembar observasi yang dibuat. Dari lembar observasi tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus II. b. Dari observasi tersebut, disusun kesimpulan mengenai hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan II.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Wonosari yang beralamat Jalan Pramuka, Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul, pada semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas X Tata Boga 1 SMK Negeri 3 Wonosari. Pengambilan keputusan untuk memilih kelas X Tata Boga 1 yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 2 putra dan 30 putri didasarkan atas masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan, minimnya pengetahuan mengenai bumbu-bumbu dasar pada mata pelajaran Boga Dasar dikarenakan siswa tersebut baru memasuki dunia boga dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan kata lain siswa cenderung pasif. Berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui media kartu gambar diharapkan siswa menjadi lebih antusias dalam belajar dan semakin meningkat motivasi siswa untuk lebih memperdalam mata pelajaran khususnya Boga Dasar.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk data tes, dan teknik non tes digunakan untuk data Non tes seperti angket, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Teknik tes digunakan untuk mengetahui seberapa siswa termotivasi dan memiliki minat belajar yang tinggi melalui

media kartu gambar dengan memperhatikan aspek penilaian dalam pembelajaran Boga Dasar khususnya materi tentang bumbu dasar dan turunannya.

Dalam melakukan tes diperlukan instrumen atau alat bantu berupa kriteria atau pedoman penilaian. Penilaian tersebut harus menunjukkan pencapaian indikator yang telah ditentukan.

b. Teknik Non Tes

Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1) Angket

Angket merupakan jenis instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung, yaitu data yang dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa pendapat, buah pikiran dan penilaian. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup berbentuk ranting scale, yaitu sebagai pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan kriteria tingkat jawaban. Dimana responden harus memilih satu jawaban yang benar. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa pada pembelajaran Boga Dasar, Kompetensi Dasar Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia.

2) Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2010: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Arikunto (2010: 199) mengungkapkan bahwa observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek

dengan seluruh alat indera. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- (a) Observasi non-sistematis, dilakukan dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- (b) Observasi sistematis, dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan yang berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati (Arikunto, 2010: 200).

Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi atau pengamatan sistematis terhadap motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran/selama penelitian, bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran, perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan, keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi siswa dalam refleksi, bagaimana mereka mempelajari bumbu dasar dan turunannya melalui media kartu gambar, dan bagaimana peningkatan motivasi belajar melalui kartu gambar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan mengobservasi dan mengamati kegiatan dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran, maka akan diperoleh data yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Menurut Moleong (2009: 216) dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis ataupun film. Dibandingkan dengan metode lain maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan teknik dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati (Arikunto, 2010: 274).

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen tentang siswa dan dokumentasi selama kegiatan penelitian, untuk lebih meyakinkan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut dapat diperoleh dari guru yang meliputi dokumen tentang riwayat siswa dan informasi perkembangan siswa.

Melalui beberapa teknik diatas yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi maka akan diperoleh data-data yang akurat tentang penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Teknik-teknik tersebut akan saling mendukung untuk memperoleh hasil yang sama, yaitu data atau informasi tentang pengaruh penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian dan instrumen yang dipilih sesuai dengan teknik penelitian yang digunakan tersebut.

a. Instrumen Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda (*multiple choice*). Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran Boga Dasar khususnya materi bumbu dasar dan turunannya melalui media kartu gambar. Tes ini diberikan pada siklus I dan siklus II. Adapun langkah-langkah pengumpulan dengan instrumen tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan tes sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 2) Memberikan tes kepada siswa pada siklus I
- 3) Menganalisis hasil tes pada siklus I. Dari analisis tersebut diketahui kelemahan-kelemahan siswa dalam mengerjakan tes.
- 4) Memberi penguatan untuk menghadapi tes pada siklus II
- 5) Mengadakan tes pada siklus II
- 6) Menganalisis hasil tes siklus II
- 7) Mengukur kemampuan dan mengetahui hasil siswa setelah mengikuti tes pada tahap siklus I dan siklus II, sehingga harapan yang diinginkan pada tes siklus II hasilnya lebih baik dari siklus I.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Soal Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor Soal
1.	KD.8. Menganalisis Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia secara Organoleptik.	Memahami Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia	1. Pengertian bumbu dan rempah	1
			2. Guna bumbu dan rempah	2
			3. Klasifikasi bumbu	3,4,5
			4. Macam-macam bumbu	6,7,8,9,10,11,12,13,14
			5. Bumbu dilihat dari esegarannya	15,16,17
			6. Memilih dan menyiapkan bumbu	18,19,20
Jumlah Soal				20

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Soal Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor Soal
1.	KD.8. Menganalisis Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia secara Organoleptik.	Memahami Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia	1. Macam-macam Bumbu Dasar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
			2. Pengembangan Bumbu Dasar	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
Jumlah Soal				20

b. Instrumen Non Tes

1) Lembar Angket

Instrumen penelitian yang berupa angket merupakan penelitian paling efektif untuk memperoleh data atau informasi dari responden. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang telah dilengkapi dengan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Pada penyusunan angket ini diterapkan kisi-kisi yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan pernyataan dalam angket dengan skala selalu (SL), sering (SR),

kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Berikut ini merupakan skor alternatif motivasi belajar siswa yang digunakan.

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Menurut Sugiyono (2014:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Terdapat dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Boga Dasar yang dibagikan tiap siklus. Lembar angket disusun dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar	1, 2	3	3
	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	4, 5	6	3
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi	7	8	2
	Lebih senang bekerja mandiri	9, 10	11	3
	Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru	12, 14	13	3
	Dapat mempertahankan pendapat	16, 17	15	3
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	18, 19	20	3
	Senang mencari dan memecahkan masalah	22	21	2
Jumlah				22

2) Observasi (Lembar Observasi/ *Check-list*)

Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa *check-list* atau lembar observasi. *Check-list* yang digunakan dalam kegiatan observasi ini berisikan daftar hal-hal atau perilaku-perilaku dari subjek penelitian yang akan diamati. Pengamat akan mengamati perilaku siswa, kemudian menyesuaikannya dengan daftar dalam *check-list* yang sudah disusun. Jika siswa dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan daftar dalam *check-list* maka pengamat membubuhkan tanda V pada bagian samping daftar perilaku tersebut, yang menunjukkan bahwa mereka telah melakukan perilaku tersebut.

Adapun pedoman yang digunakan dalam observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Sub. Indikator	No. Item	Jumlah Amatan
Motivasi siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Boga Dasar melalui Media Kartu Gambar	Penerimaan	Mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung	1,2,3,4,5,6	6
	Merespon	Berkontribusi dalam proses pembelajaran	7,8,9,10,11,12	6
	Penilaian	Memberikan penilaian terhadap hasil diskusi kelompok	13,14	2
	Pengorganisasian	Keinginan untuk terlibat dalam pembelajaran baik kelompok maupun individu	15,16,17,18,19,20	6
Jumlah				20

Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan Awal/pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam b. Guru memimpin berdoa c. Guru melakukan presensi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru melakukan apresepsi sebelum memulai materi
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran
3.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menilai siswa b. Guru menyuruh siswa untuk presentasi c. Guru menyimpulkan hasil diskusi d. Guru memberikan tes pengetahuan e. Guru menanyakan kendala yang dihadapi siswa f. Guru menutup pembelajaran

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dokumen-dokumen dan kamera mendukung hasil observasi dan wawancara. Dokumen digunakan untuk mengetahui data-data tentang riwayat siswa yang berisi tentang identitas siswa dan perkembangan siswa yang diperoleh dari guru.

Dokumentasi juga digunakan sebagai bukti peristiwa dalam pembelajaran. Dokumentasi ini berisi aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu: (a) aktivitas siswa dalam kesiapan mengikuti pembelajaran, (b) aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru, (c) aktivitas siswa ketika bertanya jawab dengan guru, (d) aktivitas siswa saat melakukan diskusi, (e) aktivitas siswa saat mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.

Dokumentasi digunakan untuk merekam kegiatan-kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, dokumentasi ini juga digunakan sebagai refleksi bagi peneliti untuk pembelajaran berikutnya. Data dokumentasi foto diambil pada awal hingga akhir penelitian yaitu saat pembelajaran siklus I dan siklus II berlangsung.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:160) pengertian validasi yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sugiyono (2007: 125) menyebutkan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang khusus diukur.

Validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan dua teknik validasi yaitu validasi isi dan validasi konstruk. Pengujian validasi isi dilakukan dengan membandingkan antara isi dengan materi pelajaran yang akan diajarkan yang telah tercatum dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Selanjutnya instrumen yang telah disusun, kembali diujikan dengan validasi konstruk melalui penilai ahli (*expert judgment*). Dalam hal ini peneliti menggunakan dua orang ahli, yaitu dosen Pendidikan Teknik Boga dan guru mata pelajaran Boga Basar di SMK Negeri 3 Wonosari.

Instrumen yang telah diuji dengan validitas konstruk kemudian diuji dengan validitas eksternal. Instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas XII Tata Boga SMK Negeri Wonosari yang telah menerima pembelajaran Boga Dasar. Setelah dilakukan uji

coba, untuk mengetahui validitas eksternal butir skala digunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2006) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
 X = skor item
 Y = skor total
 $\sum X$ = jumlah skor butir
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total
 N = jumlah responden

Dalam penelitian ini untuk mengetahui valid dan tidaknya instrumen dilakukan uji validitas menggunakan SPSS versi 16.0, butir angket yang memiliki daya beda lebih dari 0,30 dinyatakan valid. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 10. Butir Sahi dan Butir Gugur Skor Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Jumlah Butir Semula	Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	Butir Sahih
Motivasi Belajar	22	-	22	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22

Media kartu gambar yang telah dibuat juga melalui proses validasi melalui dosen ahli media yaitu oleh ibu Wika Rinawati, M.Pd. Media yang divalidasikan dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan, yaitu dengan menambah bahasa asing dari bumbu tersebut dan menambah beberapa bumbu yang belum ada. Setelah media gambar diperbaiki maka dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Uji Reliabilitas

Alat ukur selain harus valid, juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliable jika dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah cukup baik. (Arikunto, 2006: 178)

Pada penelitian ini untuk menguji keterandalan instrument digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Digunakan rumus ini karena skor instrumen menggunakan skala model *Likert* yang berskala 1 sampai 4. Hal ini sesuai dengan penjelasan Arikunto (2006: 196) bahwa *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas
K = banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 $\sum \sigma_t^2$ = varian total (Arikunto, 2016:196)

Skala pada penilaian ini memiliki reliabilitas sebesar 0.951.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang teknik analisis data dan pengolahan datanya dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi dianalisis menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:338-345), aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data (penyajian data) dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam mendisplaykan data, data yang telah melalui proses reduksi data atau penyaringan data, kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategorinya dan disusun kedalam urutan dengan rapi sehingga strukturnya mudah untuk dipahami.

c. Verifikasi Data

Setelah data-data hasil observasi dan dokumentasi direduksi dan didisplaykan, kemudian hasilnya dapat ditarik kesimpulan dan selanjutnya diverifikasi. Kesimpulan yang diperoleh tersebut mungkin dapat merupakan jawaban dari penelitian yang dilakukan.

2. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan juga skala motivasi belajar yang dibagikan setiap siklus kepada siswa. Adapun analisis yang digunakan adalah:

- a. Data berupa hasil tes penguasaan materi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan mean atau rerata. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk prosentase. Rumus prosentase tersebut sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 335)

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum f$ = jumlah frekuensi yang muncul

n = jumlah total siswa

P = presentase frekuensi

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam kategori tuntas ≥ 69 dan tidak tuntas ≤ 69 .

b. Analisis Data Skala Motivasi

Data skala motivasi dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata skor dari setiap komponen aspek penilaian menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata

n = jumlah penilai

$\sum x$ = jumlah skor

- 2) Mengkonversikan skor menjadi skala nilai 5.

Acuan pengubahan skor menjadi skala lima tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan rata-rata ideal (\bar{X}_t) yang dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X}_t = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum})$$

Skor maksimum ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimum ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

- b) Menghitung simpangan baku ideal (SB_i) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SB_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

- c) Menentukan Kriteria Penilaian

Tabel 11. Kriteria Penilaian Skala 5

Rentang Skor Kuantitatif	Kategori
$X > \bar{X}_t + 1,8SB_i$	Sangat Tinggi
$\bar{X}_t + 0,6SB_i < X \leq \bar{X}_t + 1,8SB_i$	Tinggi
$\bar{X}_t - 0,6SB_i < X \leq \bar{X}_t + 0,6SB_i$	Sedang
$\bar{X}_t - 1,8SB_i < X \leq \bar{X}_t - 0,6SB_i$	Rendah
$X \leq \bar{X}_t - 0,6SB_i$	Sangat Rendah

(Sumber : Eko Putro Widoyoko, 2011: 238)

G. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila rata-rata motivasi belajar Boga Dasar pada siswa kelas X Tata Boga 1 di SMK Negeri 3 Wonosari $\geq 75\%$ dari keseluruhan siswa yang telah termasuk dalam kategori tinggi, dan apabila $\geq 75\%$ dari keseluruhan siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum yakni ≥ 69 .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Situasi dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Wonosari, pada siswa kelas X Tata Boga 1. Kelas X Tata Boga 1 semester II tahun ajaran 2015/2016 memiliki siswa sejumlah 32 orang yang terdiri atas 2 orang siswa putra dan 30 siswa putri. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Boga Dasar dengan menggunakan media kartu gambar. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran yang diterapkan pada Kompetensi Dasar Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Tindakan

Kegiatan pra tindakan dilakukan sebelum melakukan siklus I, yaitu dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2016 dengan memberikan angket motivasi untuk mengukur motivasi belajar siswa dan tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar pada pembelajaran boga dasar sebelum diberikan tindakan.

Angket motivasi digunakan untuk mengukur skala tingkat motivasi belajar Boga Dasar khususnya diterapkan pada materi Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia yang terdiri dari beberapa indikator yaitu tekun mengerjakan tugas Boga Dasar, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi, lebih senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru, dapat mempertahankan pendapat,

tidak mudah melepas hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah. Dan belajar diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa mengenai Boga dasar khususnya materi Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia.

a. Motivasi Belajar Boga Dasar

Pada pertemuan ini dilakukan pengukuran pra tindakan motivasi belajar Boga Dasar dengan membagikan angket kepada 32 siswa kelas X Tata Boga 1. Adapun hasil penilaian motivasi belajar Boga Dasar secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Skala Motivasi Belajar Boga Dasar Pra Tindakan

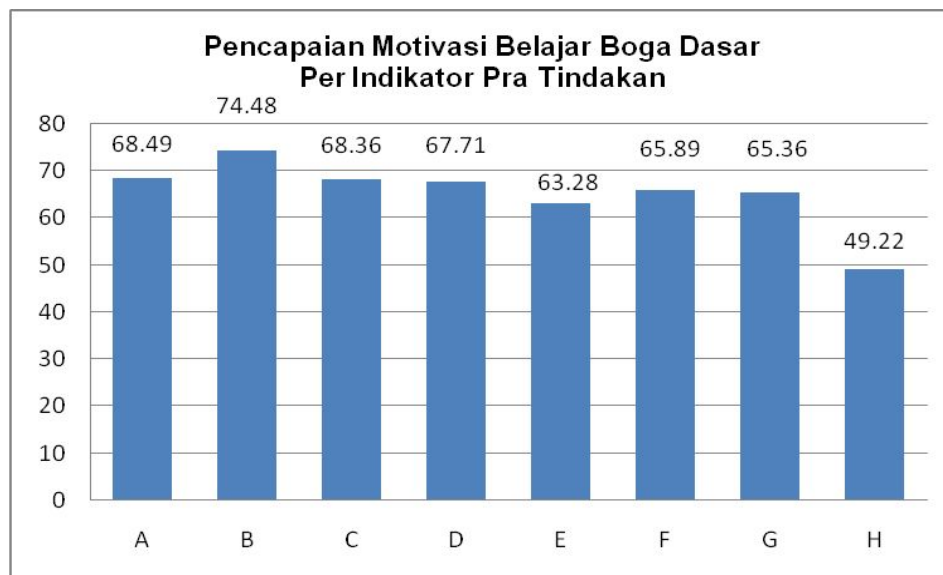
Jumlah Siswa	32
Total Skor	1857
Rata-rata	58.03
Skor Tertinggi	64
Skor Terendah	52
Jumlah Siswa dengan kategori motivasi tinggi	7 siswa

Dengan melihat data tabel di atas, rata-rata skor motivasi belajar Boga Dasar siswa sebelum diberi tindakan adalah 58.03. Pencapaian motivasi siswa pra tindakan dapat dilihat pada lampiran 6. Dibawah ini merupakan pencapaian motivasi belajar Boga Dasar siswa pra tindakan yang dihitung per indikator dalam rata-rata.

Tabel 13. Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Siswa Pra Tindakan

No	Indikator Motivasi Boga Dasar	Rata-rata
1.	Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar	68.49
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	74.48
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi	68.36
4.	Lebih senang bekerja mandiri	67.71
5.	Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru	63.28
6.	Dapat mempertahankan pendapat	65.89
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	65.36
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah	49.22
Rata-rata		65.35

Berdasarkan data dalam tabel di atas terlihat rata-rata pencapaian motivasi belajar yaitu 65.35, yang paling tinggi yaitu pada indikator ulet dalam menghadapi kesulitan belajar dan yang terendah yaitu pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah. Sementara untuk indikator yang lainnya tergolong kategori cukup walaupun rata-rata telah menunjukkan angka di atas 50. Rata-rata pencapaian motivasi belajar Boga Dasar dapat dilihat pada lampiran 6. Adapun rata-rata pencapaian motivasi belajar Boga Dasar siswa per indikator dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 7. Diagram Batang Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Siswa Per Indikator Pra Tindakan

Keterangan Gambar 7:

- A. Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar
- B. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar
- C. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi
- D. Lebih senang bekerja mandiri
- E. Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru
- F. Dapat mempertahankan pendapat
- G. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- H. Senang mencari dan memecahkan masalah

Data perhitungan nilai rata-rata Pra Tindakan motivasi belajar Boga Dasar siswa adalah 58.03. Berdasarkan skor capaian tersebut maka dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 14. Klasifikasi Kategori Skor Capaian Motivasi Belajar Pra Tindakan

Rentang Skor Kuantitatif	Kategori
$X > 74.8$	Sangat Tinggi
$61.6 < X \leq 74.8$	Tinggi
$48.4 < X \leq 61.6$	Sedang
$35.2 < X \leq 48.4$	Rendah
$X \leq 35.2$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 14 klasifikasi kategori skor capaian motivasi belajar Boga Dasar, nilai rata-rata pra tindakan motivasi belajar Boga Dasar sebesar 58.03 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan perhitungan skor rata-rata pada capaian $48.4 < X \leq 61.6$, dan berdasarkan tabel 14, klasifikasi kategori skor capaian motivasi belajar Boga Dasar, nilai rata-rata pra tindakan motivasi belajar Boga Dasar sebanyak 58.03 masuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan perhitungan skor rata-rata berada pada skor capaian $48.4 < X \leq 61.6$, dan berdasarkan data tersebut 7 siswa yang mempunyai motivasi tinggi.

Pada tanggal 27 Februari 2016 juga dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat menyampaikan pembelajaran Boga Dasar dengan materi Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia. Dari pengamatan tersebut digunakan untuk mengetahui keadaan/gambaran awal kegiatan pembelajaran di kelas X Tata Boga 1 yang masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya respon siswa kurang terhadap materi yang disampaikan, pembelajaran masih berpusat pada guru, fasilitas pendukung

kegiatan pembelajaran masih kurang dimanfaatkan dan masih kurangnya ketuntasan belajar siswa kelas X Tata Boga 1.

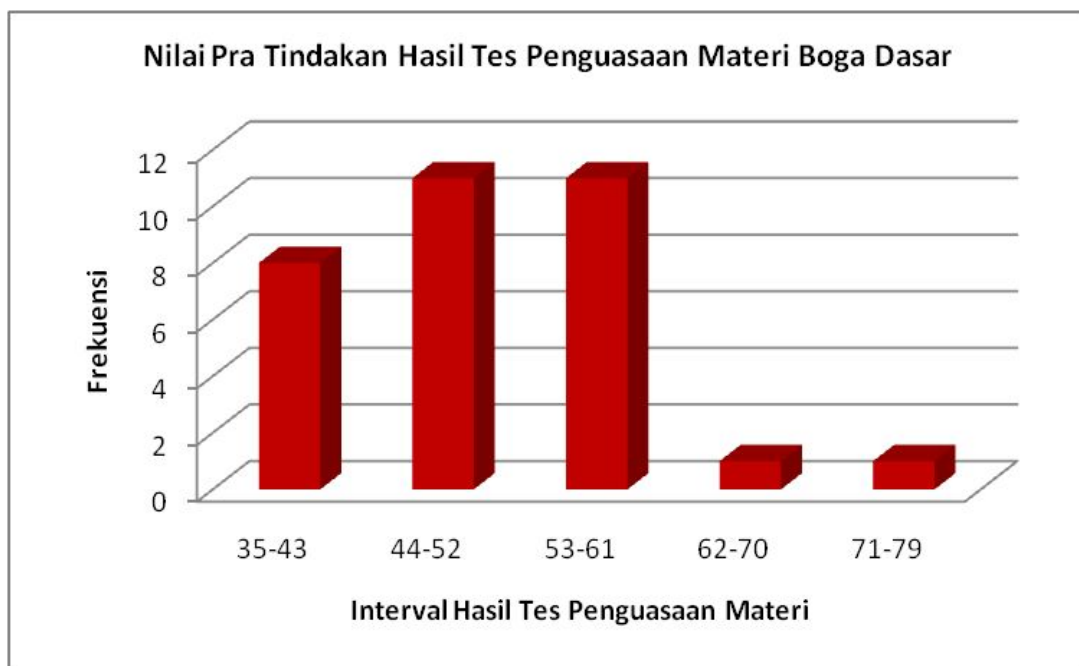
b. Hasil Belajar Boga Dasar

Pada pertemuan ini dilaksanakan pengukuran pra tindakan hasil belajar dengan diberikan soal pilihan ganda (*multiple choice*) kepada 32 siswa dan hasil yang diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 50.78. Adapun data yang lebih lengkap mengenai pra tindakan hasil belajar Boga Dasar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Nilai Pra Tindakan Hasil Belajar Boga Dasar

Interval Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
35-43	8	25.00%
44-52	11	34.38%
53-61	11	34.38%
62-70	1	3.13%
71-79	1	3.13%
Jumlah	32	100%

Dari tabel pra tindakan hasil belajar Boga Dasar di atas menunjukkan bahwa ada 8 siswa yang memperoleh nilai pada interval 35-43, 11 siswa pada interval 44-52, 11 siswa memperoleh nilai pada interval 53-61, 1 siswa memperoleh nilai pada interval 62-70 dan 1 siswa memperoleh nilai pada interval 71-79. Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah terendah pada interval 62-70 dan 71-79 yaitu 1 siswa dan jumlah tertinggi pada interval 44-52 dan 53-61 yaitu sebanyak 11 siswa. Dari tabel di atas dapat disajikan diagram batang dalam gambar berikut.



Gambar 8. Diagram Batang Pra Tindakan Hasil Belajar Boga Dasar

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sebelum dilaksanakan tindakan, siswa kelas X Tata Boga I sebanyak 32 siswa hanya 1 atau 3.13 siswa yang memperoleh nilai di atas batas nilai ketuntasan minimal. Sebanyak 31 siswa atau 96.87 memperoleh nilai dibawah batas nilai ketuntasan yaitu 69.

Tabel 16. Hasil Belajar Pra Tindakan

Keterangan	Tes Awal
Nilai Terendah	35
Nilai Tertinggi	80
Rata-rata Nilai	50.78
Siswa belajar tuntas	1 siswa

Analisis hasil tes awal diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa menjawab benar adalah 50.78 dimana hasil tersebut masih di bawah rata-rata nilai yang diinginkan dari pihak guru, peneliti, dan sekolah yaitu sebesar 69. Sedangkan besarnya siswa belajar tuntas pada materi Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia sebanyak 1 siswa.

Tabel 17. Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Hasil Belajar Pra Tindakan

No	Kategori	Nilai Capaian
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	40-55
5.	Kurang Sekali	0-39

(Suharsimi Arikunto, 2010:35)

Berdasarkan tabel 17, klasifikasi kategori nilai capaian hasil belajar, nilai rata-rata pra tindakan hasil belajar Boga Dasar sebesar 50.78 masuk dalam kategori kurang. Hal ini dikarenakan perhitungan nilai rata-rata berdasarkan pada nilai capaian 40-55. Oleh karena itu peneliti mengadakan konsultasi dengan guru mata pelajaran Boga Dasar untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I (*Planning*)

Perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan menentukan waktu pelaksanaan penelitian dengan guru mata pelajaran Boga Dasar untuk tiga kali pertemuan yaitu tanggal 2 Maret 2016, 5 Maret 2016 dan 16 Maret 2016. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan tindakan siklus I, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengadakan diskusi bersama dengan guru mata pelajaran Boga Dasar mengenai pembelajaran menggunakan media kartu gambar yang akan diterapkan pada siswa kelas X Tata Boga 1.
- 2) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I menggunakan pembelajaran menggunakan media kartu gambar yang didalamnya berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode

pembelajaran, media pembelajaran, alat pembelajaran, sumber bacaan, langkah-langkah/kegiatan pembelajaran, penilaian dan soal tes yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. RPP selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

- 3) Mempersiapkan media. Pada siklus I menggunakan media kartu gambar yang didalamnya terdapat gambar beraneka ragam jenis bumbu.
- 4) Persiapan selanjutnya yang perlu dilakukan sebelum penelitian adalah menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu gambar.
- 5) Tahap persiapan berikutnya adalah menyiapkan 20 soal belajar dan angket motivasi belajar Boga Dasar yang diberikan pada setiap siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus I dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pada pelaksanaan penelitian siklus I ini peneliti bertindak sebagai pengajar atau pelaksana pembelajaran, sedangkan guru dan satu rekan peneliti bertindak sebagai pengamat (observer). Akan tetapi guru mata pelajaran Boga Dasar juga membantu menyampaikan beberapa materi sebagai penguatan diakhir pembelajaran.

1) Siklus I Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2016 dengan materi pengertian bumbu dan rempah, guna bumbu dan macam-macam bumbu. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa untuk mengecek kebersihan kelas, kemudian meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.

Guru mengabsen kehadiran siswa. Sebelum penyampaian materi guru memberikan pre tes terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai macam-macam bumbu. Setelah siswa selesai mengerjakan, secara bersama-sama mengoreksi hasil jawaban siswa yang telah dikerjakan, dan guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sebagai motivasi untuk belajar selanjutnya. Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan disampaikan. Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari enam siswa.

b) Kegiatan Inti

Mengamati: Setelah siswa terkondisikan dalam masing-masing kelompok, guru meminta siswa untuk mengamati power point dan hand out yang telah diberikan. Guru bersama dengan siswa membahas hasil tayangan yang telah disampaikan.

Menanya: Siswa diberi kesempatan untuk menyusun pertanyaan apabila belum jelas dan guru akan menyampaikan penjelasan secara singkat sesuai pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa.

Mengumpulkan data: siswa yang telah dibagi dalam kelompok dipersilahkan untuk menyiapkan kartu gambar yang telah dibagikan, siswa diminta untuk memahami isi dari kartu gambar tersebut. Guru mengambil undian yang telah disiapkan yang berisi mana-mana bumbu kemudian siswa berlomba-lomba mencari nama bumbu tersebut pada kartu gambar dan bagi yang telah menemukan dipersilahkan untuk mempresentasikan dan bagi kelompok lain untuk mencatat apa yang telah disampaikan oleh temannya. Kegiatan tersebut dilakukan hingga undian

habis. Selama kegiatan tersebut berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terkait dengan kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan prakarsa siswa.

Mengasosiasi: setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi kelompok tentang macam-macam bumbu dan setiap kelompok mengoreksi hasil diskusi kelompok lain sebelum dipresentasikan didepan kelas.

Mengkomunikasikan: setiap kelompok diberi kesempatan untuk presentasi didepan kelas dan guru menyampaikan aturan main yang harus diperhatikan masing-masing kelompok saat presentasi dan mengingatkan pentingnya toleransi , peduli dan sikap santun saat menjawab dan mengajukan pertanyaan.

c) Penutup

Setelah melaksanakan diskusi dan presentasi, guru memberikan belajar kepada siswa. Siswa yang telah menyelesaikan tes kemudian mengumpulkan dan guru memberikan penguatan materi, umpan balik terhadap hasil pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pertemuan berikutnya dan melakukan tes organoleptik. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan agar tetap semangat belajar.

2) Siklus I Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Maret 2016 dengan materi Tes Organoleptik Macam-macam Bumbu. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa untuk mengecek kebersihan kelas untuk melatih lingkungan bersih dan disiplin. Guru mengabsen

kehadiran siswa. Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya "Apa pengertian bumbu dan rempah?". Apa saja klasifikasi bumbu berdasarkan asalnya?". Siswa mengacungkan jari untuk menjawab.

Beberapa siswa menjawab pertanyaan dan jawaban sesuai dengan materi yang disampaikan sebelumnya. Guru memberikan nilai tambah kepada siswa yang menjawab. Guru menanggapi jawaban siswa dan mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk persiapan tes organoleptik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan secara garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan..

b) Kegiatan Inti

Mengamati: siswa dipersilahkan untuk mengamati macam-macam bumbu dasar yang sudah dipersiapkan oleh guru.

Menanya: siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika belum mengerti tentang macam-macam bumbu yang dipersiapkan untuk tes organoleptik. Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok, setiap kelompok dipersilahkan maju untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui tes organoleptik. Setiap siswa diberi waktu 60 detik untuk menjawab. Sebagian besar siswa mampu menjawab 25-30 jenis bumbu.

Mengumpulkan data: siswa yang telah terbagi dalam kelompok dan telah mengikuti tes organoleptik diharapkan untuk mendiskusikan mengenai macam-macam bumbu dasar. Siswa menganalisis dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan dan mencatat hal-hal yang penting.

Mengasosiasi: setiap kelompok melakukan analisis sebelum mempresentasikan hasil diskusi.

Mengkomunikasikan: siswa membuat laporan hasil diskusi dan melakukan presentasi. Guru memberikan penguatan setiap kelompok yang melakukan presentasi didepan kelas.

c) Penutup

Siswa menyimak hasil pengamatan bersama guru. Kemudian melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Siswa diberi tugas untuk menghafal macam-macam bumbu untuk melakukan tes organoleptik yang kedua, karena masih ada beberapa siswa yang masih salah menyebutkan bumbu dan belum hafal nama-nama bumbu. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

3) Siklus I Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2016 dengan materi Tes Organoleptik tahap kedua. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa memimpin untuk berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa dan memberikan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan seputar macam-macam bumbu terutama pengucapan dalam menggunakan bahasa inggris. "Kapulaga?", "Kayu manis?", "Jinten?" dan lain sebagainya dengan menggunakan kartu gambar. Siswa menjawab secara bersamaan. Ada beberapa siswa yang menjawab salah dan guru memberikan

pembenaran setiap jawaban yang siswa ajukan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Mengamati: siswa mengamati berbagai macam bumbu yang akan digunakan untuk uji organoleptik yang kedua. Guru memberikan penjelasan secara singkat aturan uji organoleptik. Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok dan mempersilahkan setiap kelompok maju kedepan untuk melakukan uji organoleptik yang diberi waktu 45 detik untuk menjawab 20 jenis bumbu

Menanya:. Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai bumbu yang belum jelas. Guru memberikan penjelasan kepada siswa yang belum jelas.

Mengumpulkan data: setelah siswa melakukan uji organoleptik dan hasil yang diperoleh setiap siswa telah berhasil menghafal dan menjawab semua bumbu yang diberikan. Dan ada empat siswa yang mampu menjawab kurang dari waktu yang ditentukan yaitu 20 detik. Siswa melakukan diskusi dan mencatat hasil diskusi sebelum dipresentasikan didepan kelas. Selama diskusi guru melakukan pengamatan sikap dan mencatat kejadian yang terjadi selama diskusi berlangsung.

Mengasosiasikan: setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi dan menyimpulkan.guru membantu siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.

Mengkomunikasikan: siswa membuat laporan hasil diskusi dan mempresentasikan.

c) Penutup

Siswa dan guru menyimak hasil pengamatan dan melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung, yaitu keberhasilan siswa yang bisa menghafal

bermacam-macam bumbu dan ada yang menggunakan bahasa inggris.kemudian siswa diminta untuk mengisi angket motivasi belajar pada akhir siklus I. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan tidak lupa memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar dan membaca *hand out* mengenai materi selanjutnya yaitu bumbu dasar dan turunannya.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Proses Pembelajaran

Observasi dilaksanakan oleh guru dan rekan peneliti dengan mengamati keterlaksanaan pembelajaran oleh peneliti dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar. Pada siklus I pertemuan pertama hingga ketiga, peneliti menggunakan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Hand out dan sumber bacaan lain digunakan sebagai sumber pendukung belajar. Pada saat pembelajaran peneliti jarang menggunakan papan tulis, peneliti mengutamakan menggunakan Lcd proyektor, kartu gambar dan macam-macam bumbu asli/nyata sebagai media yang digunakan untuk pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran sebagian besar sudah menjalankan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Baik pada siklus I pertemuan pertama sampai ketiga sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan penerapan media kartu gambar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Pada pertemuan pertama guru sudah menjelaskan menggunakan media kartu gambar, siswa sudah memulai memahami dan menghafal mcam-macam bumbu yang ada pada gambar. Pada saat diskusi berlangsung menggunakan kartu gambar

ada beberapa kelompok yang kurang cepat dalam mencari macam-macam bumbu sehingga kelompok lain lebih cepat menjawab dan mempresentasikan. Guru berusaha memberi penguatan kepada siswa untuk berkerja sama tidak saling berebut untuk mencari macam-macam bumbu. Selama diskusi berlangsung guru belum menilai setiap kelompok dikarenakan kendala waktu yang kurang.

Pada pertemuan kedua guru sudah mulai terbiasa menggunakan media kartu gambar untuk menjelaskan materi dan guru mengadakan tes organoleptik agar siswa memahami bentuk, bau, rasa dan warna pada macam-macam bumbu yang ada setelah mempelajari macam-macam bumbu melalui kartu gambar. Pada saat tes organoleptik, siswa yang diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberi waktu 60 detik untuk menebak 40 jenis bumbu masih ada beberapa siswa yang belum bisa dan belum hafal. Guru memberikan penguatan agar siswa menghafal dan memahami macam-macam bumbu.

Pada pertemuan ketiga guru sudah menerapkan media kartu gambar dan siswa yang diberi kesempatan untuk tes organoleptik tahap kedua sudah hafal dan mampu menebak macam-macam bumbu sesuai dengan waktu yang ditentukan

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama hingga ketidak masih dikatakan belum maksimal dikarenakan ada beberapa kendala baik waktu pembelajaran, keseriusan siswa dalam belajar dan pengetahuan yang belum maksimal.

2) Hasil Observasi Siswa

Dari data observasi pada siklus I diperoleh data sebagai berikut:

- a) Siswa masuk kelas tepat waktu.

- b) Memperhatikan penjelasan guru .
- c) Aktif teribat langsung dalam pembelajaran.
- d) Kemauan dalam berdiskusi sudah baik.
- e) Memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi teman/kelompok lain.
- f) Siswa masih kurang dalam menyimpulkan hasil diskusi.

3) Motivasi Belajar Boga Dasar

Pada akhir pertemuan siklus I dibagikan lembar angket motivasi belajar Boga Dasar kepada seluruh siswa kelas X Tata Boga 1, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar Boga Dasar menggunakan media kartu gambar.

Tabel 18. Hasil Skala Motivasi Belajar Boga Dasar Siklus I

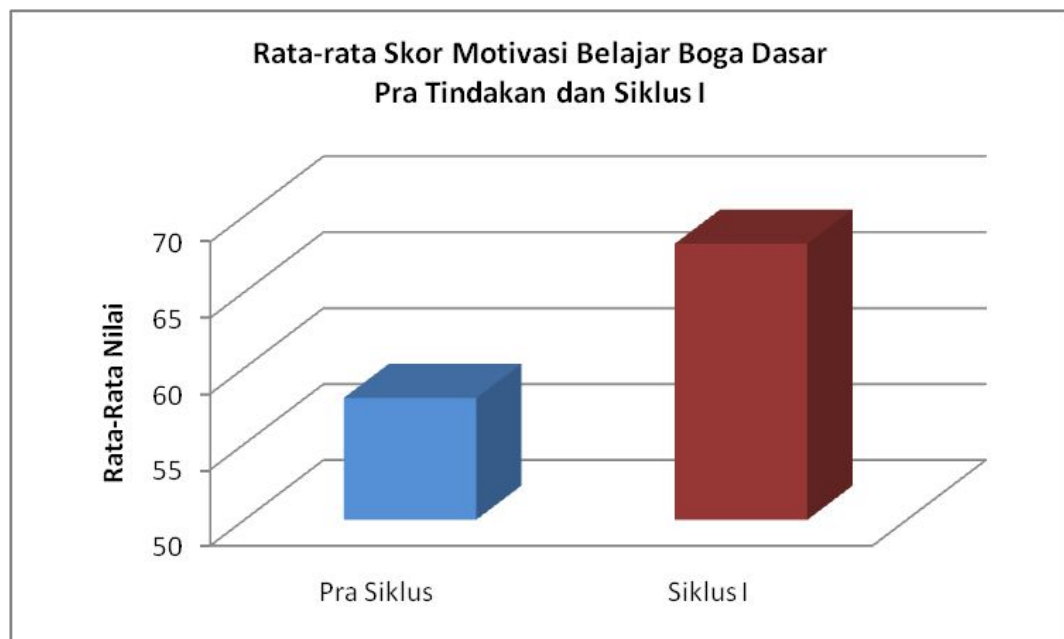
Jumlah Siswa	32
Total Skor	2182
Rata-rata	68.19
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	60
Jumlah Siswa dengan kategori motivasi tinggi	26 siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa kriteria keberhasilan penelitian pada siklus I sudah bisa tercapai, dikarenakan jumlah siswa yang telah memenuhi motivasi kategori tinggi telah mencapai >75 dari seluruh jumlah siswa. Adapun rata-rata hasil skala motivasi belajar Boga Dasar siswa memiliki rata-rata kelas 68.19, sehingga rata-rata kelas untuk motivasi belajar Boga Dasar termasuk dalam kategori Tinggi. Perbandingan pencapaian motivasi belajar Boga Dasar antara pra tindakan dan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Perbandingan Rata-rata Skor Motivasi Belajar Boga Dasar Pra Tindakan dan Siklus I

Jumlah Siswa	Rata-rata Hasil		
	Pra Siklus	Siklus I	Peningkatan
32	58.03	68.19	10.16

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dapat meningkatkan motivasi belajar Boga Dasar siswa kelas X Tata Boga 1. Sebelum diberikan tindakan, rata-rata skor motivasi belajar Boga Dasar yaitu 58.03 dan meningkat menjadi 68.40 setelah diberi tindakan pada siklus I. Lebih jelasnya untuk peningkatan motivasi belajar Boga Dasar Pra Tindakan dan Siklus I dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



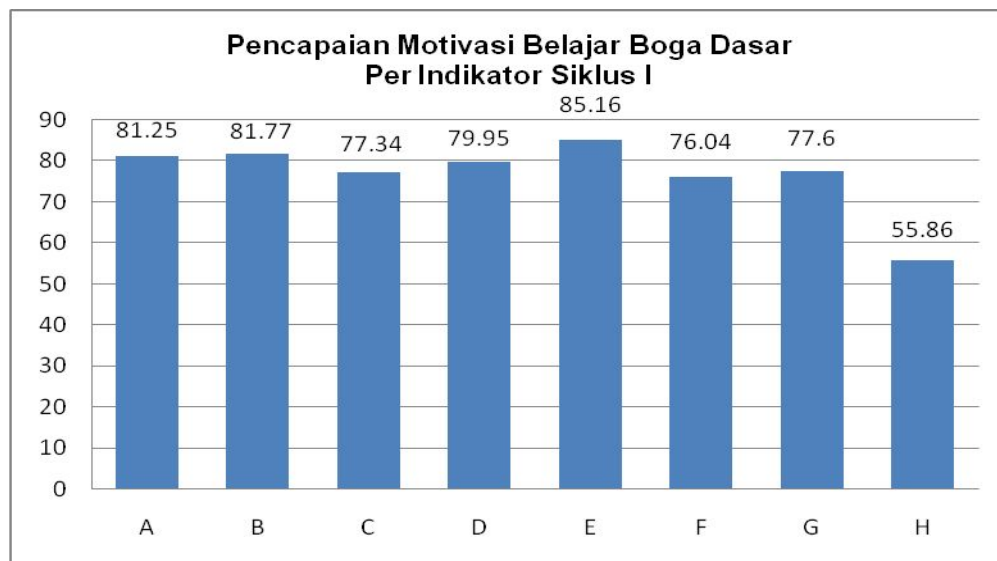
Gambar 9. Diagram Batang Rata-rata Skor Skala Motivasi Belajar Boga Dasar Pra Tindakan dan Siklus I

Hasil motivasi belajar Boga Dasar siswa siklus I per indikator dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 6. Dibawah ini merupakan pencapaian motivasi belajar Boga Dasar siswa siklus I yang dihitung per indikator dalam rata-rata.

Tabel 20. Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Siswa Per Indikator Siklus I

No	Indikator Motivasi Boga Dasar	Rata-rata
1.	Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar	80.99
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	81.25
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi	77.34
4.	Lebih senang bekerja mandiri	79.95
5.	Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru	84.64
6.	Dapat mempertahankan pendapat	75.52
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	77.08
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah	55.86
Rata-rata		76.80

Adapun rata-rata motivasi belajar Boga Dasar siswa per indikator dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 10. Diagram Batang Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Siswa Per Indikator Siklus I

Keterangan Gambar 10:

- A. Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar
- B. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar
- C. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi
- D. Lebih senang bekerja mandiri
- E. Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru
- F. Dapat mempertahankan pendapat
- G. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- H. Senang mencari dan memecahkan masalah

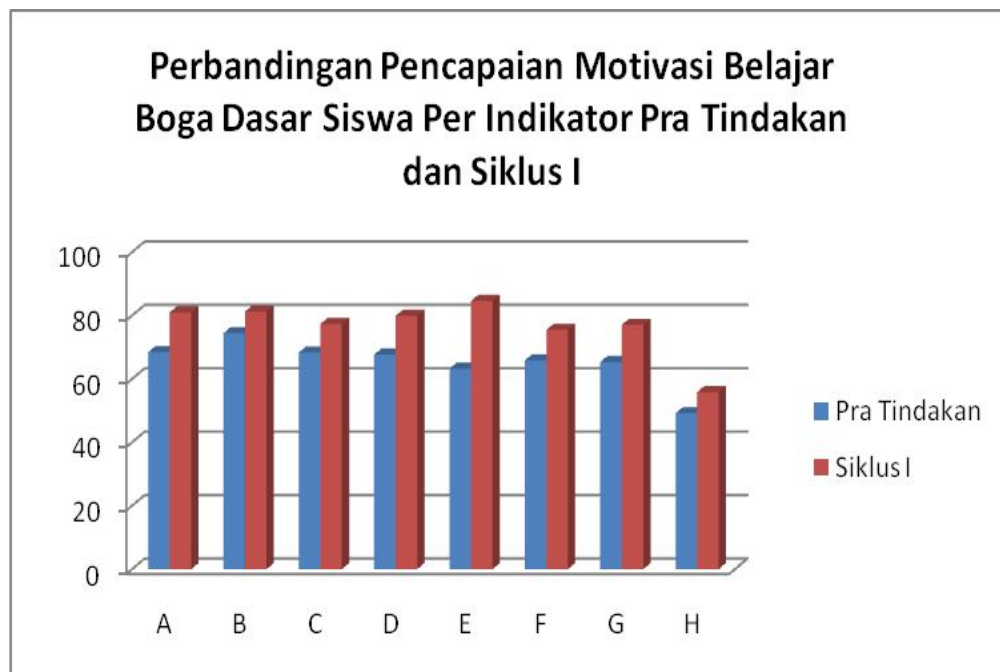
Pada diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa indikator motivasi belajar Boga Dasar dengan pencapaian rata-rata per indikator 76.80, rata-rata tertinggi terletak pada indikator cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru dan rata-rata indikator motivasi terendah terletak pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa semua indikator mengalami peningkatan dari rata-rata indikator motivasi belajar Boga Dasar Pra Tindakan. Perbandingan rata-rata pencapaian motivasi belajar Boga Dasar siswa antara pra tindakan dan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Perbandingan Rata-rata Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Siswa Per Indikator Pra Tindakan dan Siklus I

No	Indikator Motivasi Boga Dasar	Rata-rata		
		Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan
1.	Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar	68.49	80.99	12.50
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	74.48	81.25	6.77
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi	68.36	77.34	8.98
4.	Lebih senang bekerja mandiri	67.71	79.95	12.24
5.	Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru	63.28	84.64	21.36
6.	Dapat mempertahankan pendapat	65.89	75.52	9.63
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	65.36	77.08	11.72
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah	49.22	55.86	6.64
Rata-rata		65.35	76.80	11

Dari tabel di atas dapat menjelaskan bahwa semua indikator motivasi siswa mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I. Besarnya peningkatan pada masing-masing indikator berbeda. Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar 12.50, ulet

dalam menghadapi kesulitan belajar 6.77, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi 8.98, lebih senang bekerja mandiri 12.24, cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru 21.36, dapat mempertahankan pendapat 9.63, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 11.72, dan senang mencari dan memecahkan masalah 6.64. Sementara indikator yang mengalami peningkatan yang paling tinggi yaitu sebesar 21.36 pada indikator cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru. Untuk lebih jelasnya peningkatan motivasi per indikator dapat dilihat pada diagram berikut .



Gambar 11. Diagram Batang Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Siswa Per Indikator Pra Tindakan dan Siklus I

Keterangan Gambar 11:

- A. Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar
- B. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar
- C. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi
- D. Lebih senang bekerja mandiri
- E. Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru
- F. Dapat mempertahankan pendapat
- G. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- H. Senang mencari dan memecahkan masalah

4) Hasil Belajar

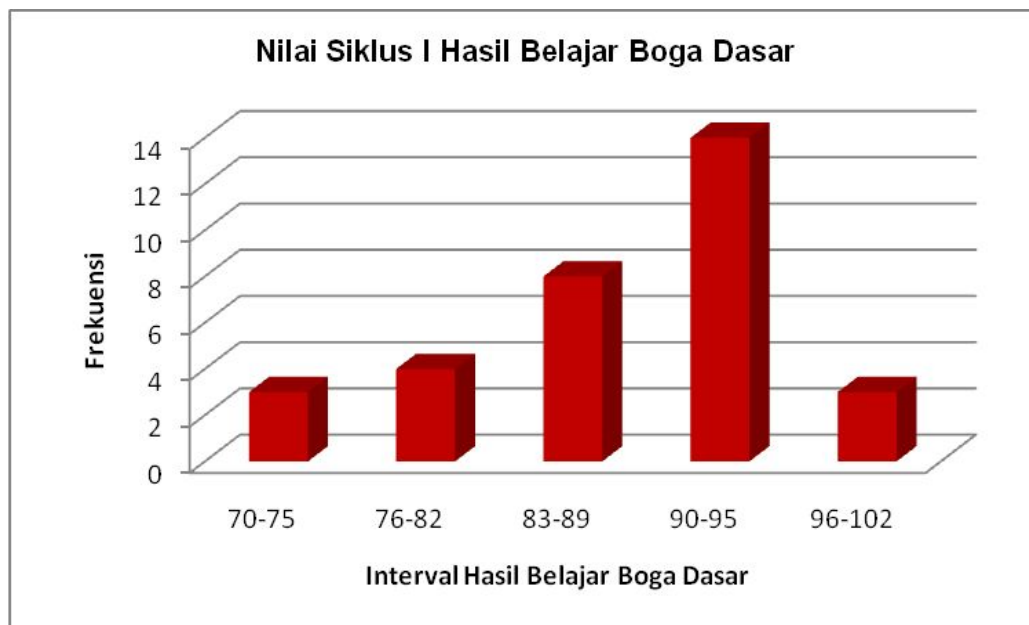
Pada pertemuan siklus I, guru membagikan soal tes hasil belajar pada akhir siklus untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan siswa tentang macam-macam bumbu setelah menggunakan media pembelajaran kartu gambar. Dari 32 siswa diperoleh rata-rata skor hasil belajar sebesar 87.50. Adapun data yang lebih lengkap mengenai siklus I hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Nilai Siklus I Hasil Belajar Boga Dasar

Interval Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
70-75	3	9.38%
76-82	4	12.50%
83-89	8	25.00%
90-95	14	43.75%
96-102	3	9.38%
Jumlah	32	100%

Dari tabel nilai siklus I di atas menunjukkan bahwa ada 3 siswa pada interval 70-75 dan 96-102, 4 siswa memperoleh nilai pada interval 76-82, 8 siswa memperoleh nilai pada interval 83-89 dan 14 siswa memperoleh nilai pada interval 90-95.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah terendah terdapat pada interval 70-75 dan 96-102 yaitu 3 siswa dan jumlah tertinggi terdapat pada interval 90-95 yaitu 14 siswa. Dari tabel di atas dapat disajikan diagram batang dalam gambar berikut.



Gambar 12. Diagram Nilai Siklus I Hasil Belajar Boga Dasar

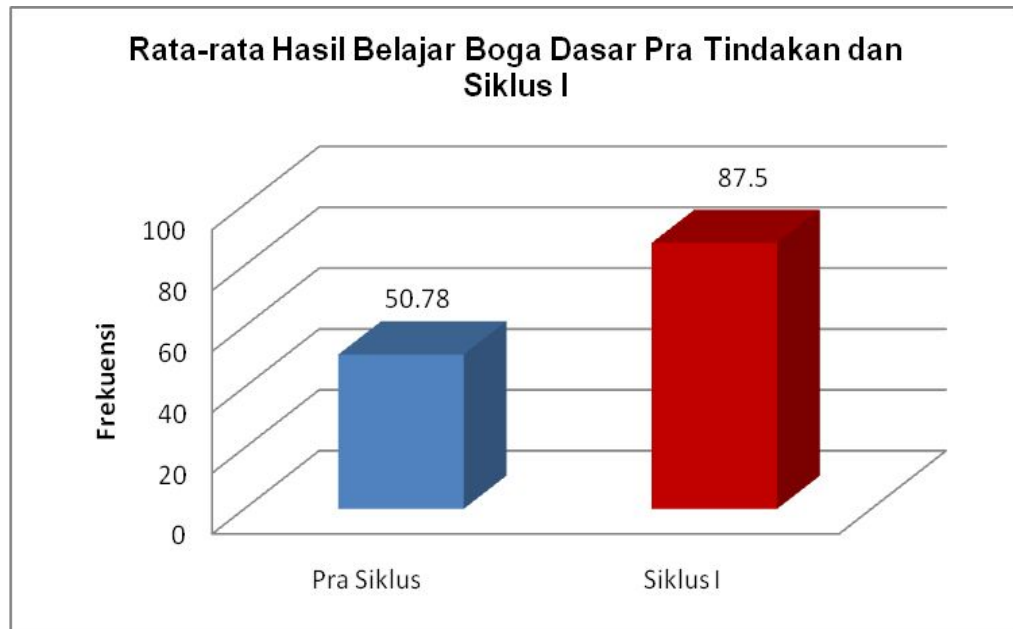
Berdasarkan data diatas dapat dilihat setelah dilaksanakan tindakan, siswa kelas X Tata Boga 1 sebanyak 32 siswa telah mendapat nilai di atas batas nilai ketentuan minimal.

Tabel 23. Perkembangan Hasil Belajar Boga Dasar Pra Tindakan dan Siklus I

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I
Nilai Terendah	35	70
Nilai Tertinggi	80	100
Rata-rata Nilai	50.78	87.50
Siswa belajar tuntas	1 siswa	32 siswa

Dari hasil analisis data perkembangan hasil belajar siswa pada tes siklus I tabel 22, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil tes siswa tuntas 100% dengan nilai batas tuntas 69 ke atas, yang semula hanya 1 siswa yang mendapat nilai tuntas. Besarnya nilai saat tes awal 35 dan pada siklus I menjadi 70. Untuk nilai tertinggi terdapat kenaikan dari 80 naik menjadi 100 dan nilai rata-rata yang pada saat tes awal 50.78 naik menjadi 87.50, nilai tersebut sudah di atas rata-rata yang

diinginkan dari pihak guru, peneliti dan sekolah. Lebih jelasnya untuk perkembangan rata-rata dari pra tindakan ke siklus I dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 13. Diagram Batang Rata-rata Hasil Belajar Boga Dasar Pra Tindakan dan Siklus I

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa peningkatan rata-rata keseluruhan hasil belajar yang dimulai dari pra tindakan dan siklus I membuktikan bahwa penerapan media kartu gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Tata Boga 1 pada mata pelajaran Boga Dasar Kompetensi Dasar Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia.

Peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I meningkat sebesar 36.78. Dimana rata-rata pra tindakan 50.78 dan siklus I meningkat menjadi 87.50 dan termasuk kategori baik sekali. Walaupun sudah memenuhi kriteria $\geq 75\%$ dan dinyatakan nilainya sudah memenuhi nilai minimal ketuntasan, akan tetapi ingin meningkatkan nilai siswa agar lebih baik lagi, karena ada 2 siswa

yang mendapatkan nilai 70, oleh karena itu ingin meningkatkan nilai tersebut agar lebih baik lagi.

d. Refleksi Siklus I

Tahap keempat dalam penelitian ini adalah refleksi. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran Boga Dasar dengan menerapkan media kartu gambar pada siswa kelas X Tata Boga 1. Hal ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan media kartu gambar terhadap pembelajaran Boga Dasar. Pelaksanaan refleksi dilakukan dengan diskusi bersama guru mata pelajaran Boga Dasar, peneliti dan rekan peneliti.

Dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus I dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran Boga Dasar dengan penerapan media kartu gambar sudah berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan, namun masih ada beberapa hal yang perlu dievaluasi.

Beberapa hal yang masih kurang dalam pembelajaran pada siklus I, yang harus diperbaiki pada siklus II dari pihak pengajar:

- 1) Guru lebih memotivasi siswa agar siswa lebih aktif dan giat belajar
- 2) Guru belum maksimal dalam memunculkan gaya belajar dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru belum maksimal dalam memberikan penghargaan atau reward kepada siswa yang memiliki prestasi dan berhasil menyelesaikan tugas.

Beberapa hal yang masih kurang dalam pembelajaran pada siklus I, yang perlu diperbaiki dari pihak siswa yaitu:

- 1) Terdapat siswa yang kurang aktif dalam kegiatan kelompok, asyik bermain sendiri dan hanya mengandalkan beberapa anggota kelompok dalam mengerjakan tugas.
- 2) Siswa masih malu untuk bertanya dan menyampaikan ide dan tanggapannya. Siswa kurang percaya diri dalam mengambil keputusan.

Kendala-kendala tersebut harus segera ditangani agar upaya dalam meningkatkan motivasi belajar Boga Dasar dengan menerapkan media kartu gambar pada siswa kelas X Tata Boga 1 berjalan sesuai dengan rencana. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang telah diperoleh, motivasi belajar siswa dirasa kurang maksimal karena belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang diinginkan. Untuk itu perlu adanya rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya, yaitu siklus ke dua.

3. Siklus II

c. Perencanaan Tindakan Siklus II (*Planning*)

Siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu tanggal 19 Maret 2016, Rabu tanggal 23 Maret 2016 dan Sabtu tanggal 26 Maret 2016. Pada siklus ke dua membahas mengenai Bumbu dasar dan turunannya serta pengembangan bumbu dasar. Pertemuan pertama membahas mengenai bumbu dasar dan turunannya, kemudian setelah itu diberi tes penguasaan materi, pertemuan kedua praktek pembuatan bumbu dasar dan turunannya, pertemuan ke

tiga membahas hasil praktek dan mengulang kembali materi tentang bumbu dasar dan turunanya untuk tes evaluasi berikutnya.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti dan guru kolaborator membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu gambar, soal tes dan praktek bumbu dasar serta lembar observasi untuk proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam belajar serta lembar angket untuk mengukur skala motivasi belajar Boga Dasar. Bentuk dan isi RPP sebagian besar sama dengan RPP pada siklus I. RPP Siklus II dapat dilihat pada lampiran 4.

d. Pelaksanaan Tindakan Siklus II (*Action*)

1) Siklus II Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Maret 2016 yang membahas materi tentang Bumbu Dasar dan Turunannya. Adapun kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama, yaitu sebagai berikut:

a) Pedahuluan

Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk menecek kebersihan kelas. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Sebagai apersepsi guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan "Apa saja kegunaan bumbu dalam kehidupan sehari-hari?", "Bagaimana cara penyimpanan bumbu yang benar?". Dengan serentak siswa menjawab pertanyaan dari guru. Guru memberikan penguatan mengenai jawaban yang telah dilontarkan oleh siswa. Setelah itu guru memberikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis besar mengenai materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti

Mengamati: siswa diminta untuk mengamati power point mengenai Bumbu Dasar dan Turunannya, siswa diharapkan mempelajari hasil pengamatan yang ditayangkan dan untuk lebih jelasnya siswa membaca hand out. Kemudian guru dan siswa membahas bersama-sama mengenai materi tersebut.

Menanya: siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas dan guru akan menjelaskan secara singkat dan jelas.

Mengumpulkan data: siswa dibagi dalam 6 kelompok seperti pembagian kelompok sebelumnya. Setiap kelompok diberi kartu gambar dan setiap kelompok dipersilahkan untuk memahami isi dari kartu gambar tersebut. setelah memahami guru memeberikan penjelasan mengenai aturan permainan dalam diskusi. Setiap kelompok dipersilahkan berlomba-lomba mencari bumbu yang digunakan dalam pembuatan masakan. Misalnya siswa diminta untuk mencari bumbu yang digunakan dalam pembuatan opor, maka siswa bergegas mencari bumbu yang digunakan seperti: bawang merah, bawang putih, garam, kemiri, ketumbar, jintan dll, menggunakan kartu gambar yang telah disediakan. Bagi kelompok yang sudah menemukan dipersilahkan untuk menjelaskan dan kelompok lain untuk mencatat. Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan sikap terhadap siswa terkait sikap tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama dan mencatat semua peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan diskusi dikelas.

Mengasosiasi: setiap kelompok diminta untuk menganalisi hasil diskusi sebelum dipresentasikan.

Mengkomunikasikan: setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Pada saat presentasi berlangsung guru mengingatkan aturan main pada saat presentasi yang harus dipatuhi setiap kelompok karena beberapa siswa ada yang tidak mendengarkan dan ada yang sibuk dengan pekerjaannya sendiri.

c) Penutup

Guru bersama dengan siswa merangkum hasil diskusi dan pembelajaran yang telah berjalan. Setelah itu guru memberikan belajar yang telah disiapkan, tujuannya untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan siswa yang telah didapatkan selama pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah selesai mengerjakan guru dan siswa mengoreksi bersama hasil tes. Dan memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar, guru juga mengingatkan kepada siswa untuk membuat buku persiapan praktek bumbu dasar. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

2) Siklus II Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2016 dengan kegiatan praktek pembuatan bumbu dasar dan turunannya, praktek ini dilaksanakan dengan tujuan setelah siswa mempelajari aneka bumbu menggunakan media kartu gambar maka siswa dapat mengimplementasikan secara langsung mengenai bumbu yang digunakan dalam pembuatan masakan Indonesia. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. Selanjutnya guru menjelaskan cakupan secara garis besar mengenai praktek yang akan dilaksanakan dalam pembuatan bumbu dasar. Guru mengkondisikan kelas dan peserta didik mengenai kelengkapan alat dan bahan untuk praktek.

b) Kegiatan Inti

Mengamati: siswa dipersilahkan untuk mengamati perencanaan pembuatan bumbu dasar dan turunannya, kemudian mengamati alat dan bahan yang akan diperlukan.

Menanya: guru bertanya kepada siswa mengenai praktek yang akan dilaksanakan apakah ada yang belum jelas? Semua siswa serentak menjawab "Jelas".

Mengumpulkan data: setelah paham dan jelas yang akan dilakukan oleh siswa, maka siswa dipersilahkan untuk memulai praktek membuat bumbu dasar sesuai dengan perencanaan. Guru juga meminta siswa agar membuat catatan mengenai peristiwa yang terjadi selama proses pembuatan. Siswa sebagian besar telah menjalankan tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Mengasosiasikan: setelah siswa selesai membuat bumbu dan masakan, maka setiap kelompok mengevaluasi hasil praktek dan menyiapkan materi yang akan disampaikan mengenai bumbu yang dipraktikkan setiap kelompok.

Mengkomunikasikan: guru meminta setiap kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil praktek dan menjelaskan apa saja proses yang terjadi dan

bagaimana tingkat keberhasilannya. Guru sambil memberikan penilaian. Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua kelompok mempresentasikan.

c) Penutup

Bersama dengan siswa guru menyimak dan menyimpulkan hasil praktek secara keseluruhan. Selanjutnya melakukan refleksi tentang praktek hari ini mengenai kinerja siswa yang kurang cepat sehingga waktu pelaksanaan praktek tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Guru mengingatkan kepada siswa agar lebih memperhatikan waktu. Kemudian guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengingatkan untuk pertemuan selanjutnya mengevaluasi hasil praktek dan mengulang materi bumbu dasar dan turunannya.

3) Siklus II Pertemuan Ketiga

Pada siklus II pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 26 Maret 2016 dengan materi evaluasi hasil praktek dan pengulangan materi bumbu dasar untuk persiapan tes evaluasi pada bumbu dasar dan turunannya. Adapun kegiatan yang pelaksanaannya sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengecek kondisi kelas dan ada beberapa sampah yang berserakan dibawah meja dan guru meminta siswa untuk mengambil dan memberishkan. Setelah ruang kelas terkondisikan guru mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu guru memberikan prersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan "Bumbu dasar terdiri dari berapa macam?", " Apa saja contoh masakan yang menggunakan bumbu dasar merah?", "rendang menggunakan bumbu dasar apa?". Secara bergantian siswa menjawab pertanyaan dari guru. Masih ada beberapa

siswa yang masih salah dalam menjawab kemudian guru meluruskan jawaban dari siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan kegiatan yang akan dilakukan hari ini.

b) Kegiatan Inti

Mengamati: siswa dipersilahkan untuk mengamati layar proyektor hasil praktek pertemuan sebelumnya.

Menanya: guru membagi siswa dalam 6 kelompok sesuai dengan kelompok praktek. Setiap kelompok diminta untuk saling menilai dan mengevaluasi hasil praktek kelompok lain dengan mengajukan pertanyaan.

Mengumpulkan data: setiap kelompok yang telah diberi pertanyaan oleh kelompok lain maka dipersilahkan diskusi untuk mengumpulkan data terkait pertanyaan yang telah diajukan. Selama kegiatan diskusi berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terkait dengan kedisiplinan, tanggungjawab dan kerjasama serta mencatat peristiwa yang terjadi.

Mengasosiasi: setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi dan membuat kesimpulan sebelum dipresentasikan.

Mengkomunikasikan: siswa membuat laporan evaluasi hasil praktikum dan mempresentasikan hasil diskusi. Setelah semua mempresentasikan guru menyimpulkan hasil evaluasi secara keseluruhan. Kemudian guru mereview materi bumbu dasar secara keseluruhan dengan mengajukan pertanyaan menggunakan kartu gambar, dan siswa menjawab menggunakan bahasa Inggris, guru mengajukan gambar cengkeh, kemudian siswa menjawab "*clove*". Guru mengajukan pertanyaan bumbu apa saja yang digunakan dalam pembuatan bumbu dasar merah? Siswa

menjawab dengan mengangkat tangan dan maju kedepan untuk mencari dalam kartu gambar bumbu yang digunakan. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan siswa sangat antusias dalam berlomba-lomba menjawab pertanyaan dari guru.

c) Penutup

Siswa dan guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran boga dasar yang telah berjalan, semua siswa dapat menjelaskan dan mengerti berbagai bumbu yang digunakan dalam masakan Indonesia. Kemudian guru juga meminta kepada siswa untuk belajar di rumah mengenai bumbu dasar dan turunannya, guna mempersiapkan tes evaluasi kompetensi dasar Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia. Setelah semua disampaikan diakhir pelajaran guru membagikan angket skala motivasi belajar pada siswa dan dipersilahkan untuk mengisi seperti pada pertemuan akhir siklus I.

e. Pengamatan (*Observation*)

1) Proses Pembelajaran

Observasi dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Boga Dasar dan rekan peneliti dengan mengamati keterlaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran dengan penerapan media kartu gambar. Pada siklus II pertemuan pertama, kedua maupun ketiga, pengajar menggunakan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pengajar sebagian besar sudah menjalankan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Baik pada siklus II pertemuan pertama, kedua dan ketiga sudah melakukan pembelajaran yang menerapkan media kartu gambar. Pembelajaran yang menerapkan media kartu gambar untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa pada pembelajaran Boga Dasar ini keterlaksanaan pembelajaran sudah mencapai 100. Untuk lebih jelasnya mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 4.

2) Hasil Observasi Siswa

Dari hasil observasi siswa pada siklus II dapat diperoleh data sebagai berikut:

- a) Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan suasana kelas lebih kondusif.
- b) Siswa dapat menghafal berbagai macam bumbu baik menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa inggris dan mampu mengimplementasikan secara langsung dalam praktek pembuatan bumbu dasar dan turunannya.
- c) Perhatian, minat dan motivasi terhadap pembelajaran semakin meningkat.
- d) Siswa aktif dalam pembelajaran.
- e) Kerjasama dalam kelompok meningkat, semua anggota kelompok bekerja sama dengan baik dan tidak ada yang sibuk sendiri.
- f) Seluruh siswa mengerjakan tugas kelompok dengan baik.
- g) Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3) Motivasi Belajar Boga Dasar

Pada akhir pertemuan siklus II dibagikan lembar angket skala motivasi belajar Boga Dasar kepada seluruh siswa kelas X Tata Boga 1, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar Boga Dasar setelah menggunakan media kartu gambar.

Tabel 24. Hasil Skala Motivasi Belajar Boga Dasar Siklus II

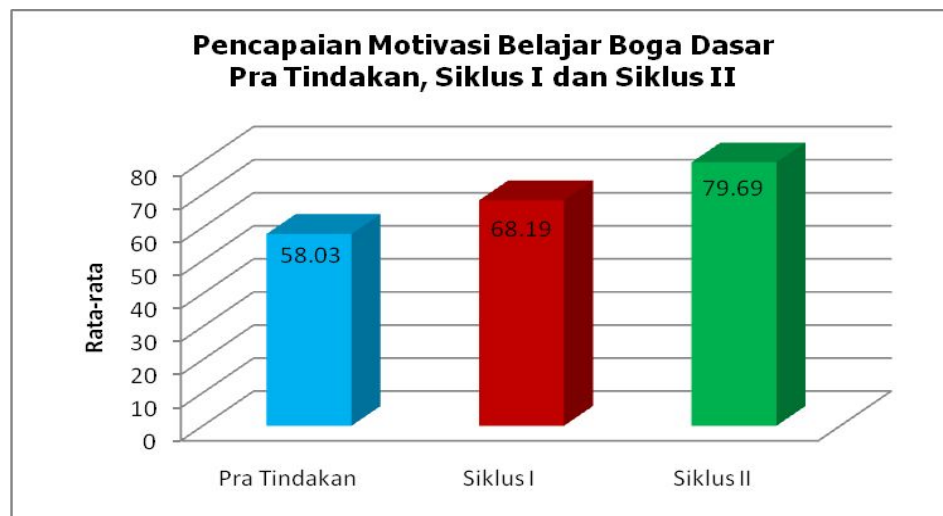
Jumlah Siswa	32 siswa
Total Skor	2550
Rata-rata	79.69
Skor Tertinggi	88
Skor Terendah	72
Jumlah Siswa dengan kategori motivasi tinggi	32 siswa

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil skala motivasi siklus II memiliki nilai rata-rata 79.69. siswa yang dinyatakan memiliki kriteria motivasi tinggi berjumlah 32 siswa dengan rata-rata 100. Data hasil dari skala motivasi secara keseluruhan dari pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Perbandingan Rata-rata Skor Motivasi Belajar Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Jumlah Siswa	Rata-rata Hasil	Peningkatan
32	Pra Tindakan	10.16
	58.03	
	Siklus I	
	68.19	
32	Siklus I	11.5
	68.19	
	Siklus II	
	79.69	

Berdasarkan data dalam tabel di atas dapat dijelaskan bahwa peningkatan motivasi belajar yang dimulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II membuktikan bahwa penerapan media kartu gambar pada pembelajaran Boga Dasar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Tata Boga 1. Peningkatan motivasi belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I meningkat sebesar 10.16 sedangkan pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 11.5 dimana rata-rata siklus I 68.19 dan pada siklus II meningkat menjadi 79.69. Lebih jelasnya pencapaian motivasi belajar Boga Dasar secara keseluruhan pada pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



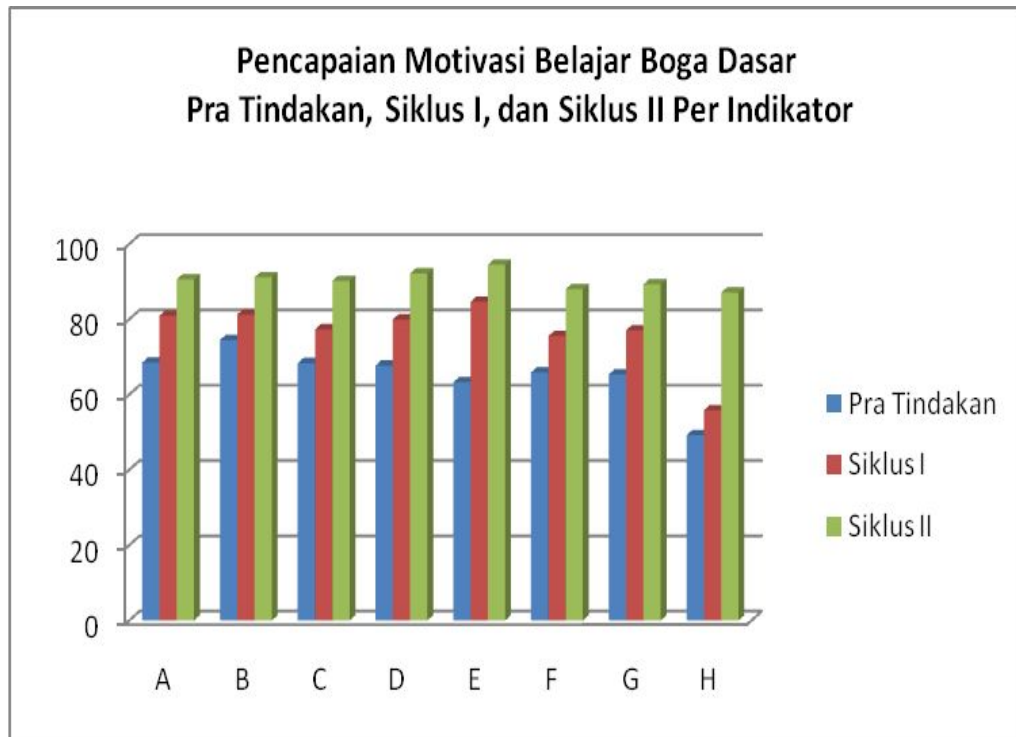
Gambar 14. Diagram Batang Rata-rata Skor Skala Motivasi Boga Dasar Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Gambar di atas telah menunjukkan pencapaian rata-rata skor motivasi siswa pra tindakan, siklus I dan siklus II. Di bawah ini merupakan perbandingan pencapaian motivasi belajar siswa pra tindakan, siklus I, dan siklus II yang dihitung per indikator dalam rata-rata.

Tabel 26. Perbandingan Rata-rata Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Per Indikator Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Motivasi Boga Dasar	Rata-rata		
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar	68.49	80.99	90.63
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	74.48	81.25	91.15
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi	68.36	77.34	90.23
4.	Lebih senang bekerja mandiri	67.71	79.95	92.19
5.	Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru	63.28	84.64	94.53
6.	Dapat mempertahankan pendapat	65.89	75.52	88.02
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	65.36	77.08	89.32
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah	49.22	55.86	87.11
Rata-rata		65.35	76.58	90.40

Berdasarkan data dalam tabel di atas pencapaian motivasi belajar Boga Dasar per Indikator mengalami peningkatan yang berturut-turut dari pra tindakan, siklus I hingga siklus II. Sehingga dapat dilihat pada diagram di atas pencapaian indikator sudah di atas 75. Data selengkapnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini.



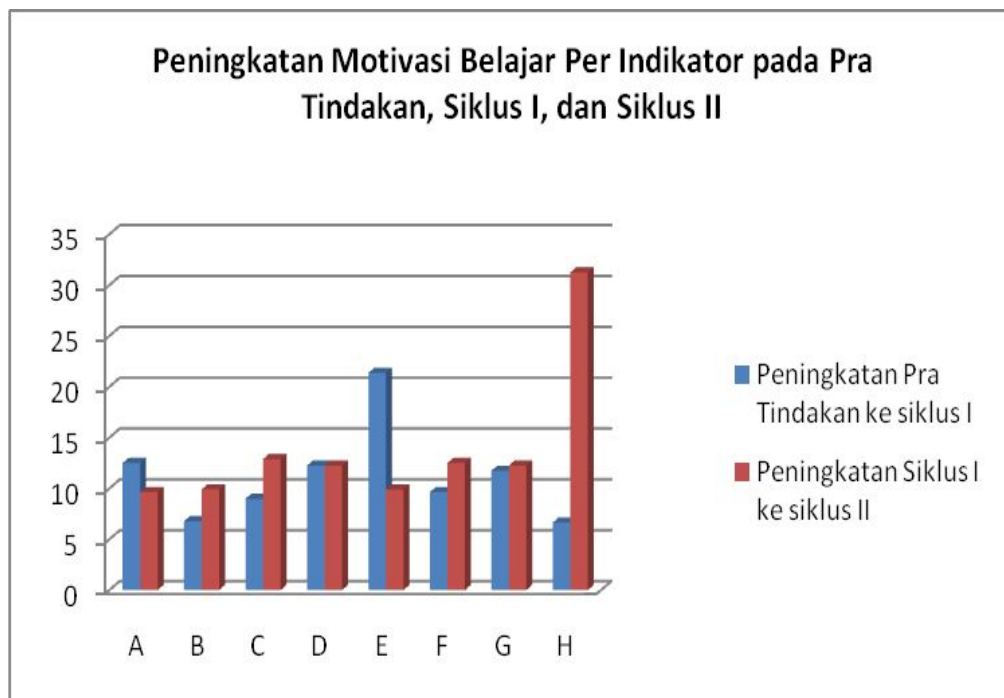
Gambar 15. Diagram Batang Pencapaian Motivasi Belajar Boga Dasar Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II Per Indikator

Pencapaian motivasi belajar Boga Dasar per indikator mengalami peningkatan secara berturut-turut dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Berikut ini akan ditampilkan tabel peningkatan motivasi belajar Boga Dasar per indikator dari pra tindakan, siklus I, siklus II.

Tabel 27. Peningkatan Motivasi Belajar Boga Dasar per Indikator dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Indikator Motivasi Boga Dasar	Peningkatan Pra Tindakan ke siklus I	Peningkatan Siklus I ke siklus II
1.	Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar	12.50	9.64
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	6.77	9.90
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi	8.98	12.89
4.	Lebih senang bekerja mandiri	12.24	12.24
5.	Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru	21.36	9.89
6.	Dapat mempertahankan pendapat	9.63	12.50
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	11.72	12.24
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah	6.64	31.25
Rata-Rata		11.23	13.82

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa semua peningkatan motivasi belajar tiap indikator ada yang mengalami penurunan yaitu pada indikator tekun mengerjakan tugas Boga Dasar yang pada siklus I sebanyak 12.50 menurun menjadi 9.64 pada siklus II. Sementara penurunan yang lainnya dialami pada indikator cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru yang pada siklus I sebesar 21.36 menjadi 9.89. Pada tabel di atas juga dapat diketahui bahwa pada Pra Tindakan hingga siklus I rata-rata yang diperoleh dari 6.64 sampai dengan 21.36, sedangkan pada siklus I hingga siklus II rata-rata yang diperoleh adalah 9.64 sampai dengan 31.25. Dari kedelapan indikator tersebut 7 indikator mengalami kenaikan sedangkan 1 indikator mengalami penurunan, yaitu terjadi pada siklus I ke siklus II. Untuk indikator lainnya mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 16. Diagram Batang Peningkatan Motivasi Belajar Boga Dasar Per Indikator pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Pada diagram di atas dapat dilihat bahwa ada dua indikator yang mengalami penurunan dari siklus I ke siklus II. Hal ini bisa disebabkan karena pada kondisi Pra Tindakan menuju Siklus I siswa mengalami perbaikan dari sebelum pembelajaran menerapkan media kartu gambar sampai pembelajaran yang sudah menerapkan media kartu gambar, sehingga sangat terlihat perubahan motivasi belajar Boga Dasar per indikator pada siklus I. Berbeda dengan keadaan pada siklus II yang mengalami beberapa penurunan pada motivasi belajar Boga Dasar per indikator dari siklus I. Hal ini dapat disebabkan siswa telah terbiasa dan beradaptasi dengan adanya penerapan media kartu gambar dalam pelaksanaan pembelajaran.

4) Hasil Belajar Boga Dasar

Pada pertemuan siklus II, guru membagikan soal belajar siklus II untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah menggunakan media kartu gambar. Dari 32

siswa yang telah mengerjakan tes hasil belajar diperoleh rata-rata nilai 92.03. Data mengenai hasil siklus I pada belajar Boga Dasar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Nilai Siklus II Hasil Belajar Boga Dasar

Interval Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
75-79	1	3.13%
80-84	2	6.25%
85-89	7	21.88%
90-94	4	12.50%
95-99	18	56.25%
Jumlah	32	100%

Pada tabel nilai siklus II hasil belajar Boga Dasar di atas menunjukkan bahwa ada 1 siswa yang memperoleh nilai pada interval 75-79, 2 siswa memperoleh nilai pada interval 80-84, 7 siswa memperoleh nilai pada interval 85-89, 4 siswa yang memperoleh nilai pada interval 90-94, dan 18 siswa memperoleh nilai pada interval 95-99. Dari tabel 28 di atas dapat disajikan diagram batang dalam gambar berikut ini.



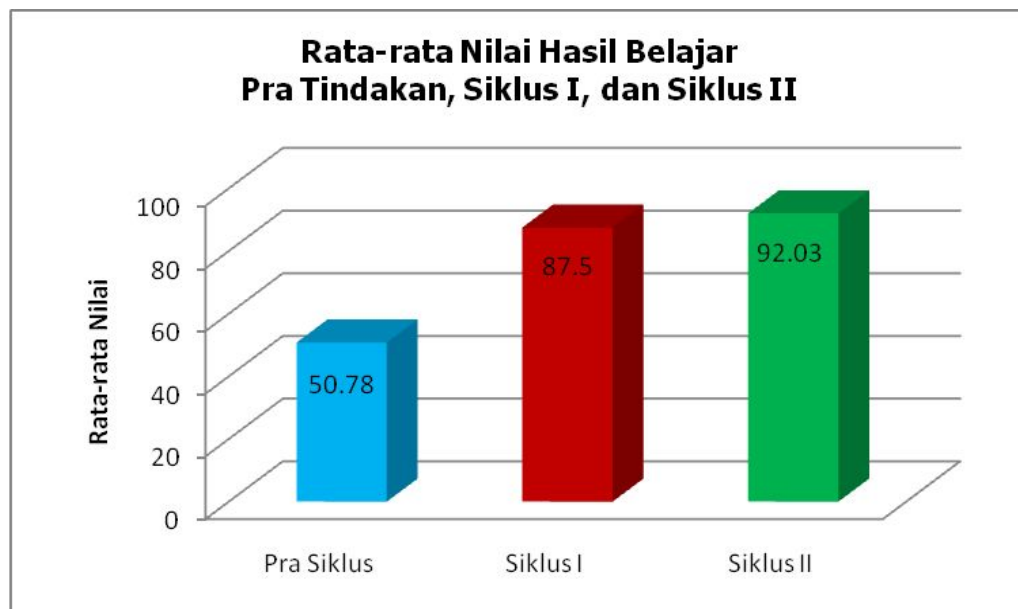
Gambar 17. Diagram Batang Hasil Belajar Boga Dasar Siklus II

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakan tindakan, siswa kelas X Tata Boga 1 sebanyak 32 siswa atau 100 telah memperoleh nilai di atas batas nilai ketentuan minimal yaitu 69.

Tabel 29. Perkembangan Hasil Belajar Boga Dasar pada Tes Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	35	70	75
Nilai Tertinggi	80	100	100
Rata-rata Nilai	50.78	87.50	92.03
Siswa belajar tuntas	1 siswa	32 siswa	32 siswa

Dari hasil analisis perkembangan hasil belajar pada tes siklus II dapat disimpulkan bahwa prestasi hasil tes siswa meningkat yang semula pada siklus I semua siswa sudah mendapatkan nilai di atas batas minimal tetapi masih ada yang mendapatkan nilai terendah 70, pada siklus II ini mengalami peningkatan nilai terendah 75 dan hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai 75. Untuk nilai tertinggi pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan, untuk pra tindakan nilai tertinggi 80 sedangkan untuk siklus I dan kedua nilai tertinggi adalah 100. Rata-rata nilai pada pra tindakan mencapai 50.78, pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 87.5 karena sudah diterapkan pembelajaran menggunakan media kartu gambar dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali yaitu 92.03. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 18. Diagram Batang Rata-rata Hasil Belajar Boga Dasar Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar yang dimulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II membuktikan bahwa penerapan media kartu gambar dapat meningkatkan hasil pengetahuan siswa kelas X Tata Boga 1 pada mata pelajaran Boga Dasar. Peningkatan hasil tes pengetahuan siswa dari pra tindakan ke siklus I meningkat sebesar 36.72 dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 4.53.

f. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II telah terbukti bahwa penerapan media kartu gambar dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Boga Dasar dengan rata-rata 79.79 pada siklus II dengan predikat Sangat Tinggi dan 100 atau 32 siswa termasuk dalam kategori motivasi tinggi sehingga terbukti bahwa penerapan media kartu gambar dapat meningkatkan motivasi lebih tinggi dari pembelajaran sebelumnya dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui

belajar dengan rata-rata 92.03. dari 32 siswa atau 100 siswa sudah memenuhi KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yang termasuk kategori tinggi, dan apabila minimal $\geq 75\%$ dari keseluruhan siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yakni ≥ 69 . Berdasarkan hasil tersebut, peneliti, guru mata pelajaran Boga Dasar dan observer sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus II ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka terlihat perbaikan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada siklus pertama. Pada latar belakang penelitian disampaikan ada beberapa permasalahan yang muncul di kelas X Tata Boga pada mata pelajaran Boga Dasar yaitu: 1) Motivasi belajar siswa dalam mempelajari Boga Dasar masih rendah terutama pada kelas X Tata Boga 1 dikarenakan siswa lulusan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) belum memiliki gambaran dan pengetahuan mengenai bidang boga, siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa rendah. 2) Hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran, dari 32 siswa di kelas, hanya ada 10 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 69 pada mata pelajaran Boga Dasar. 3) Pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang variatif karena hanya menggunakan pendekatan ceramah, diskusi dan tanya jawab. 4) Belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, khususnya media kartu gambar.

Motivasi belajar Boga Dasar siswa saat pra tindakan memperoleh rata-rata 58.03. kondisi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar Boga Dasar dalam kategori sedang, yang artinya harus diberikan tindakan agar mengalami

perbaikan hingga meningkatkan motivasi belajar Boga Dasar. Indikator motivasi siswa dengan rata-rata terendah yaitu pada indikator Senang Mencari dan Menyelesaikan Masalah yaitu hanya sebanyak 49.22 dan indikator tertinggi yaitu Ulet dalam Mengerjakan Tugas Boga Dasar dengan rata-rata 74.48, sedangkan untuk indikator yang lainnya memiliki rata-rata yang relatif sama. Dari keseluruhan siswa kelas X Tata Boga 1, pada tahap Pra Tindakan hanya 7 siswa yang memiliki motivasi diatas kategori Tinggi. Sedangkan siswa yang memenuhi KKM hanya mencapai angka 3.13% atau dengan jumlah 1 siswa dan yang masih dibawah KKM terhitung 31 siswa atau 96.87%.

Pada kondisi pra tindakan siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran yang berlangsung hanya dengan mendengarkan penjelasan guru serta siswa kurang antusias dalam diskusi dan mengerjakan belajar. Hal ini disebabkan pembelajaran masih terpusat pada guru. Kurangnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mengakibatkan hasil belajar siswa yang masih kurang memuaskan. Guru juga kurang menggunakan media dalam pembelajaran. Pembelajaran yang digunakan menempatkan siswa pada posisi pendengar dan pencatat setiap yang disampaikan oleh guru, sehingga pengetahuan yang diterima oleh siswa hanya sebatas hafalan dan siswa kurang dapat memahami secara mendalam materi yang didapatkan.

Maka dari itu peneliti menerapkan media kartu gambar dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep Boga Dasar secara mendalam dengan cara menemukan pengetahuannya sendiri, meningkatkan motivasi siswa dan agar kemampuan kognitif siswa terutama dalam hasil belajarnya dapat berkembang. Hasil

penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar Boga Dasar meningkat dan berada pada rata-rata 68.19 setelah guru menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu gambar dalam pembelajaran boga dasar dan tergolong pada kategori Tinggi, dengan 26 siswa termasuk kategori motivasi diatas Tinggi. Setiap indikator dalam motivasi belajar Boga Dasar juga mengalami peningkatan.

Pada indikator Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar mengalami peningkatan 12.50, Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar meningkat 6.77, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi meningkat 8.98, Lebih senang bekerja mandiri meningkat 12.24, Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru meningkat 21.36, Dapat mempertahankan pendapat meningkat 9.63, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 11.72, dan Senang mencari dan memecahkan masalah meningkat 6.64. Peningkatan tertinggi yaitu pada indikator Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru 21.36.

Rata-rata siswa yang memnuhi KKM juga meningkat yaitu yang semula pada pra tindakan hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai KKM, pada siklus I ini yang mendapatkan nilai KKM yaitu sebanyak 32 siswa atau 100%, akan tetapi masih terdapat 2 siswa yang mendapat nilai hampir dibatas KKM yaitu mendapatkan nilai 70. Meningkatnya motivasi dan hasil belajar yang melalui belajar dikarenakan telah menerapkan media pembelajaran kartu gambar. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu gambar cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dari observasi guru dan siswa yang telah sesuai dengan langkah penerapan media kartu gambar. Selain dipengaruhi oleh keterlaksanaan pembelajaran media kartu gamabr

oleh guru, meningkatnya motivasi belajar siswa juga dipengaruhi aktivitas siswa sendiri dalam proses pembelajaran.

Siswa sangat antusias dalam menggunakan media kartu gambar dan siswa mampu mempresentasikan dengan baik mengenai gambar yang ada di kartu gambar sehingga suasana pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa juga mampu mengafal nama-nama bumbu yang ada pada kartu gambar.

Selanjutnya pada siklus II, menunjukkan bahwa motivasi belajar Boga Dasar meningkat dan berada pada rata-rata 79.69 atau kategori Sangat Tinggi dengan jumlah 32 siswa telah termasuk dalam kategori diatas Tinggi. Indikator-indikator dalam motivasi belajar Boga Dasar juga mengalami peningkatan. Pada indikator Tekun mengerjakan tugas Boga Dasar mengalami peningkatan 9.64, Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar meningkat 9.90, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi meningkat 12.89, Lebih senang bekerja mandiri meningkat 12.24, Cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru meningkat sebesar 9.89, Dapat mempertahankan pendapat 12.50, Tidak mudah melepas hal yang diyakini 12.24, dan Senang mencari dan memecahkan masalah meningkat 31.25. peningkatan rata-rata tertinggi yaitu pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah.

Pada siklus II, KKM juga mengalami peningkatan yang semula pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 87.50 dengan nilai terendah 70, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 92.03 dengan nilai terendah 75 sehingga dapat dikategorikan baik sekali. Hal tersebut didukung dengan keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan media kartu gambar. Aktivitas

siswa dalam pembelajaran juga meningkat sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Kondisi ini membuktikan bahwa penerapan media kartu gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Boga Dasar.

Setelah dilakukan analisis pada siklus II, hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa motivasi siswa sudah mencapai rata-rata 79.69 termasuk dalam kategori Sangat Tinggi dengan 100% atau 32 siswa telah termasuk dalam kategori di atas Tinggi dan rata-rata ketuntasan belajar sebesar 100% atau 32 siswa telah termasuk dalam kriteria Baik Sekali. Perolehan tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan dari penelitian ini, maka guru dan peneliti merasa tidak perlu untuk melanjutkan tindakan pada siklus III.

Dengan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu gambar pada pembelajaran Boga Dasar pada Kompetensi dasar Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Tata Boga 1 di SMK Negeri 3 Wonosari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Kartu Gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Boga Dasar pada Kompetensi Dasar bumbu dasar dan turunannya pada masakan indonesia secara organoleptik pada kelas X Tata Boga 1. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian motivasi belajar siswa pada pembelajaran Boga Dasar saat kondisi awal termasuk dalam kategori sedang yaitu 58.03. Setelah diberikan tindakan pada siklus I yaitu dengan menerapkan media kartu gambar dalam pembelajaran Boga Dasar motivasi belajar meningkat dengan skor 68.19 (kategori tinggi). Perbaikan dilakukan dengan setiap indikator motivasi diselipkan pada setiap pembelajaran dengan menerapkan media kartu gambar. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pencapaian motivasi belajar siswa mencapai rata-rata 79.69 (kategori sangat tinggi). Perolehan tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan dari penelitian ini yaitu $\geq 75\%$ dari keseluruhan siswa telah memiliki motivasi belajar Boga Dasar pada kategori tinggi.
2. Penerapan media kartu gambar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, terbukti dengan pemberian tes hasil belajar pada kondisi awal termasuk dalam kategori rendah yaitu hanya mencapai rata-rata 50.. Kemudian diberikan tindakan pada siklus I dengan menerapkan media kartu gambar hasil belajar meningkat dengan rata-rata 87.50 termasuk dalam kategori baik sekali. Pada siklus II pencapaian hasil belajar Boga Dasar siswa rata-rata nilai mencapai

92.03 termasuk kategori baik sekali. Perolehan tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan karena $\geq 75\%$ dari keseluruhan siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yakni ≥ 69 .

B. Implikasi

Penerapan media kartu gambar dapat dijadikan bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut permasalahan yang berbeda. Selain itu dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran bagi guru untuk diterapkan di SMK Negeri 3 Wonosari sebagai alternatif media pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti sampaikan beberapa implikasi sebagai berikut: 1) bagi siswa, penerapan media kartu gambar pada pembelajaran Boga Dasar ternyata mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa penerapan media kartu gambar dapat terus digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran yang lainnya. 2) bagi guru, penerapan media kartu gambar, bisa dijadikan alternatif pilihan untuk media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. 3) bagi sekolah, agar pelaksanaan kegiatan siswa dalam pembelajaran Boga Dasar dapat dilakukan dengan baik, maka perlu ditunjang dengan sumber-sumber belajar lainnya yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran Boga Dasar. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan pro aktif memfasilitasi segala kebutuhan guru dan siswa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang layak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa lebih baik lagi. 4) dan bagi peneliti, agar lebih giat lagi memberikan variasi model media

pembelajaran lainnya yang tentunya sesuai dengan materi/konsep pelajaran Boga Dasar khususnya dan begitu pula dengan pembelajaran yang lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian ini dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian yang dilaksanakan, hal ini yang menjadikan proses penelitian kurang sesuai dengan yang diharapkan antara lain adalah peneliti tidak dapat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan setiap siswa secara detail.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya menyesuaikan model dan media pembelajaran yang diterapkan pada materi yang akan diajarkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan tidak mudah jenuh.
- b. Dalam melaksanakan pembelajaran guru dapat menggunakan media kartu gambar pada kompetensi dasar yang lainnya, yang diharapkan dapat memicu peningkatan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian yang akan datang sebaiknya dapat lebih teliti dalam observasi data sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar mewakili kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- b. Apabila pada saat penelitian kondisi jumlah siswa yang banyak dan tidak memungkinkan untuk satu persatu mengawasi dan melihat kinerja siswa maka diperlukan alat yang mendukung seperti CCTV, alat perekam, kamera dan lain sebagainya.
- 3. Bagi pengambil kebijakan sekolah dapat menjadikan media kartu gambar sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan di seluruh mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya di SMK Negeri 3 Wonosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Karim H. (2007). *Media Pembelajaran. Makassar: Universitas Negeri Makassar.*
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (1990). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Alma, Buchari, dkk. (2010). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar.* Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- B. Uno, Hamzah. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran.* Bandung: CV. Yrama Widia.
- Devics, Ivor K. (1991). *Intructional Teachnique.* New York McCrow Book Com. Pany.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, Ema. (2012). *Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Mendesain pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pacitan.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisna. (2004). *Statistika.* Yogyakarta: Andi Offside.
- Hamalik, Oemar. (1986). *Media Pembelajaran.* Bandung: Allumni.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

- Hutabrata, Shalut L.S. (1995). *Sukses & Prestasi volume IV: Rahasia Pembaruan Diri*. Jakarta: Mitra Utama.
- Isjoni. (2009). *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 103 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*.
- Keraf, Gorys. (1989). *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Endo: Mesa Indah.
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mappa, Syamsu. (1994). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Dikti.
- Moleong, L.J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudrikah. (2012). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Membuat Hiasan Busana melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyatiningsih, Endang. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, SC. Utami. (1990). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah-Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.
- Pebriani, Meliza Putri Dewi. (2011). *Penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Aplikasi dan Manipulasi Siswa SMA*. Skripsi. Bandung: UPI
- Pramanti, Fety Indah. (2015). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Gizi Siswa Melalui Pembelajaran dengan Bantuan Tutor Sebaya di SMK Negeri 3 Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratyitno, Elida. (1995). *Pendekatan dalam Pembelajaran*. Bandung: CV Remadja Karya.
- Prihastuti Ekawati Ningsih (2008). *Restoran Jilid 1*. Direktorat Pembinaan SMK. Kemediknas, Jakarta.

- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Kencana
- Sardiman (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman.(2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Pumama Sari, Endah. (2011). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia di SMK Sahid Surakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siregar, Elvine & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Sudirman, Dkk. (1990). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukmadinata, S. Nana. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhbbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Trianto. (2012). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widiyoko, Eko Putro. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyastuti, Sri Harti & Nurhidayati. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wingkel.W.S. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.

LAMPIRAN

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black border. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges curved. The title "LAMPIRAN 1" is centered at the top of the scroll. Below the title, there are two items listed: "1.a. Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS" and "1.b. Surat Pernyataan Validasi".

LAMPIRAN 1

- 1.a. Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS
- 1.b. Surat Pernyataan Validasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 586168 psu 276, 289, 292, (0274) 586734 Fax. (0274) 680734
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certifikat No. QSC

Hai : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dr. Endang Mulyatiningsih
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ezra Chicaal Sandya
NIM : 12511244033
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2016

Pemohon,

Ezra Chicaal S

NIM. 12511244033

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Boga

ah

Dr. Mutiara Nugraheni

NIP. 19770131 200212 2 001

Pembimbing TAS

Yuriani, M.Pd

NIP. 19540206 198203 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telepon: (0274) 586168 psw 276, 289, 292, (0274) 586734 Fax: (0274) 580734
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certifikat No. GSC 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu, *Wika Rinawat, M.Pd*

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ezra Chicaal Sandya

NIM : 12511244033

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa dalam Pelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga di SMK
Negeri 3 Wonosari

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2016

Pemohon,

Ezra Chicaal S

NIM. 12511244033

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Boga

Dr. Mutiara Nugraheni

NIP. 19770131 200212 2 001

Pembimbing TAS

Yuriani, M.Pd

NIP. 19540206 198203 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telpon (0274) 586168 psw 276, 289, 292. (0274) 586734 Fax. (0274) 680734
Website <http://ft.uny.ac.id> ide-mail ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certifikat No. GSC 01

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP :
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ezra Chicaal Sandya
NIM : 12511244033
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X Tata
Boga di SMK Negeri 3 Wonosari

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2016

Validator,

Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP.

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Ezra Chicaal Sandya

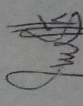
NIM : 12511244033

Judul TAS : Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X
Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Terdapat di ulang, instrumen terdapat banding.
		gaji cukup & validasi oleh ahli instrumen saja.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Februari 2016

Validator,


Endang Mulyaningrat
NIP.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telpon (0274) 586168 psw 276, 289, 292, (0274) 586734 Fax. (0274) 680734
Website <http://ft.uny.ac.id> e-mail ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certifikat No. QSC 0059

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wika Rinawati, M.Pd
NIP : _____
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ezra Chicaal Sandya
NIM : 12511244033
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X Tata
Boga di SMK Negeri 3 Wonosari

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2016

Validator,

Wika Rinawati, M.Pd

NIP.

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telpon (0274) 586168 psu 276, 289, 292, (0274) 586734 Fax. (0274) 680734
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certifikat No. QSC 0059

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Modesta H. SPd
NIP : 19850313 201001 2029
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ezra Chicaal Sandya
NIM : 12511244033
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X Tata
Boga di SMK Negeri 3 Wonosari

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2016

Validator,

Modesta H. SPd

NIP. 19850313 201001 2029

Catatan:


☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Ezra Chicaal Sandya NIM : 12511244033
 Judul TAS : Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X
 Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Kartu Gambar	Ditambah bahasa Inggrisnya
2	Hand out	Ditengkapi gambar & bahasa Inggrisnya
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Februari 2016
 Validator,


 Nidesta H SRH
 NIP 19850913 20001 2 009

LEMBAR TES PENGUASAAN MATERI

"Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari"

Mata Pelajaran : Boga Dasar
Sasaran Program : Siswa SMK Negeri 3 Wonosari kelas X TB 1
Peneliti : Ezra Chicaal Sandya
NIM : 12511244033
Evaluator : Modesta H. SPd.T
NIP : 19850313 201001 2 029
Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas tes penguasaan materi.
2. Validitas terdiri dari aspek kualitas lembar tes penguasaan materi.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom yang sudah disediakan dengan memberikan tanda "✓".

B. Aspek Kualitas Lembar Observasi

No	Indikator	Kriteria Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi instrumen	✓	
2.	Kejelasan indikator	✓	
3.	Keruntutan indikator	✓	
4.	Tata bahasa pernyataan	✓	

C. Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan item yang disarankan

Mohon memberikan lingkaran pada nomor yang tersedia dengan kesimpulan bapak atau ibu.

Yogyakarta, Februari 2018

Ahli Materi



Madesta H. Sidi

NIP. 19850313 201001 2 029.

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black outline. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges curled up. The title 'LAMPIRAN 2' is centered on the scroll.

LAMPIRAN 2

2.a. Angket Motivasi Belajar

2.b. Lembar Observasi Pengamatan

2.c. Lembar Observasi Aktivitas Belajar

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada,
Siswa Kelas X Tata Boga
SMK Negeri 3 Wonosari

Salam sejahtera bagi kita semua,

Disela-sela kegiatan pembelajaran di sekolah, saya mengharapkan partisipasi adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul”

“Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari”.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan baik.

Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2016
Peneliti

Ezra Chicaal Sandya

ANGKET

“Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari”.

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek list (√) pada jawaban yang menurut anda sesuai.

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Apabila ada tugas Boga Dasar saya langsung mengerjakannya.				
2	Saya mengerjakan dan menyelesaikan tugas Boga Dasar dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu				
3	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.				
4	Jika nilai Boga Dasar saya jelek, saya akan belajar lebih rajin agar nilai saya menjadi baik.				
5	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				
6	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.				
7	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik dan bertanya mengenai materi yang belum jelas.				
8	Saya senang berbicara dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan guru.				
9	Saya mengerjakan sendiri tugas Boga Dasar yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuan saya.				

10	Saya senang berdiskusi dan mengerjakan tugas Boga Dasar yang diberikan guru melalui media kartu gambar.				
11	Saya mencontoh jawaban milik teman ketika mengerjakan tugas dari guru.				
12	Saya senang belajar Boga Dasar karena guru menerangkan dengan menggunakan Media Kartu Gambar.				
13	Menurut saya kegiatan belajar Boga Dasar membosankan karena guru hanya mengajar dengan ceramah saja.				
14	Saya antusias mengikuti pembelajaran Boga Dasar karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok untuk berdiskusi.				
15	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat pada saat diskusi.				
16	Saya memberikan pendapat ketika diskusi berlangsung.				
17	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya akan menanggapinya.				
18	Saya tidak mudah terpengaruh dengan hasil jawaban teman.				
19	Setiap saya mengerjakan tugas Boga Dasar saya mempunyai target nilai minimal saya diatas rata-rata.				
20	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan teman.				
21	Saya senang mengerjakan soal yang mudah daripada soal yang sulit.				
22	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.				

**Lembar Instrumen Observasi Pembelajaran menggunakan
Media Kartu Gambar**

Kelas :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Boga Dasar

Materi : Bumbu Dasar dan Turunannya

Siklus :

Waktu :

No	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
1.	Kegiatan Awal: a. Guru mengucapkan salam b. Berdoa c. Guru melakukan presensi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru melakukan apresepasi sebelum mulai materi.	Kegiatan Awal: a. Siswa menjawab. b. Berdoa c. Siswa mendengarkan dan menjawab d. Siswa mendengarkan. e. Mendengarkan dan bertanya		
2.	Kegiatan Inti: a. Perencanaan 1) Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa secara rinci. 2) Guru membagi kelompok dengan menganalisis karakteristik siswa dan	Kegiatan inti: a. Perencanaan 1) Siswa mendengarkan dan bertanya jika ada yang belum jelas. 2) Siswa mendengarkan dan mulai berkumpul dengan kelompoknya.		

	<p>skill yang dimiliki.</p> <p>3) Merumuskan strategi pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa urutan prosedural.</p> <p>4) Guru menjelaskan hal-hal yang akan dinilai.</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Guru menjelaskan materi dan tugas yang akan didiskusikan kelompok.</p> <p>2) Guru mulai memantau diskusi siswa dan memberikan bimbingan pada semua siswa jika mengalami kesulitan.</p>	<p>3) Mendengarkan penjelasan guru dan bertanya.</p> <p>4) Siswa memperhatikan dan mendengarkan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Siswa mendengarkan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>2) Siswa mengerjakan dan menjalankan tugas dengan baik.</p>		
No	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
3.	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Guru menilai dengan menggunakan kolom yang telah disepakati.</p> <p>b. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk presentasi.</p> <p>c. Guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.</p>	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Siswa memperlihatkan hasil diskusi.</p> <p>b. Siswa mempresentasikan kedepan.</p> <p>c. Menyimpulkan diskusi bersama-sama</p>		

	<p>d. Guru memberikan tes untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah mempelajari bumbu dasar dan turunannya</p> <p>e. Guru menanyakan kendala-kendala dalam jalannya pembelajaran.</p> <p>f. Guru mengecek kebersihan ruangan sebelum diakhiri pembelajaran.</p> <p>g. Doa penutup.</p>	<p>d. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru.</p> <p>e. Siswa menjawab dan mengemukakan pendapatnya.</p> <p>f. Siswa membersihkan ruang kelas.</p> <p>g. Doa penutup.</p>		
--	---	--	--	--

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Observer I,

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DALAM PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : Boga Dasar
 Materi : Bumbu Dasar dan Turunannya
 Siklus :
 Waktu :

No	Aktivitas Siswa	YA	TIDAK
1.	Masuk kelas tepat pada waktunya		
2.	Memperhatikan penjelasan dari guru		
3.	Tidak mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung		
4.	Tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
5.	Membawa buku referensi selain dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran Boga Dasar		
6.	Tidak mengerjakan pekerjaan lain pada saat guru sedang menjelaskan		
7.	Mencatat penjelasan penting yang telah diberikan oleh guru		
8.	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas		
9.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa bantuan teman		
10.	Menyumbangkan ide/gagasan masing-masing dalam diskusi kelompok		
11.	Aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok		
12.	Mencatat hasil diskusi		
13.	Menghargai pendapat teman dalam kelompok		
14.	Memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi teman/ kelompok lain		

15.	Tidak mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas		
16.	Jawaban yang disampaikan telah disepakati oleh anggota kelompok pada saat diskusi sedang berlangsung		
17.	Menjaga kondisi kelompok agar tetap tertib dalam berdiskusi, pada saat diskusi sedang berlangsung		
18.	Tetap berada dalam kelompok pada saat diskusi sedang berlangsung		
19.	Bertanggung jawab atas jawaban hasil diskusi		
20.	Melaporkan secara lisan atau tertulis hasil diskusi		

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Observer I,

(.....)

A decorative graphic of a scroll with a light gray background and a black border. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges showing a darker gray shadow. The text is centered on the unrolled portion.

LAMPIRAN 3

Validitas dan Reliabilitas Instrumen
Angket Motivasi Belajar

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar Boga Dasar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.9062	79.636	.619	.950
VAR00002	72.1250	81.339	.623	.950
VAR00003	71.8125	80.028	.674	.949
VAR00004	71.8125	79.835	.635	.950
VAR00005	72.0312	81.580	.600	.950
VAR00006	71.7188	78.660	.801	.947
VAR00007	71.6875	80.609	.685	.949
VAR00008	71.7812	79.983	.675	.949
VAR00009	71.6875	79.448	.729	.948
VAR00010	71.7500	81.161	.624	.950

VAR00011	71.8125	80.028	.674	.949
VAR00012	71.7812	78.951	.773	.948
VAR00013	72.0625	81.222	.660	.949
VAR00014	71.7500	81.161	.624	.950
VAR00015	71.8125	79.706	.646	.949
VAR00016	71.7188	81.112	.630	.950
VAR00017	72.0625	81.222	.660	.949
VAR00018	71.7500	81.161	.624	.950
VAR00019	71.8438	79.491	.669	.949
VAR00020	71.8125	80.028	.674	.949
VAR00021	71.8125	80.480	.631	.950
VAR00022	71.7188	78.660	.801	.947

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black outline. It has a vertical strip on the left side and a small circular tab on the top right. The title 'LAMPIRAN 4' is centered in the main area.

LAMPIRAN 4

- 4.a. Silabus
- 4.b. RPP
- 4.c. Hand Out
- 4.d. Soal Tes Penguasaan Materi Siklus I
- 4.e. Soal Tes Penguasaan Materi Siklus II

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK
Mata Pelajaran : Boga Dasar
Kelas/ Semester : X/1 dan 2

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 . Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan pengolahan makanan (alat masak dan pesawat memasak) Pengoperasian Peralatan pengolahan makanan (pesawat memasak) 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Mengamati Alat – alat memasak dan pesawat memasak Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan terkait dengan pengertian, macam – macam peralatan, fungsi, cara penyiapan, ,cara menggunakan, cara perawatan dan apakah ada hubungan antara peralatan dengan jumlah dan jenis makanan yang akan diolah Mengumpulkan Data: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber Melakukan praktik mengoperasikan macam – macam peralatan 	Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap	3 minggu	<ul style="list-style-type: none"> Alat masak dan pesawat memasak Referensi bahan ajar peralatan pengolahan makanan (alat masak dan pesawat memasak) Macam – macam Peralatan persiapan pengolahan makanan Macam – macam Pesawat memasak
2.1. Memiliki motivasi Internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan					
2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>(jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.1. Membedakan peralatan pengolahan makanan (alat masak dan pesawat memasak)</p> <p>4.1. Mengoperasikan peralatan pengolahan makanan (pesawat memasak)</p>		<p>pengolahan makanan dan mencatat langkah dan temuan saat praktik pengoperasian peralatan sebagai sumber data guna menjawab pertanyaan</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data terkait dengan diskusi dan hasil penggunaan peralatan pengolahan makanan Menyimpulkan data hasil diskusi dan hasil penggunaan peralatan pengolahan makanan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi kelompok dan praktik penggunaan peralatan Mempresentasikan laporan hasil praktik mengoperasikan peralatan persiapan pengolahan dan macam-macam pesawat memasak 	<p>selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja Mengoperasikan pesawat memasak</p>		
<p>1.1 . Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi Internal dan menunjukkan rasa</p>	<p>Penanganan dasar pengolahan makanan (pembuatan air daun suji, abu merang, kinca, sirup gula, tehnik memarut kelapa, tehnik menangani kelapa muda agar mudah</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar atau membaca buku tentang berbagai penanganan dasar pengolahan makanan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, fungsi, jenis penanganan dasar,, bahan dan alat yang digunakan, teknik pembuatan, cara penanganan dasar dan cara penyimpanan hasil 	<p>Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p>	5 minggu	<ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar penanganan dasar Bahan praktik penanganan dasar pengolahan makanan Alat praktik penanganan dasar pengolahan makanan Bahan Ajar penanganan dasar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.2. Menjelaskan berbagai penanganan dasar pengolahan makanan</p> <p>4.2. Melakukan penanganan dasar pengolahan makanan</p>	diparut, teknik membuat santan kental dan cair)	<p>penanganan dasar, serta apakah ada hubungan antara penanganan dasar dengan produk /kue Indonesia</p> <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber Melakukan praktik melakukan penanganan dasar pengolahan makanan dan mencatat langkah dan temuan saat praktik berlangsung sebagai sumber data guna menjawab pertanyaan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data terkait dengan diskusi dan hasil praktik melakukan penanganan dasar pengolahan makanan Menyimpulkan data hasil diskusi dan hasil praktik melakukan penanganan dasar pengolahan makanan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi kelompok dan praktik penanganan dasar pengolahan makanan Mempresentasikan laporan diskusi dan hasil praktik terkait dengan jawaban pertanyaan 	<p>Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja Melakukan penanganan dasar pengolahan makanan</p>		pengolahan makanan
1.1 . Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai	Potongan bahan makanan	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar atau membaca buku tentang potongan bahan 	Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran	4 minggu	<ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar Bahan praktik pembuatan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi Internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.3. Menganalisis potongan bahan makanan</p> <p>4.3. Membuat potongan bahan makanan</p>		<p>makanan nabati dan hewani</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, fungsi, macam-macam, ciri-ciri potongan, bahan yang digunakan, alat yang digunakan, teknik pembuatan, kriteria hasil potongan, penyimpanan potongan bahan makanan, serta apakah ada hubungan antara potongan bahan makanan dan jenis makanan yang akan diolah <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan praktek membuat potongan bahan makanan nabati dan hewani sesuai standar dan mencatat langkah dan temuan sebagai sumber data untuk menjawab pertanyaan Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data hasil praktik dan hasil diskusi untuk menjawab pertanyaan Menyimpulkan data hasil praktik dan diskusi terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi dan hasil praktik Mempresentasikan laporan hasil diskusi dan hasil praktik 	<p>berlangsung</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p> <p>Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja Membuat potongan bahan makanan</p>		<p>potongan bahan makanan nabati dan hewani</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat praktik pembuatan potongan bahan makanan nabati dan hewani Buku tentang potongan bahan makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 . Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi Internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.4. Menentukan teknik pengolahan makanan</p>	Teknik pengolahan makanan	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video /film/gambar atau membaca buku tentang teknik pengolahan makanan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, macam-macam,, bahan yang digunakan, alat yang digunakan, cara melakukan berbagai teknik pengolahan, dan apakah ada perbedaan teknik pengolahan diantara berbagai negara <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan praktek melakukan berbagai teknik pengolahan dan mencatat langkah dan temuan sebagai sumber data untuk menjawab pertanyaan • Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data hasil praktik dan hasil diskusi untuk menjawab pertanyaan • Menyimpulkan data hasil praktik dan diskusi terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil diskusi dan hasil praktik • Mempresentasikan laporan hasil diskusi dan hasil praktik 	<p>Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p> <p>Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja Melakukan berbagai teknik pengolahan makanan</p>	6 minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Video /film/gambar • Bahan untuk melakukan berbagai tehnik pengolahan makanan • Alat praktik untuk melakukan berbagai tehnik pengolahan makanan • Buku tentang berbagai tehnik pengolahan makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4. Melakukan berbagai tehnik pengolahan makanan					
<p>1.1 . Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi Internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap</p>	Garnish makanan dan minuman	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video /film/gambar atau membaca buku tentang teknik pengolahan makanan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, fungsi, macam-macam,, bahan yang digunakan, alat yang digunakan, cara membuat, cara penyimpanan garnish makanan dan minuman dan apakah ada perbedaan antara garnish makanan dan minuman <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan praktek membuat garnish makanan dan minuman dan mencatat langkah dan temuan sebagai sumber data untuk menjawab pertanyaan • Menganalisis hasil praktik membuat <i>garnish</i> makanan dan minuman secara berkelompok • Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data hasil praktik dan hasil diskusi untuk menjawab pertanyaan • Menyimpulkan data hasil praktik dan diskusi terkait dengan pertanyaan 	<p>Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p> <p>Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja Membuat <i>garnish</i> makanan dan minuman</p>	2 minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Video /film/gambar tentang garnish • Bahan untuk <i>garnish</i> makanan dan minuman • Alat praktik untuk <i>garnish</i> makanan dan minuman • Buku pembuatan <i>garnish</i> makanan dan minuman

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kerja		yang diajarkan Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi dan hasil praktik Mempresentasikan laporan hasil diskusi dan hasil praktik 			
3.5. Menganalisis <i>garnish</i> makanan dan minuman berdasarkan jenis dan karakteristiknya					
4.5. Membuat <i>garnish</i> makanan dan minuman					
1.1 . Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Memiliki motivasi Internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.3. Menghargai kerja	Alas hidangan dari lipatan daun	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar/foto atau membaca buku tentang alas hidangan dari lipatan daun Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, fungsi, macam-macam,, bahan yang digunakan, alat yang digunakan, cara membuat, cara penyimpanan alas hidangan dari lipatan daun serta apakah ada jenis daun lain yang dapat digunakan sebagai alas hidangan Mengumpulkan Data: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan praktek membuat alas hidangan dari lipatan daun dan mencatat langkah dan temuan sebagai sumber data untuk menjawab pertanyaan Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data hasil 	Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran Tes Kinerja membuat alas hidangan dari lipatan daun	4 minggu	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar/foto Bahan praktik pembuatan alas hidangan dari lipatan daun Alat praktik pembuatan alas hidangan dari lipatan daun Buku untuk pembuatan alas hidangan dari lipatan daun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari –hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.6. Menentukan jenis, karakteristik bahan, dan alat yang digunakan untuk alas hidangan dari lipatan daun</p> <p>4.6. Membuat alas hidangan dari lipatan daun</p>		<p>praktik dan hasil diskusi untuk menjawab pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan data hasil praktik dan diskusi terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi dan hasil praktik Mempresentasikan laporan hasil diskusi dan hasil praktik 			
<p>1.1 . Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi Internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah</p>	<p>Wadah hidangan dari sayuran dan buah</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar/foto atau membaca buku tentang wadah hidangan dari sayuran dan buah <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, fungsi, macam-macam,, bahan yang digunakan, alat yang digunakan, cara membuat, cara penyimpanan wadah hidangan dari sayuran dan buah serta apakah ada hubungan antara wadah hidangan dengan jenis hidangan yang akan disajikan <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan praktek membuat wadah hidangan dari sayuran dan buah dan mencatat langkah dan temuan sebagai sumber data untuk menjawab 	<p>Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p> <p>Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja</p>	6 minggu	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar/foto Bahan praktik pembuatan alas hidangan dari lipatan daun Alat praktik pembuatan alas hidangan dari lipatan daun Buku untuk pembuatan wadah hidangan dari sayuran dan buah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari –hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.7. Menentukan jenis, karakteristik bahan, dan alat yang digunakan untuk wadah dari sayuran dan buah</p> <p>3.7. Membuat wadah hidangan dari sayuran dan buah</p>		<p>pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data hasil praktik dan hasil diskusi untuk menjawab pertanyaan Menyimpulkan data hasil praktik dan diskusi terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi dan hasil praktik Mempresentasikan laporan hasil diskusi dan hasil praktik 	membuat wadah hidangan dari sayuran dan buah		
<p>1.1 . Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	Bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar atau membaca buku tentang bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, fungsi, macam-macam, teknik pembuatan, kriteria hasil , 	<p>Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p>	4 minggu	<ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar bumbu dasar dan turunannya Referensi bahan ajar bumbu dasar dan turunannya Bahan bumbu dasar Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Memiliki motivasi Internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.8. Menganalisis bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia</p> <p>4.8. Membuat bumbu dasar dan turunannya untuk masakan Indonesia</p>		<p>penyimpanan bumbu dasar dan turunannya, serta apakah ada jenis makanan yang hanya menggunakan bumbu dasar atau bumbu turunannya atau menggunakan bumbu dasar dan turunannya</p> <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan praktek membuat bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia dan mencatat semua hal yang ditemukan saat membuat bumbu dasar sebagai sumber data untuk menjawab pertanyaan Melakukan analisis secara berkelompok hasil praktik membuat bumbu dasar dan turunannya Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dan hasil praktik yang ditemukan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data hasil praktik dan hasil diskusi dan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan Menyimpulkan data hasil praktik dan diskusi terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi , hasil praktik dan hasil analisis praktik Mempresentasikan laporan hasil diskusi dan hasil praktik 	<p>Tes Tes tertulis</p> <p>Jurnal Catatan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja Membuat bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> Alat praktik pembuatan bumbu dasar Indonesia
1.1 . Mensyukuri karunia	Sambal pada	Mengamati :	Observasi	4 minggu	<ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi Internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.9. Menganalisis berbagai sambal pada makanan Indonesia</p> <p>4.9. Membuat sambal pada</p>	<p>makanan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sambal Klasifikasi sambal Macam – macam sambal Teknik pembuatan sambal Bahan – bahan sambal pada masakan Indonesia Alat – alat yang digunakan untuk membuat sambal Persiapan pembuatan sambal Teknik pembuatan macam – macam sambal Langkah – langkah pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar atau membaca buku tentang sambal pada masakan Indonesia <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, fungsi, macam-macam, teknik pembuatan, kriteria hasil , penyimpanan sambal, serta apakah ada perbedaan jenis sambal di setiap daerah di Indonesia <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan praktek membuat sambal pada masakan Indonesia dan mencatat semua hal yang ditemukan saat membuat bumbu dasar sebagai sumber data untuk menjawab pertanyaan Melakukan analisis secara berkelompok hasil praktik membuat sambal pada masakan Indonesia Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dan hasil praktik <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data hasil praktik dan hasil diskusi dan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan Menyimpulkan data hasil praktik dan diskusi terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengkomunikasikan :</p>	<p>pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p> <p>Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja Membuat sambal pada masakan Indonesia</p>		<p>sambal pada masakan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahan praktik pembuatan sambal Alat praktik pembuatan sambal Bahan ajar sambal Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
masakan Indonesia	<p>macam – macam sambal</p> <p>Kiat – kiat membuat macam – macam sambal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil diskusi , hasil praktik dan hasil analisis praktik • Mempresentasikan laporan hasil diskusi dan hasil praktik 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(PRA SIKLUS)

Satuan Pendidikan : SMKN 3 WONOSARI
Mata Pelajaran : BOGA DASAR
Kelas/ Semester : X Tb 1 / Genap
Materi Pokok : Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia secara Organoleptik
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KD KI-1 (Sikap Spiritual)

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan Penanganan Dasar Bahan Makanan sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indikator:

- 1.1.1. Mensyukuri karunia Tuhan sesuai dengan agama yang dianutnya
1.1.2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dalam mengembangkan ketrampilan dasar mengolah makanan
1.1.3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
1.1.4. Membuang sampah didalam tempat sampah yang disediakan di sekitar sekolah

KD KI-2(Sikap Sosial)

- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyiapkan, menerapkan teknik pengolahan makanan

Menunjukkan Indikator:

- 2.1.1. Tekun saat belajar materi bumbu dasar dan turunannya pada masakan

Indonesia secara organoleptik

2.1.2. Aktif didalam proses pembelajaran bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia secara organoleptik

2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap professional.

Indikator:

2.2.1. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pada saat kegiatan berlangsung

2.2.2. Membuang limbah sisa praktikum pada tempatnya.

2.3 Menunjukan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja

Indikator:

2.3.1. Dapat memiliki motivasi internal dan menunjukan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pembelajaran Boga Dasar.

2.3.2. Dapat menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap professional.

2.3.3. Dapat menunjukkan perilaku cinta damai toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggung jawab dalam implementasi keselamatan kerja

2.3.4. Bekerjasama dalam mempelajari materi garnish makanan dan minuman.

2.3.5. Menunjukkan sikap kreatif dalam mempelajari materi garnish makanan dan minuman.

2.3.6. Menunjukkan disiplin pada saat praktik

KD KI – 3 (Pengetahuan)

3.8 Menganalisis bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia secara organoleptik

Indikator :

3.8.1. Dapat menjelaskan pengertian bumbu dan rempah

3.8.2. Dapat menjelaskan fungsi bumbu dan rempah

3.8.3. Dapat menjelaskan klasifikasi bumbu

3.8.4. Dapat menjelaskan macam-macam bumbu

3.8.5. Dapat menjelaskan macam-macam bumbu dasar dan pengembangannya

KD KI – 4 (Keterampilan)

4.8 Membuat bumbu dasar dan turunannya untuk masakan Indonesia

Indikator:

4.8.1. Mampu menyiapkan bahan untuk membuat bumbu dasar dan turunannya

4.8.2. Mampu menyiapkan alat untuk membuat bumbu dasar dan turunannya

4.8.3. Mampu membuat macam-macam bumbu dasar dan turunannya

4.8.4. Mampu mengembangkan macam-macam bumbu dasar untuk berbagai masakan di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan diskusi dan mencoba melalui kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab maka mampu:

1. Menjelaskan pengertian bumbu dan rempah dengan percaya diri
2. Menjelaskan fungsi bumbu dan rempah
3. Mengklasifikasi bumbu dan rempah
4. Mengetahui macam-macam bumbu
5. Mengetahui macam-macam bumbu dasar dan turunannya
6. Menyiapkan bahan untuk membuat bumbu dasar dan turunannya
7. Menyiapkan alat untuk membuat bumbu dasar dan turunannya
8. Mengolah dan mengembangkan bumbu dasar kedalam masakan Indonesia

Tujuan Penerapan Media Kartu Gambar:

1. Melalui penerapan media kartu gambar dalam pembelajaran boga dasar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga suasana kelas menjadi kondusif
3. Meningkatkan pengetahuan siswa melalui media kartu gambar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar

D. Materi

1. Pengertian bumbu dan rempah
2. Fungsi bumbu dan rempah
3. Klasifikasi bumbu
4. Macam-macam bumbu

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan *Scientific* (Ilmiah)

Model : *Discovery Learning* dan *Project based learning*

Metode : Diskusi, inquiri, penugasan presentasi dan ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Alat dan Media Pembelajaran

1. Laptop/ Note Book
2. LCD proyektor
3. Jobsheet (handout)
4. Lembar Penilaian

Sumber Belajar :

Buku:

Prihastuti Ekawati Ningsih (2008). Restoran Jilid 1. Direktorat Pembinaan SMK. Kemdiknas, Jakarta.

G. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Pra Siklus (3 x 45 menit)**

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pada peserta didik.2. Guru meminta pada peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas .3. Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.4. Guru mengabsen kehadiran peserta didik5. Guru memberikan apresepasi kepada siswa6. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik menyimak dan mencatatnya.7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.8. Guru mengkondisikan kelas dan peserta didik untuk diskusi kelompok.	30 menit
Inti	Orientasi Masalah	<p>1. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengamati power point dan hand out tentang bumbu dasar dan turunannyab. Peserta didik diminta mempelajari hasil pengamatan dari power point yang ditayangkanc. Guru bersama dengan Peserta didik membahas hasil tayangan power point <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik menyusun pertanyaan yang telah disampaikan oleh guru pada tayangan power point dan guru akan menjelaskan secara singkat dan jelas.</p>	60 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mengumpulkan data dan verifikasi	<p>3. Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok dan setiap kelompok diberi kartu gambar. Peserta didik yang sudah terbagi dalam kelompok dipersilahkan untuk berdiskusi tentang bumbu dan rempah sesuai pembagian perkelompok. Selama kegiatan berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terkait dengan kedisiplinan, tanggungjawab, kerjasama, dan prakarsa peserta didik, serta mencatat semua hal /peristiwa yang terjadi di kelas. 	
	Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi Analisis proses inquiry	<p>4. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi kelompok tentang bumbu dan rempah Setiap kelompok mengoreksi hasil diskusi kelompok tentang bumbu dan rempah sebelum dipresentasikan di depan kelas <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Semua kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru mengingatkan aturan main yang harus dipatuhi oleh masing-masing kelompok saat presentasi dilakukan, dan mengingatkan pentingnya toleransi, peduli, dan sikap santun saat menjawab dan mengajukan pertanyaan` Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 	65 menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan tes penguasaan materi yang telah disampaikan, kemudian siswa mengumpulkan. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan 	25 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		hasil pembelajaran hari ini. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.	
		JUMLAH	180 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
a	Penilaian Kompetensi Sikap (KI 1 dan KI 2)	Observasi	Pedoman observasi: indikator perilaku yang diamati
b	Penilaian Kompetensi Pengetahuan (KI 3)	Tes Penguasaan Materi	Pilihan Ganda

2. Instrumen penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Pengamatan Sikap

1) Pedoman observasi sikap tanggung jawab:

Guru memberikan tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sbb:

4= selalu 3= sering 2=kadang-kadang 1= tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	SKOR				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Mengumpulkan tugas individu dengan tepat waktu					Petunjuk Penyekoran: Peserta Didik memperoleh nilai: Baik sekali =memperoleh skor 13-16 Baik= memperoleh skor 9-12 Cukup = memperoleh skor 5-8 Kurang = memperoleh skor 1-4
2.	Mengumpulkan tugas kelompok dengan tepat waktu					
3.	melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik					
4.	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
5.	Mengembalikan barang yang dipinjam					

2). Pedoman observasi sikap jujur:

Guru memberikan tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sbb:

4= selalu

3= sering

2=kadang-kadang

1= tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	SKOR				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan					Petunjuk Penyelesaian: Peserta Didik memperoleh nilai: Baik sekali =memperoleh skor 13-16 Baik= memperoleh skor 9-12 Cukup = memperoleh skor 5-8 Kurang = memperoleh skor 1-4
2.	Tidak melakukan plagiat tugas yang diberikan					
3.	Mengemukakan perasaan sesuai kenyataan					
4.	Melaporkan informasi sesuai kenyataan					

b. Penilaian Pengetahuan

1. Tes Penguasaan Materi

1. Tanaman aromatik yang ditambahkan pada masakan sebagai penyedap dan pembangkit selera makan. Kalimat tersebut merupakan pengertian dari....
 - a. *Spices*
 - b. *Spicy*
 - c. *Herb*
 - d. Klasifikasi bumbu
 - e. Fungsi bumbu
2. Di bawah ini guna bumbu dan rempah adalah
 - a. Memberikan rasa dan warna pada makanan
 - b. Memperindah tampilan makanan
 - c. Sebagai ciri khas makanan daerah

- d. Meningkatkan harga jual pada makanan
- e. Meningkatkan perekonomian warga Indonesia

3. Bumbu di samping diklasifikasikan kedalam kelompok

- a. Bumbu dari bunga
- b. Bumbu dari batang
- c. Bumbu dari akar
- d. Bumbu dari umbi
- e. Bumbu dari buah



4. Yang termasuk dalam kelompok bumbu dari umbi adalah

- a. Bawang merah, bawang putih, kencur
- b. Bawang merah, bawang putih, lengkuas
- c. Bawang merah, bawang putih, bawang laki
- d. Bawang merah, bawang putih, kecombrang
- e. Bawang merah, bawang putih, temu kunci

5. Kecombrang diklasifikasikan kedalam kelompok

- a. Bumbu dari bunga
- b. Bumbu dari akar
- c. Bumbu dari umbi
- d. Bumbu dari buah
- e. Bumbu dari daun

6. Gambar disamping adalah

- a. Daun seledri



- b. Daun ketumbar
- c. Daun parsly
- d. Daun mint
- e. Daun jinten

7. Gambar disamping adalah

- a. kapulaga
- b. Adas
- c. Jintan
- d. Angkak
- e. Bunga lawang



8. Gambar disamping adalah

- a. Jeruk Nipis
- b. Jeruk Limau
- c. Jeruk Purut
- d. Jeruk Lemon
- e. Jeruk Keprok



9. Gambar disamping adalah....

- a. Lengkuas
- b. Jahe
- c. Kencur
- d. Kunyit
- e. Temu Kunci



10. Gambar disamping adalah....



- a. Daun Salam
- b. Daun Kunyit
- c. Daun pandan
- d. Daun kari
- e. Daun jintan

11. Gambar disamping sering digunakan dalam pembuatan bumbu

- a. Gulai, kalio dan rendang
- b. Gulai, opor, dan pepes
- c. Gulai , rendang, dan rawon
- d. Gulai, sambal goreng dan lodeh
- e. Gulai, besengek, dan bumbu rujak



12. Disamping adalah gambar....

- a. Kapulaga
- b. Jintan
- c. Kemiri
- d. Adas
- e. Pekak



13. Gambar disamping merupakan bumbu untuk pembuatan

- a. Lodeh
- b. Besengek
- c. Sayur bening



d. Kalio

e. Gulai

14. Bahan yang digunakan sebagai pewarna alami adalah

a. Daun suji, daun pandan, bunga telang

b. Daun suji, cengkeh, pekak

c. Daun suji, daun kemangi, daun kencur

d. Daun suji, daun pandan, bunga kecombrang

e. Daun suji, daun bawang, kencur

15. Bumbu utama yang digunakan dalam pembuatan rawon adalah...

a. Lengkuas

b. Kluwek

c. Kencur

d. Terasi

e. Ebi

16. Gambar disamping adalah

a. Angkak

b. Bunga lawang/Peka

c. Kapulaga

d. Adas

e. Jintan



17. Adas memiliki aroma yang sangat harum, sehingga adas sering digunakan untuk bumbu....

a. Balado, lodeh dan urap

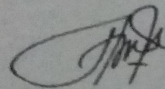
- b. Gulai, sambal goreng dan lodeh
 - c. Sup, kari dan gulai
 - d. Urap, besengek, dan sup
 - e. Tumis, gudeg dan gulai
18. Langkah yang tepat untuk memilih bumbu yang segar adalah....
- a. Pilih bumbu yang harganya mahal
 - b. Pilih bumbu yang masih utuh dan tidak ada jamur
 - c. Pilih bumbu yang dijual di supermarket
 - d. Pilih bumbu yang terlihat besar
 - e. Pilih bumbu yang masih muda
19. Bagaimana cara menyimpan bumbu kering yang benar
- a. Simpan di udara terbuka
 - b. Simpan dalam lemari pendingin
 - c. Simpan pada wadah kedap udara
 - d. Simpan dalam wadah kedap udara dan masukkan dalam freezer
 - e. Simpan pada freezer
20. Dalam pemilihan bumbu instan yang benar adalah
- a. Pilihlah bumbu yang harganya mahal
 - b. Pilihlah bumbu dengan kemasan yang menarik
 - c. Pilihlah bumbu yang ada tanggal kadaluarsanya
 - d. Pilihlah bumbu yang berukuran besar
 - e. Pilihlah bumbu yang dari produk luar negeri.

Kunci Jawaban :

1.	C	6.	B	11.	A	16.	B
2.	A	7.	B	12.	A	17.	C

3.	C	8.	C	13.	C	18.	B
4.	C	9.	C	14.	A	19.	C
5.	A	10.	D	15.	B	20.	C

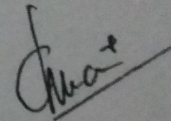
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran




(MODESTA H, S.Pd.T)
NIP. 19850313 201001 2 029

Wonosari, Januari 2016

Mahasiswa



(EZRA CHICAAL SANDYA)
NIM. 12511244033

Tgl.Diperiksa	Paraf
	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP SIKLUS I DAN SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : SMKN 3 WONOSARI
Mata Pelajaran : BOGA DASAR
Kelas/ Semester : X Tb 1 / Genap
Materi Pokok : Bumbu Dasar dan Turunannya pada Masakan Indonesia secara Organoleptik
Alokasi Waktu : 28 x 45 menit (8 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KD KI-1 (Sikap Spiritual)

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan Penanganan Dasar Bahan Makanan sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indikator:

- 1.1.1. Mensyukuri karunia Tuhan sesuai dengan agama yang dianutnya
- 1.1.2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dalam mengembangkan ketrampilan dasar mengolah makanan
- 1.1.3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- 1.1.4. Membuang sampah didalam tempat sampah yang disediakan di sekitar sekolah

KD KI-2(Sikap Sosial)

- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyiapkan, menerapkan teknik pengolahan makanan

Menunjukkan Indikator:

- 2.1.1. Tekun saat belajar materi bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia secara organoleptik

2.1.2. Aktif didalam proses pembelajaran bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia secara organoleptik

2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap professional.

Indikator:

2.2.1. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pada saat kegiatan berlangsung

2.2.2. Membuang limbah sisa praktikum pada tempatnya.

2.3 Menunjukan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja

Indikator:

2.3.1. Dapat memiliki motivasi internal dan menunjukan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pembelajaran Boga Dasar.

2.3.2. Dapat menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap professional.

2.3.3. Dapat menunjukkan perilaku cinta damai toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggung jawab dalam implementasi keselamatan kerja

2.3.4. Bekerjasama dalam mempelajari materi garnish makanan dan minuman.

2.3.5. Menunjukkan sikap kreatif dalam mempelajari materi garnish makanan dan minuman.

2.3.6. Menunjukkan disiplin pada saat praktik

KD KI – 3 (Pengetahuan)

3.8 Menganalisis bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia secara organoleptik

Indikator :

3.8.1. Dapat menjelaskan pengertian bumbu dan rempah

3.8.2. Dapat menjelaskan fungsi bumbu dan rempah

3.8.3. Dapat menjelaskan klasifikasi bumbu

3.8.4. Dapat menjelaskan macam-macam bumbu

3.8.5. Dapat menjelaskan macam-macam bumbu dasar dan pengembangannya

KD KI – 4 (Keterampilan)

4.8 Membuat bumbu dasar dan turunannya untuk masakan Indonesia

Indikator:

4.8.1. Mampu menyiapkan bahan untuk membuat bumbu dasar dan turunannya

4.8.2. Mampu menyiapkan alat untuk membuat bumbu dasar dan turunannya

4.8.3. Mampu membuat macam-macam bumbu dasar dan turunannya

4.8.4. Mampu mengembangkan macam-macam bumbu dasar untuk berbagai masakan di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan diskusi dan mencoba melalui kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab maka mampu:

1. Menjelaskan pengertian bumbu dan rempah dengan percaya diri
2. Menjelaskan fungsi bumbu dan rempah
3. Mengklasifikasi bumbu dan rempah
4. Mengetahui macam-macam bumbu
5. Mengetahui macam-macam bumbu dasar dan turunannya
6. Menyiapkan bahan untuk membuat bumbu dasar dan turunannya
7. Menyiapkan alat untuk membuat bumbu dasar dan turunannya
8. Mengolah dan mengembangkan bumbu dasar kedalam masakan Indonesia

Tujuan Penerapan Media Kartu Gambar:

1. Melalui penerapan media kartu gambar dalam pembelajaran boga dasar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga suasana kelas menjadi kondusif
3. Meningkatkan pengetahuan siswa melalui media kartu gambar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar

D. Materi

1. Pengertian bumbu dan rempah
2. Fungsi bumbu dan rempah
3. Klasifikasi bumbu
4. Macam-macam bumbu
5. Bumbu dasar dan turunannya
6. Menyiapkan bahan untuk membuat bumbu dasar dan turunannya
7. Menyiapkan alat untuk membuat bumbu dasar dan turunannya
8. Membuat bumbu dasar dan turunannya

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan *Scientific* (Ilmiah)

Model : *Discovery Learning* dan *Project based learning*

Metode : Diskusi, inquiri, penugasan presentasi dan ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Alat dan Media Pembelajaran

1. Media kartu gambar
2. Benda Nyata
3. Laptop/ Note Book
4. LCD proyektor
5. Jobsheet (handout)
6. Lembar Penilaian

Sumber Belajar :

Buku:

Prihastuti Ekawati Ningsih (2008). Restoran Jilid 1. Direktorat Pembinaan SMK. Kemdiknas, Jakarta.

G. Kegiatan Pembelajaran**Siklus I, Pertemuan I (4 x 45 menit)**

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pada peserta didik.2. Guru meminta pada peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas .3. Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.4. Guru mengabsen kehadiran peserta didik5. Sebagai appersepsi, guru memberikan pre tes.6. Secara bersama-sama mengoreksi hasil pre tes yang dikerjakan oleh siswa, dan guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sebagai motivasi untuk belajar selanjutnya.7. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik menyimak dan mencatatnya.8. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.9. Guru mengkondisikan kelas dan peserta didik untuk diskusi kelompok.	30 menit
Inti	Orientasi Masalah	<p>1. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengamati power point dan hand out tentang bumbu dasar dan turunannyab. Peserta didik diminta mempelajari hasil pengamatan dari power point yang ditayangkanc. Guru bersama dengan Peserta didik membahas hasil tayangan power point <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik menyusun pertanyaan yang telah disampaikan oleh guru pada tayangan power point dan guru akan menjelaskan secara singkat dan jelas.</p>	60 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mengumpulkan data dan verifikasi	<p>3. Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok dan setiap kelompok diberi kartu gambar. Peserta didik yang sudah terbagi dalam kelompok dipersilahkan untuk menyiapkan kartu gambar yang sudah dibagikan Setelah siswa memahami isi dari kartu gambar yang telah didapatkan, guru mengambil undian dalam kotak undian yang berisi nama-nama bumbu, guru mengambil satu undian kemudian membacakan bumbu apa yang harus dicari. Semua kelompok berlomba-lomba mencari bumbu apa yang dimaksud dalam undian tersebut. Jika salah satu kelompok menemukan maka dipersilahkan untuk menjelaskan bumbu tersebut. Untuk kelompok lain dipersilahkan mencatat. Kegiatan tersebut dilakukan hingga undian habis. Selama kegiatan berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terkait dengan kedisiplinan, tanggungjawab, kerjasama, dan prakarsa peserta didik, serta mencatat semua hal /peristiwa yang terjadi di kelas. 	
	Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi	<p>4. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi kelompok tentang bumbu dan rempah Setiap kelompok mengoreksi hasil diskusi kelompok tentang bumbu dan rempah sebelum dipresentasikan di depan kelas <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Semua kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru mengingatkan aturan main yang harus dipatuhi oleh masing- 	65 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Analisis proses inquiry	masing kelompok saat presentasi dilakukan, dan mengingatkan pentingnya toleransi, peduli, dan sikap santun saat menjawab dan mengajukan pertanyaan` c. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tes penguasaan materi yang telah disampaikan, kemudian siswa mengumpulkan. 2. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan hasil pembelajaran hari ini. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	25 menit
		JUMLAH	180 Menit

Siklus I,Pertemuan Ke 2 (3x 45 menit)

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada siswa 2. Guru meminta pada siswa untuk mengecek kebersihan kelas (melatih siswa untuk lingkungan bersih/disiplin) 3. Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 4. Guru mengabsen kehadiran siswa 5. Sebagai appersepsi, guru mengajukan pertanyaan materi yang sudah dipelajari tentang bumbu dan rempah yang sudah disampaikan. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik menyimak dan mencatatnya <p>Guru menyampaikan garis</p>	10 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan	
Inti	Orientasi Masalah Mengumpulkan data dan verifikasi	<p>1. Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam bumbu dan rempah yang asli. <p>2. Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi kedalam 6 kelompok ▪ Setiap kelompok diminta untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui tes uji organoleptik I bumbu dan rempah ▪ Setiap kelompok mempersiapkan diri dimeja masing-masing <p>3. Mengumpulkan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik yang sudah terbagi dalam kelompok dan telah mengikuti tes uji organoleptik I diharapkan untuk mendiskusikan : bumbu apa yang belum terjawab dan bumbu apa yang belum bisa membedakan secara benar. b. Peserta didik melakukan diskusi untuk mengumpulkan data terkait dengan tugas kelompok yang dibuat, lalu melakukan analisis dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diberikan. c. Peserta didik mencatat data hasil diskusi kelompok . d. Selama kegiatan 	110 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi</p> <p>Analisis proses inquiry</p>	<p>berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terkait dengan kedisiplinan, tanggungjawab, kerjasama dan prakarsa peserta didik serta mencatat semua hal/persitiwa yang terjadi di kelas.</p> <p>4. Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi kelompok tentang bumbu dan rempah. 2. Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi kelompok sebelum dipresentasikan <p>5. Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan hasil diskusi kelompok tentang bumbu dan rempah. b. Mempresentasikan laporan diskusi 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak hasil pengamatan bersama guru 2. Peserta didik Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang baru saja berlangsung 3. peserta didik diminta untuk menghafal kembali aneka bumbu dan rempah untuk uji organoleptik II. 4. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	15 Menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		JUMLAH	135 menit

Siklus I, Pertemuan Ke 3 (4x 45 menit)

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada siswa 2. Guru meminta pada siswa untuk mengecek kebersihan kelas (melatih siswa untuk lingkungan bersih/disiplin) 3. Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 4. Guru mengabsen kehadiran siswa 5. Sebagai appersepsi, guru mengajukan pertanyaan materi yang sudah dipelajari tentang bumbu dan rempah yang sudah disampaikan. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik menyimak dan mencatatnya 7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan 	30 menit
Inti	Orientasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam bumbu dan rempah. 2. Menanya : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi kedalam 6 kelompok ▪ Setiap kelompok diminta untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui tes uji 	125 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mengumpulkan data dan verifikasi	<p>organoleptik II bumbu dan rempah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok mempersiapkan diri dimeja masing-masing <p>3. Mengumpulkan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik yang sudah terbagi dalam kelompok dan telah mengikuti tes uji organoleptik diharapkan untuk mendiskusikan tugas yang telah disiapkan oleh guru. b. Peserta didik melakukan diskusi untuk mengumpulkan data terkait dengan tugas kelompok yang dibuat, lalu melakukan analisis dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diberikan. c. Peserta didik mencatat data hasil diskusi kelompok . d. Selama kegiatan berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terkait dengan kedisiplinan,tanggung jawab, kerjasama dan prakarsa peserta didik serta mencatat semua hal/persitiwa yang terjadi di kelas. <p>4. Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi kelompok tentang bumbu dasar dan turunannya 	
	Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi		

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Analisis proses inquiry	<p>2. Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi kelompok sebelum dipresentasikan</p> <p>5. Mengkomunikasikan :</p> <p>a. Membuat laporan hasil diskusi kelompok tentang bumbu dasar dan turunannya</p> <p>b. Mempresentasikan laporan diskusi</p>	
Penutup		<p>1. Peserta didik menyimak hasil pengamatan bersama guru</p> <p>2. Peserta didik Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang baru saja berlangsung</p> <p>3. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</p>	25 Menit
		JUMLAH	180 menit

Siklus II, Pertemuan 1 (3 x 45 menit)

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>1. Guru mengucapkan salam pada peserta didik.</p> <p>2. Guru meminta pada peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas .</p> <p>3. Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>4. Guru mengabsen kehadiran peserta didik</p> <p>5. Sebagai appersepsi, guru memberikan</p>	15 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik menyimak dan mencatatnya. 7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini. 8. Guru mengkondisikan kelas dan peserta didik untuk diskusi kelompok. 	
Inti	<p>Orientasi Masalah</p> <p>Mengumpulkan data dan verifikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati power point dan hand out tentang bumbu dasar dan turunannya b. Peserta didik diminta mempelajari hasil pengamatan dari power point yang ditayangkan c. Guru bersama dengan Peserta didik membahas hasil tayangan power point 2. Menanya <p>Peserta didik menyusun pertanyaan yang telah disampaikan oleh guru pada tayangan power point dan guru akan menjelaskan secara singkat dan jelas.</p> 3. Mengumpulkan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok dan setiap kelompok diberi kartu gambar. b. Peserta didik yang sudah terbagi dalam kelompok dipersilahkan untuk menyiapkan kartu gambar yang sudah dibagikan c. setelah siswa memahami isi dari kartu gambar yang telah didapatkan, guru mengambil undian dalam kotak undian yang berisi nama-nama masakan, guru mengambil satu undian kemudian membacakan bumbu apa yang harus digunakan dalam masakan tersebut. d. Semua kelompok berlomba-lomba mencari bumbu apa yang digunakan dalam pembuatan masakan yang telah dibacakan oleh guru melalui kertas 	50 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		undian. e. Jika salah satu kelompok menemukan maka dipersilahkan untuk menjelaskan bumbu tersebut. f. Untuk kelompok lain dipersilahkan mencatat. g. Kegiatan tersebut dilakukan hingga undian habis. h. Selama kegiatan berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terkait dengan kedisiplinan, tanggungjawab, kerjasama, dan prakarsa peserta didik, serta mencatat semua hal /peristiwa yang terjadi di kelas.	
	Pengorganisasi an dan formulasi eksplanasi Analisis proses inquiry	4. Mengasosiasi a. Setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi kelompok tentang bumbu dasar dan turunannya. b. Setiap kelompok mengoreksi hasil diskusi kelompok tentang bumbu dan rempah sebelum dipresentasikan di depan kelas 5. Mengkomunikasikan a. Semua kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya. b. Guru mengingatkan aturan main yang harus dipatuhi oleh masing-masing kelompok saat presentasi dilakukan, dan mengingatkan pentingnya toleransi, peduli, dan sikap santun saat menjawab dan mengajukan pertanyaan` c. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	45 menit
Penutup		1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan hasil diskusi. 2. Guru memberikan tes penguasaan materi yang telah disampaikan, setelah mengerjakan siswa mengumpulkan. 3. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Guru mengingatkan kepada siswa untuk membuat buku persiapan praktek bumbu dasar dan	25 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>turunannya.</p> <p>5. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</p>	
		JUMLAH	135 Menit

Siklus II, Pertemuan ke 2 (4x45)

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada peserta didik. 2. Guru meminta pada peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas . 3. Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. 4. Guru mengabsen kehadiran peserta didik. 5. Sebagai appersepsi, guru mengajukan pertanyaan materi yang sudah dipelajari yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk membuat bumbu dasar dan turunannya. 7. Guru mengkondisikan kelas dan peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan untuk praktik membuat bumbu dasar dan turunannya. 	10 menit
Inti	Orientasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati perencanaan pembuatan bumbu dasar dan turunannya. b. Mengamati alat dan bahan yang dibutuhkan c. Mengamati langkah- 	150 menit

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Mengumpulkan data dan verifikasi</p> <p>Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi</p> <p>Analisis proses inquiry</p>	<p>langkah pembuatan</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Setelah melakukan pengamatan Peserta didik menguraikan masalah-masalah dalam pembuatan bumbu dasar dan turunannya</p> <p>b. Membuat pertanyaan untuk mencari tahu penyelesaian masalah.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat bumbu dasar dan turunannya</p> <p>b. Peserta didik membuat bumbu dasar dan turunannya sesuai rencana</p> <p>c. Peserta didik membuat catatan-catatan dari hasil eksperimen membuat bumbu dasar dan turunannya.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik mengevaluasi hasil praktek membuat dari garnish makanan dan minuman</p> <p>b. Peserta didik menyiapkan materi untuk presentasi dari hasil evaluasi</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan hasil prakteknya membuat bumbu dasar dan turunannya yang meliputi fungsi bumbu, kesulitan dan kesesuaian hasil.</p>	
Penutup		<p>1. Peserta didik menyimak hasil pengamatan bersama guru</p> <p>2. Peserta didik Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang baru saja berlangsung</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan pertemuan selanjutnya evaluasi praktek bumbu dasar sebelum menghadapi ulangan.</p>	20 menit
		JUMLAH	180

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi	<p>pertanyaan.</p> <p>3. Mengumpulkan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik yang sudah terbagi dalam kelompok dan telah menerima pertanyaan dari kelompok lain, diminta untuk mendiskusikan. Peserta didik melakukan diskusi untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang telah diajukan, lalu melakukan analisis dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diberikan. Peserta didik mencatat data hasil diskusi kelompok . Selama kegiatan berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terkait dengan kedisiplinan,tanggungjawab, kerjasama dan prakarsa peserta didik serta mencatat semua hal/persitiwa yang terjadi di kelas. <p>4. Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok melakukan analisis hasil diskusi kelompok tentang bumbu dan rempah. Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi kelompok sebelum dipresentasikan <p>5. Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil 	

Kegiatan	Metode Pembelajaran : Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Analisis proses inquiry	diskusi kelompok tentang evaluasi praktikum. b. Mempresentasikan laporan diskusi	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak hasil pengamatan bersama guru 2. Peserta didik Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang baru saja berlangsung 3. Peserta didik diminta untuk belajar di rumah dan mempersiapkan diri mengikuti ulangan. 4. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	15 Menit
		JUMLAH	135 menit

Tes Evaluasi, Pertemuan ke 1 (4x45)

Jenis Kegiatan	Metode Pembelajaran: Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pertemuan dengan salam, doa dan presensi 2. Menyampaikan kepada siswa untuk menyiapkan alat tulis yang akan digunakan. 3. Menyampaikan kepada peserta didik tata tertib selama ulangan berlangsung. 4. Membagi kelompok ujian menjadi 2 soal : nomor A dan nomor B 	30 menit
Kegiatan Inti		<ul style="list-style-type: none"> • Mendistribusikan soal ulangan mengenai materi bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia. • Membimbing siswa untuk memperhatikan cara menjawab 	125 menit

		<p>pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan secara individu. • Menjawab pertanyaan dari peserta didik jika menemui soal yang kurang jelas. <p><u>Catatan:</u> sembari peserta didik mengerjakan soal, guru melakukan penilaian <u>sikap jujur</u> dengan dipandu instrumen lembar penilaian sikap jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima hasil pekerjaan peserta didik dan mengoreksi pekerjaan peserta didik, sambil peserta didik menyajikan laporan hasil praktek dan menilaikan. • Mengumumkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM 	
Kegiatan Akhir		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada peserta didik yang mendapat nilai tertinggi. • Menutup pelajaran dengan doa dan salam . • Mengingatkan kepada peserta didik untuk mempersiapkan materi pertemuan berikutnya. 	35 Menit
		JUMLAH	180 Menit

Pertemuan ke 2 (3x45)

Jenis Kegiatan	Metode Pembelajaran: Inquiry	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pertemuan dengan salam, doa dan presensi 2. Menyampaikan kepada siswa untuk menyiapkan alat tulis yang akan digunakan. 3. Menyampaikan kepada peserta didik tata tertib selama remedial berlangsung. 	20 menit
Kegiatan Inti		<ul style="list-style-type: none"> • Mendistribusikan soal ulangan mengenai materi bumbu dasar dan 	80 menit

		<p>turunannya pada masakan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk memperhatikan cara menjawab pertanyaan. • Peserta didik menjawab pertanyaan secara individu. • Menjawab pertanyaan dari peserta didik jika menemui soal yang kurang jelas. <p><u>Catatan:</u> sembari peserta didik mengerjakan soal, guru melakukan penilaian <u>sikap jujur</u> dengan dipandu instrumen lembar penilaian sikap jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan remedial sembari menilai hasil portofolio(laporan praktik peserta didik) 	
Kegiatan Akhir		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi secara keseluruhan mengenai materi Bumbu dasar dan turunannya sebelum memasuki materi selanjutnya. • Menutup pelajaran dengan doa dan salam . • Mengingatkan kepada peserta didik untuk mempersiapkan materi pertemuan berikutnya. 	35 Menit
		JUMLAH	135 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
a	Penilaian Kompetensi Sikap (KI 1 dan KI 2)	Observasi	Pedoman observasi: indikator perilaku yang diamati
		Penilaian diri	Lembar penilaian diri
		Penilaian antar peserta didik	Lembar penilaian antar peserta didik
		Jurnal	Jurnal (catatan pendidik di dalam dan di luar kelas, mengenai peserta didik)

b	Penilaian Kompetensi Pengetahuan (KI 3)	- Tes Penguasaan Materi	Pilihan Ganda
		- Tes Evaluasi/Ulangan	Essay
		Penugasan	Pekerjaan Rumah
c	Penilaian Kompetensi Ketrampilan (KI 4)	Tes Praktik (penilaian kinerja)	Daftar cek (skala penilaian/rating scale)

2. Instrumen penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Pengamatan Sikap

1) Pedoman observasi sikap tanggung jawab:

Guru memberikan tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sbb:

4= selalu 3= sering 2=kadang-kadang 1= tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	SKOR				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Mengumpulkan tugas individu dengan tepat waktu					Petunjuk Penyelesaian: Peserta Didik memperoleh nilai: Baik sekali = memperoleh skor 13-16 Baik = memperoleh skor 9-12 Cukup = memperoleh skor 5-8 Kurang = memperoleh skor 1-4
2.	Mengumpulkan tugas kelompok dengan tepat waktu					
3.	melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik					
4.	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
5.	Mengembalikan barang yang dipinjam					

2). Pedoman observasi sikap jujur:

Guru memberikan tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sbb:

4= selalu 3= sering 2=kadang-kadang 1= tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	SKOR				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan					Petunjuk Penyelesaian: Peserta Didik memperoleh nilai: Baik sekali = memperoleh skor 13-16 Baik = memperoleh skor
2.	Tidak melakukan plagiat tugas yang diberikan					
3.	Mengemukakan perasaan sesuai kenyataan					

						9-12
4.	Melaporkan informasi sesuai kenyataan					Cukup = memperoleh skor 5-8 Kurang = memperoleh skor 1-4

3). Daftar Cek Penilaian antar teman

Nama Penilai : Tidak diisi

Nama Peserta didik yang dinilai :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda cek (v) pada kolom berikut dengan:

4= selalu 3= sering 2=kadang-kadang 1= tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	<u>Jujur</u>				
1	Tidak mencontek dalam mk mengerjakan ujian/ulangan				
2	Tidak melakukan plagiat				
3	Mengemukakan persaan sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data/ informasi apa adanya				
	<u>Disiplin</u>				
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Mengerjakan tugas yang diberikan				
4	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
	<u>Tanggung jawab</u>				
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Mengembalikan barang yang dipinjam				
4	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
	<u>Toleransi</u>				
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama dan ras				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan				

	pendapatnya				
4	Memaafkan kesalahan orang lain				
	<u>Kerjasama/ Gotong-royong</u>				
1	Aktif dalam kerja kelompok				
2	Suka menolong teman/ orang lain				
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Rela berkorban untuk orang lain				
	<u>Santun</u>				
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Menggunakan bahasa santun saat mengemukakan pendapat				
3	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik teman				
4	Salam, senyum, sapa saat bertemu orang lain				
5	Mengucapkan terimakasih saat menerima bantuan dari orang lain				
	<u>Percaya Diri</u>				
1	Berani presentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Tidak mudah putus asa/ pantang menyerah				

Petunjuk Penyekoran:

Peserta Didik memperoleh nilai:

Baik sekali = memperoleh skor 85 - 112

Baik = memperoleh skor 57 - 84

Cukup = memperoleh skor 29 - 56

Kurang = memperoleh skor 1 - 28

b. Penilaian Pengetahuan

1) Tes Tertulis

NO.	SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
Paket A			
1.	Jelaskan pengertian rempah!	Rempah adalah tanaman atau bagian dari tanaman yang ditambahkan pada makanan untuk menambah atau membangkitkan selera makan.	5
2.	Sebutkan 4 fungsi bumbu dan rempah!	Bumbu dan rempah dalam masakan mempunyai fungsi sebagai : a. Memberikan rasa pada masakan b. Memberikan warna pada makanan c. Mengawetkan makanan	10

		d. Menambah nafsu makan	
3	Sebutkan klasifikasi bumbu dan berikan contohnya!	<p>Bumbu diklasifikasikan berdasarkan asalnya, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bumbu dari hewani : ebi dan terasi Bumbu dari tumbuhan: <ol style="list-style-type: none"> Umби/akar: bawang, jahe, kencur, kunyit, temu kunci, lengkuas Batang: kayu manis, kayu secang, serai Buah: cabai, asam, jeruk, belimbing wuluh, petai Biji: pala, jintan, wijen, kapulaga, kemiri, ketumbar, merica, Daun: pandan, salam, bawang, jambu biji, jintan, kari, kemangi, ketumbar, kunyit, mangkokan, mint, suji Bumbu buatan: gula, garam 	30
4	Sebutkan 4 macam bumbu yang dapat digunakan sebagai pewarna alami !	<p>Bumbu yang digunakan untuk pewarna alami adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Daun suji Kayu secang Angkak Bunga telang Daun pandan Daun jambu biji Kunyit 	10
5	Sebutkan bahan yang digunakan dalam pembuatan bumbu dasar kuning!	<p>Bahan: Bawang merah 10 siung Bawang putih 6 siung Kunyit 2 cm Garam 1 sdt</p> <p>Bahan tambahan: Kemiri 7 butir Lada butir 1 sdt Ketumbar ½ sdt Terasi 1 sdt Gula pasir 1 sdt Minyak goreng 3 sdm</p>	20
6	Sebutkan 5 contoh masakan yang menggunakan bumbu dasar merah!	<p>Masakan yang menggunakan bumbu dasar merah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sambal goreng Ayam bumbu rujak Balado Rendang Rica-rica Bumbu bali 	25

Jumlah	100
--------	-----

NO.	SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
Paket B			
1.	Sebutkan klasifikasi bumbu dan berikan contohnya!	<p>Bumbu diklasifikasikan berdasarkan asalnya, yaitu :</p> <p>a. Bumbu dari hewani : ebi dan terasi</p> <p>b. Bumbu dari tumbuhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Umbi/akar:bawang, jahe, kencur, kunyit, temu kunci,lengkuas 2. Batang: kayu manis, kayu secang, serai 3. Buah: cabai, asam, jeruk, belimbing wuluh, petai 4. Biji: pala, jintan, wijen, kapulaga, kemiri, ketumbar, merica, 5. Daun: pandan, salam, bawang, jambu biji, jintan, kari, kemangi, ketumbar, kunyit, mangkogan, mint, suji <p>c. Bumbu buatan: gula, garam</p>	30
2.	Jelaskan pengertian dari bumbu!	Bumbu adalah tanaman aromatic yang ditambahkan pada masakan sebagai penyedap dan pembangkit selera makan	5
3.	Sebutkan bumbu yang digunakan dalam pembuatan bumbu dasar merah!	<p>Bahan :</p> <p>Bawang merah 9 siung</p> <p>Bawang putih 5 siung</p> <p>Cabai merah 10 buah</p> <p>Garam 1 sdt</p> <p>Bahan tambahan:</p> <p>Kemiri 5 butir</p> <p>Lada butir 1 sdt</p> <p>Ketumbar 1 sdt</p> <p>Terasi 1 sdt</p> <p>Gula pasir 1 sdt</p> <p>Minyak goreng 4 sdm</p>	20
4.	Sebutkan 4 macam bumbu yang	Bumbu yang digunakan untuk pewarna alami adalah:	10

	digunakan sebagai pewarna alami!	a. Daun suji b. Kayu secang c. Angkak d. Bunga telang e. Daun pandan f. Daun jambu biji g. Kunyit	
5.	Sebutkan 5 contoh masakan yang menggunakan bumbu dasar putih!	Masakan yang menggunakan bumbu dasar putih: a. Semur b. Terik c. Besengek d. Opor e. Lodeh	25
6.	Sebutkan fungsi bumbu dan rempah!	Bumbu dan rempah dalam masakan mempunyai fungsi sebagai : a. Memberikan rasa pada masakan b. Memberikan warna pada makanan c. Mengawetkan makanan d. Menambah nafsu makan	10
Jumlah			100

2. Penugasan

TUGAS!

Petunjuk :

1. Kerjakan pada kertas folio yang sudah disediakan!
2. Buatlah kolom sesuai contoh pada soal!
3. Isilah setiap kolom sesuai dengan perintah!
4. Carilah masakan sebanyak-banyaknya!

No	Nama Masakan	Bahan Pokok	Bumbu Dasar	Bumbu yang digunakan	Bahan Cair	Teknik Olah	Hasil
1.	Semur	Ayam, ikan, tahu, telur, daging, tempe, tahu, kentang, sayur.	Bumbu dasar putih	Bawang merah, bawang putih, lada, pala, garam, gula merah, kecap, tomat, asam	Air	Dihaluskan, ditumis dan direbus	Berkuah, warna kecoklatan
2.							
3.							
.....							

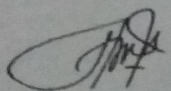
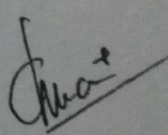
3. Tes Penguasaan Materi (terlampir)

c. Penilaian keterampilan

**Lembar Penilaian Praktik
BOGA DASAR**

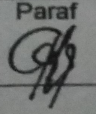
Kelompok :
 Kelas :
 Standar Kompetensi :
 Kompetensi Dasar :
 Sub. Kompetensi :
 Masakan :
 Hari/ Tanggal :

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Nilai						
			1	2	3	4	5	6	7
1.	Persiapan alat dan bahan	10							
2.	Penampilan peserta didik	10							
3.	Proses ketepatan teknik	15							
4.	Hasil :								
	Rasa	20							
	Tekstur	15							
	Penyajian	15							
5.	Inventaris alat	5							
6.	Alokasi waktu	5							
7.	Berkemas	5							
Jumlah		100							

<p>Mengetahui,</p> <p>Guru Mata Pelajaran</p>  <p>(MODESTA H, S.Pd.T) NIP. 19850313 201001 2 029</p>	<p>Wonosari, Januari 2016</p> <p>Mahasiswa</p>  <p>(EZRA CHICAAL SANDYA) NIM. 12511244033</p>
--	---

Tgl. Diperiksa

Paraf



BUMBU DASAR DAN TURUNANNYA PADA MASAKAN INDONESIA

Selama ini kuliner Indonesia berkembang dengan pengaruh negara-negara manca yang sempat menjejakkan kaki di bumi nusantara. Masakan Indonesia merupakan cerminan dari keberagaman budaya bangsa. Berbagai jenis masakan begitu kaya akan bumbu dan rempah yang digunakan dalam hidangan tersebut. Pada dasarnya tidak ada satu bentuk tunggal "masakan Indonesia", tetapi lebih kepada, keanekaragaman masakan regional yang dipengaruhi secara lokal oleh Kebudayaan Indonesia serta pengaruh asing. Indonesia mempunyai kekayaan alam yang sangat beragam dan rahasia dari masakan khas Indonesia adalah penggunaan bumbu dan rempah. Karena terlalu banyaknya bumbu dan rempah yang dimiliki bangsa Indonesia maka Indonesia dijuluki "The Spicy Road".

1. Pengertian Bumbu dan Rempah

Bumbu atau "*Herb*" adalah tanaman aromatik yang ditambahkan pada masakan sebagai penyedap dan pembangkit selera makan. Sedangkan rempah atau "*Spices*" adalah tanaman atau bagian dari tanaman yang ditambahkan pada makanan untuk menambah atau membangkitkan selera makan. Pada hakikatnya bumbu dan rempah keduanya memberi dan meningkatkan rasa dan aroma pada makanan.

2. Guna bumbu dan rempah

Bumbu dan rempah dalam masakan mempunyai fungsi sebagai :

- a. Memberikan rasa pada masakan
- b. Memberikan warna pada masakan
- c. Menambah nafsu makan
- d. Mengawetkan makanan

3. Klasifikasi Bumbu

Bumbu dapat diklasifikasikan berdasarkan asalnya, yaitu:

- a. Bumbu dari hewani
- b. Bumbu dari tumbuhan
 - 1) Umbi/akar
 - 2) Batang

- 3) Buah
- 4) Biji
- 5) Daun
- c. Bumbu buatan

4. Macam-macam Bumbu

a. Bumbu dari Hewani

<p>1) Ebi (<i>Dried Shrimp</i>)</p> 	<p>Ebi berasal dari udang segar kupas, dibuang kulitnya, direbus lalu dikeringkan. Ebi berukuran besar dan kecil, mempunyai warna kuning, orange agak kemerahan. Contoh hidangan yang menggunakan ebi adalah aneka tumisan, empek-empek, sambal ebi, kering ebi, atau taburan talam.</p>
<p>2) Terasi (<i>Shrim Paste</i>)</p> 	<p>Terasi identik dengan udang. Aromanya sangat tajam, bertekstur padat agak kasar. Terasi memberikan rasa gurihpada sambal atau hidangan indonesia lainnya, terasi juga memberikan rasa yang sangat khas dan tajam. Sebelum digunakan terlebih dahulu dibakar atau digoreng hingga aromanya keluar.</p>

b. Bumbu dari Tumbuh-tumbuhan

1) Buah

<p>a) Cabai (<i>chili</i>)</p>	<p>Tanaman cabai banyak mengandung vitamin A dan C serta mengandung minyak atsiri capsaicin, yang menyebabkan rasa pedas dan memberikan kehangatan panas bila digunakan untuk rempah-rempah (bumbu dapur).</p> <p>Beberapa jenis cabai antara lain:</p>
--------------------------------	---

- **Cabai hijau**

Cabai merah yang masih muda, beraroma khas tidak terlalu pedas dan cocok untuk hidangan tumis.



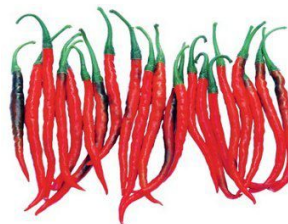
- **Cabai merah besar (*Red Chilli*)**

Kandungan air banyak dan sedikit biji. Dapat digunakan untuk menghasilkan hidangan berwarna merah dengan rasa tidak terlalu pedas.



- **Cabai merah keriting**

Kandungan air sedikit dan bijinya banyak dengan cita rasa yang sangat pedas. Cocok untuk membuat sambal dan hidangan yang membutuhkan rasa pedas.



- Cabai rawit (*Cayenne*)

Mempunyai rasa yang sangat pedas. Pada mulanya cabai rawit berwarna hijau kuning dan pada akhirnya berwarna merah.



b) Asam (*Tamarind*)



Beberapa jenis asam yang sering digunakan sebagai bumbu antara lain sebagai berikut:

- Asam gelugur

Memberikan rasa asam dengan aroma asam yang segar dan tidak membuat warna masakan menjadi keruh. Berasal dari buah yang berbentuk seperti jeruk keprok dengan kulit buah bergelombang berwarna hijau. Dapat dikonsumsi dengan cara diiris melintang tipis kemudian dijemur hingga kering.



- **Asam Kandis`**

Berasal dari kulit buah yang bentuknya menyerupai jeruk limau. Kulit buah tersebut dikeringkan hingga berwarna kehitaman. Asam kandis mempunyai rasa asam sedikit pahit, bisa digunakan sebagai pengganti asam jawa.



- **Asam Sunti**

Banyak digunakan di daerah aceh, untuk memberikan rasa asam yang tidak terlalu tajam. Berasal dari blimbing sayur lalu digepengkan sehingga berwarna coklat kehitaman.



c) Jeruk (*Lime*)

Beberapa jenis jeruk yang dapat digunakan sebagai bumbu antara lain sebagai berikut:

- **Jeruk Purut**

Merupakan tumbuhan perdu yang dimanfaatkan terutama buah dan daunnya sebagai bumbu penyedap masakan. Sari buah jeruk purut sering digunakan sebagai penetral bau amis.

Potongan daun jeruk sering digunakan pada bumbu pecel atau lotek dan digunakan untuk campuran pada adonan pembuatan rempeyek.



- **Jeruk Nipis**

Bagian yang digunakan adalah air hasil perasnya, yang digunakan untuk memasak makanan, seperti pada soto. Fungsinya sama dengan cuka, menghilangkan bau anyir pada seafood. Jeruk ini juga berfungsi sebagai pengempuk daging sapi atau ayam.



- **Jeruk Limau**

Aroma jeruk limau sangat khas dan harum. Jeruk ini dapat memberikan aroma harum dan rasa asam sekaligus menghilangkan aroma anyir.







- **Jeruk Lemon**

	<p>Berbentuk oval dengan warna kuning terang dan berkulit licin. Aroma harum dan segar kulit buahnya, banyak digunakan sebagai bahan penambah aroma pada kue dan minuman. Asam sitrat yang terkandung dalam buah berguna untuk menghilangkan aroma anyir pada seafood dan mengempukkan daging sapi dan ayam.</p> 
<p>d) Belimbing Wuluh</p> 	<p>Buah ini sering dikenal dengan sebutan belimbing sayur. Manfaat belimbing wuluh adalah memberikan rasa asam yang segar pada masakan.</p>
<p>e) Petai</p> 	<p>Petai dapat memberikan aroma khas yang sangat tajam. Bias dimakan mentah atau dicampur ke dalam masakan dengan cara diiris tipis-tipis.</p>

2) Bunga


a) Bunga Lawang (<i>Star Anise</i>)	Banyak dipakai pada masakan Cina atau
---------------------------------------	---------------------------------------

	<p>India. Di Indonesia hanya digunakan di beberapa daerah saja. Aroma mirip dengan adas.</p>
<p>b) Kecombrang</p> 	<p>Tumbuhan ini asli dari Jawa yang memiliki aroma yang harum. Kecombrang digunakan sebagai campuran pada sambal atau hidangan ikan/seafood. Manfaat kecombrang mengurangi aroma anyir pada ikan/seafood. Memberikan rasa asam segar pada sambal, tumisan, dan hidangan berkuah.</p>
<p>c) Bunga Telang</p> 	<p>Merupakan tanaman perdu yang tumbuh merambat. Termasuk jenis bumbu yang berasal dari kuntum bunga. Tanaman ini dapat digunakan sebagai pewarna biru pada makanan atau kue.</p>
<p>d) Cengkeh (<i>Clove</i>)</p> 	<p>Cengkeh berasal dari Indonesia digunakan sebagai bumbu masakan.</p>

3) Batang, Kulit

<p>a) Kayu Manis (<i>Cinnamon</i>)</p> 	<p>Kayu manis termasuk ke dalam jenis rempah-rempah yang sangat beraroma manis dan pedas. Merupakan bumbu tertua. Kayu manis digunakan untuk memperkaya cita rasa pada masakan, kue atau minuman.</p>
<p>b) Kayu Secang</p> 	<p>Banyak terdapat di Jawa Tengah termasuk dilingkungan keraton Yogyakarta. Kayu secang berasal dari batang pohon secang yang diserut halus hingga bergelombang. Rasanya manis dan legit. Kayu secang dapat memberikan warna merah alami.</p>
<p>c) Serai (<i>Lemon Grass</i>)</p> 	<p>Dipakai hanya bagian batang yang berwarna putih atau hijau muda dalam keadaan segar. Memiliki aroma yang wangi dan segar.</p>

4) Daun

<p>a) Daun Pandan (<i>Screwpine Leaf</i>)</p> 	<p>Pandan wangi atau sering disebut pandan saja adalah jenis tumbuhan monokotil yang memiliki daun beraroma wangi yang khas. Manfaat daun pandan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">■ Sebagai pewangi makanan karena aroma yang dihasilkan. Digunakan pada pembuatan kue dan masakan seperti kolak atau bubur kacang hijau.
---	---

	<ul style="list-style-type: none"> ■ Sebagai sumber warna hijau pada makanan, sebagai komponen hiasan penyajian makanan dan juga untuk mengharumkan ruangan. ■ Dalam sejumlah resep masakan berbahasa inggris daun pandan kadang-kadang disebut sebagai "<i>screwpine leaf</i>".
<p>b) Daun Salam (<i>Bay Leaf</i>)</p> 	<p>Salam adalah nama pohon penghasil daun rempah yang digunakan dalam masakan Nusantara. Kegunaan daun salam adalah memberikan aroma harum yang khas pada hidangan tumis, gulai, kari, dan sayur asam.</p>
<p>c) Daun bawang (<i>Green Onion</i>)</p> 	<p>Manfaat daun bawang adalah menambah rasa khas dan aroma pada masakan.</p>
<p>d) Daun Jambu Biji</p> 	<p>Yang sering digunakan adalah daun jambu biji klutuk yang masih muda. Manfaat daun ini dapat memberikan warna merah kecoklatan pada hidangan telur pindang.</p>
<p>e) Daun Jintan</p>	<p>Dapat dijumpai di daerah Manado. Daunnya tebal dan berbulu halus. Mempunyai aroma</p>



yang hampir mirip dengan adas dan jintan. Kegunaannya dapat memberikan aroma dan rasa yang khas dengan hidangan kental dan agak berlendir. Masakan yang sering menggunakan bumbu ini adalah masakan khas sumatera utara.

f) Daun Kari (*Curry Leaf*)



Disebut juga daun temuri atau daun salam koja. Tekstur daunnya hampir mirip daun salam tetapi ukurannya lebih kecil. Daun ini dapat membuat rasa masakan menjadi lebih gurih.

g) Daun Kemangi (*Basil*)



Memiliki aroma yang sangat khas dan segar, sangat mudah diperoleh. Bisa dikonsumsi secara mentah atau dimasak terlebih dahulu. Manfaat daun kemangi adalah memberi rasa khas dan aroma yang harum serta tajam.

h) Daun Ketumbar



Bentuk daunnya mirip dengan daun seledri, tetapi warna daunnya lebih muda dan aroma tajam menyengat. Kegunaannya memberikan aroma pada hidangan berkuah, tumis atau taburan, terutama pada hidangan seafood.

i) Daun Kunyit



Daun kunyit juga dapat digunakan untuk memberikan rasa gurih dengan aroma kunyit yang lembut. Masakan yang banyak menggunakan daun kunyit adalah masakan daerah Sumatera, gulai, kari, kalio atau rendang.

j) Daun Mangkokan



Nama daun ini diambil karena bentuknya mirip dengan mangkuk. Di Sumatera sering disebut dengan istilah tapak lemak/tapak liman. Manfaatnya dapat digunakan untuk menyegarkan aroma masakan, untuk menghilangkan aroma anyir pada ikan dan otak sapi. Juga dapat digunakan sebagai pembungkus makanan.

k) Daun Mint (*Mint Leaf*)



Manfaat daun mint dengan daunnya yang pedas dan aroma mentol banyak dipakai untuk minuman, kue atau saus puding. Bisa digunakan juga sebagai lalapan.

l) Daun Suji



Disebut juga pandan betawi, tidak terlalu harum jika dibandingkan dengan daun pandan. Daun suji dapat dijadikan pewarna hijau alami.

6) Akar dan Umbi

a) Bawang

Bawang tergolong dari umbi., jenisnya beragam antara lain sebagai berikut:

- Bawang batak

Dikenal dengan istilah lokio. Termasuk dalam keluarga bawang merah dengan batang daun halus panjang. Memiliki cita rasa yang lembut dibandingkan bawang merah, namun aromanya lebih tajam. Banyak digunakan di daerah sumatera karena dapat menghilangkan rasa aroma pada masakan ikan/*seafood*.

- Bawang bombay (*onion*)

Berbentuk bulat besar. Bawang bombay dapat memberikan rasa dan aroma yang gurih pada masakan.



- Bawang laki /bawang tunggal

Bawang ini hampir mirip dengan bawang putih, tetapi bawang laki bersiung tunggal. Sehingga lebih dikenal dengan istilah bawang laki. Aromanya lebih kuat dari bawang putih biasa. Digunakan sebagai pelengkap hidangan *seafood*, kambing atau nasi kebuli.



- **Bawang Merah (*Shallot*)**

Merupakan bahan utama untuk pembuatan bumbu dasar Indonesia. Kulitnya dapat digunakan untuk memberikan warna merah pada telur pindang.



- **Bawang putih (*Garlic*)**

Juga merupakan bahan utama pembuatan bumbu dasar Indonesia. Disetiap masakan dan makanan menggunakan bawang putih. Memiliki khasiat sebagai anti biotik dalam tubuh manusia.



b) Jahe (*Ginger*)

Jahe adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah. Dan bahan obat. Terdapat dua jenis jahe yaitu jahe merah dan putih. Jahe biasanya digunakan untuk hidangan tumis, hidangan

	<p>berkuah terutama <i>seafood</i>, dan minuman.</p>
<p>c) Kencur</p> 	<p>Memberikan aroma dan rasa yang khas pada jenis masakan tertentu misalnya sampel pecel, rempeyek, lodeh, bumbu urap, dsb.</p>
<p>d) Lengkuas/Laos (<i>Galangal</i>)</p> 	<p>Bagian yang dimanfaatkan adalah rimpangnya yang beraroma khas. Lengkuas dapat memberikan aroma segar pada hidangan tumis, pindang dan hidangan berkuah santan.</p>
<p>e) Temu Kunci</p> 	<p>Temu kunci digunakan sebagai bumbu masakan dari Asia Tenggara. Biasanya digunakan dalam membuat sayur bening, hidangan ikan, selada dan urap.</p>
<p>f) Kunyit (<i>Tumeric</i>)</p>	<p>Masakan Indonesia tidak terlepas dari bumbu ini. Biasanya digunakan untuk mewarnai nasi kuning, bumbu opor, kari</p>

	<p>dan gulai. Biasanya sebelum kunyit digunakan dan dihaluskan dengan bumbu yang lain, kunyit dibakar terlebih dahulu.</p>
---	--

8) Biji-bijian

a) Jintan (*Cummin*)



Tanaman ini banyak dibudidayakan di India dan Asia Tenggara. Aromanya sangat harum, agak manis dan menjadi campuran bumbu hidangan tradisional di berbagai daerah nusantara. Masakan yang sering menggunakan jintan adalah opor, gulai atau kari. Penggunaannya sebaiknya disangrai atau dihaluskan bersama bumbu lain saat akan diolah.

b) Wijen (*Sesame Seed*)



Tanaman ini dibudidayakan sebagai sumber minyak nabati, yang dikenal sebagai minyak wijen, yang diperoleh dari ekstraksi bijinya. Kegunaan utama adalah sebagai sumber minyak wijen. Bijinya digunakan sebagai penghias pada makanan, misal onde-onde. Biji wijen juga dapat dibuat pasta.

c) Kapulaga (*Cardamom*)

Ada yang berwarna putih, bulat agak panjang, ada juga yang berwarna hijau dan baunya lebih tajam. Yang besar berwarna coklat kehitaman, dipakai dalam masakan india. Sebelum dipakai dimemarkan terlebih

	<p>dahulu.</p>
<p>d) Kemiri (<i>Candle Nut</i>)</p> 	<p>Berbentuk bulat dan berwarna kuning muda, rasanya gurih. Sebelum digunakan sebaiknya disangrai atau digoreng supaya bau langu dan racunnya hilang. Manfaat kemiri antara lain berfungsi sebagai bumbu penambah rasa gurih, dijadikan sebagai saus kental yang dimakan dengan sayur dan nasi.</p>
<p>e) Ketumbar (<i>Coriander</i>)</p> 	<p>Bentuknya berupa biji kecil-kecil sebesar 1-2 mm. Mirip dengan biji lada tetapi lebih kecil dan lebih gelap. Berbagai jenis masakan tradisional Indonesia kerap menggunakan bumbu ini, karena aroma masakan akan lebih nyata.</p>
<p>f) Pala (<i>Nutmeg</i>)</p> 	<p>Biji pala menambah cita rasa pada bumbu perendam daging, ikan atau ayam serta menjadikan kaldu atau sup semakin sedap. Bubuk pala dipakai sebagai penyedap untuk roti atau kue, puding, saus, sayuran dan minuman penyegar.</p>
<p>h) Merica (<i>Pepper</i>)</p>	<p>Merica memiliki dua warna yaitu merica hitam dan merica putih. Biasanya</p>



digunakan dalam bentuk butiran maupun bubuk. Merica sering digunakan dalam aneka olahan masakan.

c. Bumbu Buatan

1. Gula

Gula termasuk dalam bumbu dapur yang dapat memberikan rasa manis dan bisa digunakan untuk pengawet makanan.

Macam-macam gula yang dapat kita jumpai adalah sebagai berikut:

- **Gula batu**



- **Gula bubuk/icing sugar**



- **Gula dadu**



- **Gula merah**



- **Gula pasir**



2. Garam (*salt*)

Merupakan kunci utama dalam masakan. Tanpa garam akan terasa hambar. Fungsi garam adalah memberikan rasa asin pada masakan, memberikan rasa gurih pada masakan bercita rasa manis atau kue.

3. Bumbu dilihat Berdasarkan Kesegarannya

a. Bumbu Segar

1) Kelapa (*coconut*)



Sering digunakan dalam masakan Indonesia, baik daging buahnya ataupun dibuat terlebih dahulu menjadi santan. Selain kelapa parut dan santan, olahan kelapa yang lain adalah areh dan poyah.

2) Keluak



Keluak mempunyai tekstur kulit yang keras, berwarna abu-abu. Daging buahnya berwarna coklat tua kehitam-hitaman dan bertekstur lunak. Daging buah itulah yang digunakan sebagai bumbu. Masakan yang sering menggunakan keluak adalah rawon.

b. Bumbu Kering

1) Adas (*Anise*)



Aromanya sangat harum dan sedikit pedas. Sangat cocok untuk memberikan aroma harum dan segar pada masakan seperti sup, gulai atau kari. Untuk mendapatkan aroma yang harum, sangrai biji adas kemudian haluskan bersama bumbu yang lain.

2) Angkak

Berwarna kemerahan dan sedikit kusam, karenanya dapat digunakan untuk

	<p>memberikan warna merah alami pada masakan.</p>
<p>3) Cabai Puyang</p> 	<p>Merupakan cabai jawa kering . Bumbu ini memberikan rasa pedas hampir serupa dengan merica. Biasanya digunakan dalam masakan seperti gulai, cabai puyang bisa dihaluskan dengan bumbu atau dibiarkan utuh.</p>

4. Macam-macam Bumbu Dasar

Secara garis besar bumbu pada masakan digolongkan menjadi tiga bumbu dasar, yaitu bumbu dasar merah, bumbu dasar putih dan bumbu dasar kuning. Dari bumbu dasar ini dapat dikembangkan menjadi beberapa jenis masakan.

a. Bumbu Dasar Merah

Bumbu dasar merah adalah salah satu bumbu dasar masakan Indonesia yang berwarna merah dengan komposisi bawang merah, bawang putih, cabai merah dan garam. Masakan yang dihasilkan pedas dan berwarna merah segar. Digunakan npada masakan untuk bumbu sambal goreng, rendang, kering, pepes, sambal bajak, aneka gulai, bumbu rujak, dan balado.



Gambar . Bumbu Merah

Komposisi bahan untuk bumbu dasar merah :

Bahan :

Bawang merah	9 siung
Bawang putih	5 siung
Cabai merah	10 buah
Garam	1 sdt

Bahan Tambahan:

Kemiri	5 butir
Lada butir	1 sdt
Ketumbar	1 sdt
Terasi	1 sdt
Gula pasir	1 sdt
Minyak goreng	4 sdm

Cara memuat :

Semua bumbu dihaluskan sampai halus kemudian ditumis sampai harum dan matang.

b. Bumbu Dasar Putih

Bumbu dasar putih adalah salah satu bumbu dasar masakan Indonesia yang berwarna putih dengan komposisi dasar bawang merah, bawang putih dan garam. Masakan yang dihasilkan dengan bumbu dasar putih mempunyai rasa gurih dan berwarna putih keruh. Bumbu dasar putih dapat digunakan pada masakan gudeg, terik daging, sayur bobor dan opor ayam.



Gambar . Bumbu Dasar Putih

Bahan :

Bawang merah	11 siung
Bawang putih	6 siung
Garam	1 sdt

Bahan Tambahan:

Kemiri	7 butir
Lada butir	1 sdt
Ketumbar	1/2 sdt
Terasi	1 sdt
Gula pasir	1 sdt
Minyak goreng	3 sdm

Cara membuat :

Semua bumbu dihaluskan sampai halus kemudian ditumis sampai harum dan matang.

c. Bumbu Dasar Kuning

Bumbu dasar kuning adalah salah satu bumbu dasar masakan Indonesia yang berwarna kuning dengan komposisi bawang merah, bawang putih, kunyit dan garam. Masakan yang dihasilkan dengan bumbu dasar kuning memiliki rasa gurih dan berwarna kuning cerah. Bumbu dasar kuning biasanya digunakan untuk bumbu kari, acar kuning, pesmol ikan, nasi kuning, anka pepes, ayam goreng dll.



Gambar . Bumbu Dasar Kuning

Bahan :

Bawang merah	10 siung
Bawang putih	6 siung'
Kunyit	2 cm
Garam	1 sdt

Bahan Tambahan:

Kemiri	7 butir
Lada butir	1 sdt
Ketumbar	1/2 sdt
Terasi	1 sdt
Gula pasir	1 sdt
Minyak goreng	3 sdm

Cara membuat :

Haluskan semua bumbu dan tumis hingga harum. Simpan dibotol yang tertutup rapat dan masukkan ke lemari pendingin.

5. Pengembangan Bumbu Dasar

Bumbu dasar dikembangkan dari bumbu dasar putih, kuning dan merah. Dibawah ini merupakan pengembangan bumbu dasar :

Tabel 1. Bumbu Dasar Putih

No	Nama Masakan	Bumbu	Bahan Pokok	Bahan Cair	Teknik Olah	Hasil
1.	Semur	Bawang merah, bawang putih, lada, pala, garam, gula merah, kecap, tomat, asam	Ayam, ikan, tahu, telur, daging, tempe, tahu, kentang, sayuran	Air	Dihaluskan Ditumis	Berkuah, warna kecoklatan
2.	Terik	Bawang merah, bawang putih, ketumbar, lengkaus, garam, kemiri	Ayam, ikan, daging, telur, tempe, tahu,	Santan	Dihaluskan, Ditumis Direbus	Warna putih, rasa gurih, sedikit manis
3.	Besengek	Bawang merah, bawang putih, ketumbar, gula, kemiri, terasi, lengkuas, garam, jinten, daun	Ayam, daging, telur, tempe, tahu.	Santan	Dihaluskan Direbus	Warna putih, rasa gurih sedikit manis.

		salam.				
4.	Opor	Bawang merah, bawang putih, kemiri, lada, ketumbar, pala, jinten, salam, lengkuas, serai, garam, dan gula merah.	Ayam, daging, telur, tempe, tahu, kacang merah	Santan	Dihaluskan Ditumis Direbus	Keputih-putihan, berkuah, kental, tidak pedas dan sedikit manis.
5.	Lodeh	Bawang merah, bawang putih, cabai, salam, lengkuas, terasi, gula, garam, petai, ebi.	Sayuran, tahu, tempe	Santan cair, santan kental	Dihaluskan Direbus	Putih kecoklatan

Tabel 2. Bumbu Dasar Kuning

No	Nama Masakan	Bumbu	Bahan Pokok	Bahan Cair	Teknik Olah	Hasil
1.	Kalio	Bawang merah, bawang putih, cabai merah, jahe, kunyit,	Daging, hati, limpa, kacang merah, atau kentang kecil	Santan kental	Dihaluskan Ditumis	Kuning kecoklatan Gurih, rasa agak pedas

		garam, dan daun jeruk purut				
2.	Gulai	Bawang merah, bawang putih. cabai merah, kemiri, jinten, ketumbar, kunyit, asam, cengkeh, jahe, garam, kapulaga, kayu manis, gula merah, salam, lengkuas	Ayam, daging kambing, isian atau jeroan Nangka muda, daun singkong, daun pakis	Santan cair hingga agak kental	bumbu dihaluskan, - ditumis - direbus bersama santan	Kuning kemerahan - gurih dan agak pedas.

Tabel 3. Bumbu Dasar Merah

No	Nama Masakan	Bumbu	Bahan Pokok	Bahan Cair	Teknik Olah	Hasil
1.	Sambal goreng	Bawang merah, bawang putih, cabai merah, salam, laos, terasi, gula	Ayam, daging, telur, hasil laut, tempe, tahu, kentang, kacang	Santan kental	- Dihaluskan - ditumis	- Kering/ basah - berwarna kemerahan.

		merah, garam	gan, Jipang.			
2.	Bumbu rujak	Bawang merah, bawang putih, kemiri, cabai merah, kunyit, terasi, salam, serai, garam, lengkuas, dan gula merah	Ayam, daging, telur, ikan, tahu, tempe.	Santan (kental)	- dihaluskan - ditumis	-Warna kemerah- Merahan/ kekuningku ningan. -Rasa pedas dan gurih
3.	Balado	Bawang merah, bawang putih, cabai merah, dan garam	Telur rebus, ,ikan udang teri, terong	Sedikit air	-dihaluskan - ditumis	-Wama merah, -Rasa pedas - Ada unsur rasa asam (dapat diberi jeruk nipsis)
4.	Rendang	Sama dengan Kalio, hanya lebih banyak menggunaka n cabai merah	Daging, telur, ikan, singkong, daun singkong	Santan kental	- dihaluskan - ditumis - Direduksi	- Warna merah kecokelata n dan sedikit berminyak

5.	Rica-rica	Bawang merah, bawang putih, cabai merah, tomat, jahe. serai, jeruk nipis, cabai hijau, gula, garam, dan daun kemangi	Ayam, ikan. udang, daging, atau hati kacang panjang, buncis, jagung	Air	<p>a. dihaluskan . ditumis</p> <p>b. bahan dan bumbu dicampur, dipanggang</p> <p>c. bahan dimasak sendiri, bumbu ditumis. disajikan sebagai sausnya.</p>	<p>- Warna merah, sedikit kering,</p> <p>-Rasa pedas.</p> <p>-agak asam</p> <p>-Ada yang menambahkan cabai hijau dan jeruk nipis</p>
6.	Bumbu Bali	Seperti bumbu rujak ditambah jeruk purut dan kencur	Ayam, daging. telur.	Air	Bumbu dihaluskan kemudian ditumis	Merahkeku-ningan, ada yang agak cokelat, rasa agak pedas, kuah <i>nyemek</i> .

TES PENGUASAAN MATERI

Mata Pelajaran : Boga Dasar

Materi : Bumbu dasar dan Turunannya dalam Masakan Indonesia

Kelas : X

Waktu : 20 menit

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar dilembar jawab yang telah disediakan!

1. Tanaman aromatik yang ditambahkan pada masakan sebagai penyedap dan pembangkit selera makan. Kalimat tersebut merupakan pengertian dari....

- a. *Spices*
- b. *Spicy*
- c. *Herb*
- d. Klasifikasi bumbu
- e. Fungsi bumbu

2. Di bawah ini guna bumbu dan rempah adalah

- a. Memberikan rasa dan warna pada makanan
- b. Memperindah tampilan makanan
- c. Sebagai ciri khas makanan daerah
- d. Meningkatkan harga jual pada makanan
- e. Meningkatkan perekonomian warga Indonesia

3. Bumbu di samping diklasifikasikan kedalam kelompok

- a. Bumbu dari bunga
- b. Bumbu dari batang
- c. Bumbu dari akar
- d. Bumbu dari umbi
- e. Bumbu dari buah



4. Yang termasuk dalam kelompok bumbu dari umbi adalah

- a. Bawang merah, bawang putih, kencur
- b. Bawang merah, bawang putih, lengkuas
- c. Bawang merah, bawang putih, bawang laki
- d. Bawang merah, bawang putih, kecombrang
- e. Bawang merah, bawang putih, temu kunci

5. Kecombrang diklasifikasikan kedalam kelompok

- a. Bumbu dari bunga
- b. Bumbu dari akar
- c. Bumbu dari umbi
- d. Bumbu dari buah
- e. Bumbu dari daun

6. Gambar disamping adalah

- a. Daun seledri
- b. Daun ketumbar
- c. Daun parsly
- d. Daun mint
- e. Daun jinten



7. Gambar disamping adalah

- a. kapulaga
- b. Adas
- c. Jintan
- d. Angkak
- e. Bunga lawang



8. Gambar disamping adalah

- a. Jeruk Nipis
- b. Jeruk Limau
- c. Jeruk Purut
- d. Jeruk Lemon
- e. Jeruk Keprok



9. Gambar disamping adalah....

- a. Lengkuas
- b. Jahe
- c. Kencur
- d. Kunyit
- e. Temu Kunci



10. Gambar disamping adalah....

- a. Daun Salam
- b. Daun Kunyit
- c. Daun pandan
- d. Daun kari
- e. Daun jintan



11. Gambar disamping sering digunakan dalam pembuatan bumbu

- a. Gulai, kalio dan rendang
- b. Gulai, opor, dan pepes
- c. Gulai, rendang, dan rawon
- d. Gulai, sambal goreng dan lodeh
- e. Gulai, besengek, dan bumbu rujak



12. Disamping adalah gambar....

- a. Kapulaga
- b. Jintan
- c. Kemiri
- d. Adas
- e. Pekak



13. Gambar disamping merupakan bumbu untuk pembuatan

- a. Lodeh
- b. Besengek
- c. Sayur bening
- d. Kalio
- e. Gulai



14. Bahan yang digunakan sebagai pewarna alami adalah

- a. Daun suji, daun pandan, bunga telang
- b. Daun suji, cengkeh, pekak
- c. Daun suji, daun kemangi, daun kencur
- d. Daun suji, daun pandan, bunga kecombrang
- e. Daun suji, daun bawang, kencur

15. Bumbu utama yang digunakan dalam pembuatan rawon adalah...

- a. Lengkuas
- b. Kluwek
- c. Kencur
- d. Terasi
- e. Ebi

16. Gambar disamping adalah

- a. Angkak
- b. Bunga lawang/Peka
- c. Kapulaga
- d. Adas
- e. Jintan



17. Adas memiliki aroma yang sangat harum, sehingga adas sering digunakan untuk bumbu....

- a. Balado, lodeh dan urap
- b. Gulai, sambal goreng dan lodeh
- c. Sup, kari dan gulai
- d. Urap, besengek, dan sup
- e. Tumis, gudeg dan gulai

18. Langkah yang tepat untuk memilih bumbu yang segar adalah....

- a. Pilih bumbu yang harganya mahal
- b. Pilih bumbu yang masih utuh dan tidak ada jamur
- c. Pilih bumbu yang dijual di supermarket
- d. Pilih bumbu yang terlihat besar
- e. Pilih bumbu yang masih muda

19. Bagaimana cara menyimpan bumbu kering yang benar

- a. Simpan di udara terbuka
- b. Simpan dalam lemari pendingin
- c. Simpan pada wadah yang kedap udara
- d. Simpan dalam wadah kedap udara dan masukkan dalam freezer
- e. Simpan pada freezer

20. Dalam pemilihan bumbu instan yang benar adalah

- a. Pilihlah bumbu yang harganya mahal
- b. Pilihlah bumbu dengan kemasan yang menarik
- c. Pilihlah bumbu yang ada tanggal kadaluarsanya
- d. Pilihlah bumbu yang berukuran besar
- e. Pilihlah bumbu yang dari produk luar negeri.

__ SELAMAT MENGERJAKAN __

TES PENGUASAAN MATERI

Mata Pelajaran : Boga Dasar

Materi : Bumbu dasar dan Turunannya dalam Masakan Indonesia

Kelas : X

Waktu : 20 menit

1. Bahan utama yang digunakan untuk pembuatan bumbu dasar merah adalah
 - a. Bawang merah+bawang putih+ cabai merah
 - b. Bawang merah+bawang putih+ cabai merah+garam
 - c. Bawang merah+bawang putih+ cabai merah+garam+kemiri
 - d. Bawang merah+bawang putih+ cabai merah+garam+kemiri+lada
 - e. Bawang merah+bawang putih+ cabai merah+garam+kemiri+lada+ketumbar

2. Dibawah ini masakan yang menggunakan bumbu dasar putih adalah....
 - a. Terik daging
 - b. Gulai
 - c. Bumbu rujak
 - d. Sambal bajak
 - e. Pepes

3. Bahan utama yang digunakan untuk pembuatan bumbu dasar kuning adalah
 - a. Bawang merah+bawang putih+ kunyit+garam+kemiri+lada+ketumbar+terasi
 - b. Bawang merah+bawang putih+ kunyit+garam+kemiri+lada+ketumbar
 - c. Bawang merah+bawang putih+ kunyit+garam+kemiri+lada
 - d. Bawang merah+bawang putih+ kunyit+garam+kemiri
 - e. Bawang merah+bawang putih+ kunyit+garam

4. Bumbu dasar yang tepat dalam pembuatan opor ayam adalah....
 - a. Bumbu dasar merah
 - b. Bumbu dasar kuning
 - c. Bumbu dasar putih
 - d. Bumbu dasar orange
 - e. Bumbu dasar coklat

5. Untuk mencerahkan warna merah pada cabe merah di sebelum digunakan.
- Disembam
 - Ditumis
 - Direbus
 - Dibakar
 - Dicuci
6. Acar kuning, pesmol ikan, pepes menggunakan bumbu dasar
- Bumbu dasar merah
 - Bumbu dasar kuning
 - Bumbu dasar putih
 - Bumbu dasar orange
 - Bumbu dasar coklat
7. Bumbu dasar orange adalah campuran dari bahan....
- Bawang merah+bawang putih+cabai merah+kemiri+ketumbar
 - Bawang merah+bawang putih+kemiri+kunyit+ketumbar
 - Bawang merah+bawang putih+lada+cabai merah+kemiri
 - Bawang merah+bawang putih+kunyit+kemiri+cabai merah
 - Bawang merah+bawang putih+cabai merah+cabai rawit+kemiri
8. Dalam pembuatan bumbu dasar kuning , agar kunyit tidak berbau langu sebaiknya di....
- Memarkan
 - Rebus
 - Sembam
 - Bakar
 - Cuci
9. Agar bumbu dasar awet dalam penyimpanan, sebaiknya bumbu di....
- Disimpan dalam wadah
 - Ditumis kemudian disimpan dalam wadah terbuka
 - Ditumis kemudian disimpan dalam wadah kedap udara
 - Ditumis kemudian disimpan dalam wadah kedap udara, lalu masukkan dalam freezer
 - Langsung masukkan dalam freezer

10. Sambal bajak menggunakan bumbu dasar
- a. Bumbu dasar merah
 - b. Bumbu dasar kuning
 - c. Bumbu dasar putih
 - d. Bumbu dasar orange
 - e. Bumbu dasar coklat
11. Yang termasuk kedalam pengembangan bumbu dasar putih adalah....
- a. Rendang
 - b. Besengek
 - c. Pepes ikan
 - d. Balado
 - e. Kalio
12. Rica-rica merupakan pengembangan bumbu dasar....
- a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Orange
 - d. Putih
 - e. Coklat
13. Bumbu rujak menggunakan bumbu dasar merah, bahan cair yang digunakan adalah....
- a. Air
 - b. Kaldu ayam
 - c. Santan cair
 - d. Santan kental
 - e. Susu
14. Warna yang dihasilkan pada masakan kalio adalah
- a. Merah kecoklatan
 - b. Kuning kecoklatan
 - c. Coklat
 - d. Coklat kehitaman
 - e. Putih

15. Bumbu bali merupakan perpaduan bumbu rujak yang ditambah dengan....

- a. Jeruk purut dan kencur
- b. Daun kari
- c. Daun ketumbar
- d. Jeruk nipis
- e. Kayu manis

16. Gambar disamping adalah Semur daging.

Bahan cair yang digunakan adalah

- a. Santan kental
- b. Santan cair
- c. Santan cair dan kental
- d. Air
- e. Susu



17. Kriteria dari Terik daging adalah....

- a. Warna kuning, rasa gurih sedikit manis.
- b. Warna merah, rasa gurih dan sedikit manis.
- c. Warna putih, rasa gurih dan sedikit manis.
- d. Warna coklat, rasa gurih dan manis.
- e. Warna orange, rasa gurih dan manis.

18. Kriteria dari gulai adalah....

- a. Kuning kecoklatan, gurih dan sedikit pedas.
- b. Kuning kemerahan, gurih dan sedikit pedas.
- c. Kuning pekat, gurih dan sedikit pedas.
- d. Putih, gurih dan sedikit pedas.
- e. Merah, gurih dan sedikit pedas.

19. Proses pengolahan yang digunakan dalam pembuatan opor adalah....

- a. Dihaluskan --> direbus --> sajikan.
- b. Dihaluskan --> ditumis --> direbus --> sajikan.
- c. Dihaluskan --> direbus --> digoreng --> sajikan.
- d. Dihaluskan --> ditumis --> digoreng --> sajikan.
- e. Dihaluskan --> dikukus --> sajikan.

20. Proses pengolahan dalam pembuatan rendang adalah

- a. Dihaluskan --> direbus --> sajikan.
- b. Dihaluskan --> ditumis --> sajikan.
- c. Dihaluskan --> dikukus --> sajikan.
- d. Dihaluskan --> direbus --> digoreng --> sajikan.
- e. Dihaluskan --> ditumis --> direduksi --> sajikan.

___ SELAMAT MENGERJAKAN ___

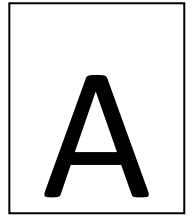
TES EVALUASI PENGUASAAN MATERI

Mata Pelajaran : Boga Dasar

Materi : Bumbu dasar dan Turunannya dalam Masakan Indonesia

Kelas : X

Waktu : 25 menit



Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas pada lembar jawab yang telah disediakan!!

1. Jelaskan pengertian dari rempah !
2. Sebutkan fungsi bumbu dan rempah !
3. Sebutkan klasifikasi bumbu dan berikan contohnya !
4. Sebutkan 4 macam bumbu yang dapat digunakan sebagai pewarna alami !
5. Sebutkan bahan yang digunakan dalam pembuatan bumbu dasar kuning !
6. Sebutkan 5 contoh masakan yang menggunakan bumbu dasar merah !

SELAMAT MENGERJAKAN

TES EVALUASI PENGUASAAN MATERI

Mata Pelajaran : Boga Dasar

Materi : Bumbu dasar dan Turunannya dalam Masakan Indonesia

Kelas : X

Waktu : 25 menit

B

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas pada lembar jawab yang telah disediakan!!

1. Sebutkan klasifikasi bumbu dan berikan contohnya !
2. Jelaskan pengertian dari bumbu!
3. Sebutkan bahan yang digunakan dalam pembuatan bumbu dasar merah !
4. Sebutkan 4 macam bumbu yang dapat digunakan sebagai pewarna alami !
5. Sebutkan 5 contoh masakan yang menggunakan bumbu dasar putih !
6. Sebutkan fungsi bumbu dan rempah !

SELAMAT MENGERJAKAN

A decorative graphic of a scroll with a grey circular element at the top right and a vertical grey bar on the left side.

LAMPIRAN 5

Daftar Subjek yang Diteiti

Data Subjek Penelitian
Kelas x Tata Boga 1
SMK Negeri 3 Wonsari

No	NIS	Nama Siswa
1	154059	ADYUTA AKHDAN RISMİYANTO
2	154060	ALIF HAMDANI
3	154061	AMI FATMAWATI
4	154062	ANDREA LINTANG PRAHARANI
5	154063	ANNISA NUR UMAIYAH
6	154064	APRILIA DWI CAHYANINGSIH
7	154065	CATHERINA CINDY OKTAVIANI
8	154066	DEFI NORITA ALFIANA
9	154067	DESI DWI TRISTIANI
10	154068	DESI RITA SARI
11	154069	DESTIANA HIMATUL ULYA
12	154070	DEWI PRAMESTI
13	154071	DINDA KAHFIATUL HIDAYAH
14	154072	DITA ARYANI PITRIANA
15	154073	DWI ERNAWATI
16	154074	DWI RATNA DAMAYANTI
17	154075	EMI SETYANDARI
18	154076	FINOLIA DWI RITA IFANI
19	154077	FRANCISCA TRI ASTUTI
20	154078	IGA PITALOKA PUSPITA DEWI
21	154079	JANAH FITRIANINGRUM
22	154080	MUKTI PUSPITA SARI
23	154081	NINIS ANISYA KURNIA MEYRADI
24	154082	NOVIA DWI ASTUTI
25	154083	RIVAYA AGUSTIN
26	154084	RIZTA TRIANNA HARDIANI
27	154085	ROHANI RAHMAWATI
28	154086	TAZKIA FADILA PUTRI
29	154087	TINA RAHMAWATI
30	154088	UMIROH MAIDA
31	154089	WAHYUNINGSIH
32	154090	YENITA PRATIWI

LAMPIRAN 6

- 6.a. Hasil Perhitungan Skala Motivasi Siswa Pra Tindakan
- 6.b. Hasil Perhitungan Skala Motivasi Siswa Siklus I
- 6.c. Hasil Perhitungan Skala Motivasi Siswa Siklus II
- 6.d. Hasil Nilai Tes Penguasaan Materi Pra Tindakan
- 6.e. Hasil Nilai Tes Penguasaan Materi Siklus I
- 6.f. Hasil Nilai Tes Penguasaan Materi Siklus II
- 6.g. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- 6.h. Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus I
- 6.i. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- 6.j. Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus II

MOTIVASI BELAJAR BOGA DASAR
PESERTA DIDIK KELAS X TATA BOGA 1 SMK NEGERI 3 WONOSARI
SIKLUS 1
Tanggal

No. Absen	Butir Pernyataan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	70
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	60
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	1	2	61
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	73
5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	75
6	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	72
7	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	1	2	63
8	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	72
9	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	74
10	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	1	4	2	2	4	3	3	2	71
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	61
12	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	65
13	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	2	72
14	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	1	2	65
15	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	80
16	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	72
17	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	75
18	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	70
19	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	60

20	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	1	3	64
21	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	67
22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	73
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	2	76
24	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	1	2	63
25	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	70
26	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	69
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	60
28	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	70
29	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	66
30	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	71
31	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	1	60
32	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	62
Total Nilai Per Item	100	99	112	111	96	105	90	108	99	107	101	110	110	105	110	94	86	82	111	103	68	75	2182
Total Nilai Per Indikator	311			312			198		307			325			290			296			143		
Rata-rata Per Item	78.13	77.34	87.5	86.72	75	82.03	70.31	84.38	77.34	83.59	78.91	85.94	85.94	82.03	85.94	73.44	67.2	64.06	86.72	80.47	53.13	58.4	
Rata-rata Per Indikator	80.99			81.25			77.34		79.95			84.64			75.52			77.08			55.86		

MOTIVASI BELAJAR BOGA DASAR
PESERTA DIDIK KELAS X TATA BOGA 1 SMK NEGERI 3 WONOSARI
PRA SIKLUS
Tanggal

No. Absen	Butir Pernyataan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	1	56
2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	58
3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	57
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	62
5	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	1	63
6	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	64
7	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	2	58
8	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	61
9	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	64
10	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3	1	1	52
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	59
12	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	61
13	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	64
14	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	63
15	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	56
16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	62
17	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	57
18	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	59

19	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	54
20	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	55
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	59
22	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	57
23	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	55
24	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	53
25	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	58
26	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	55
27	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56
28	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	57
29	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	55
30	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	2	59
31	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	53
32	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	55
Total Nilai Per Item	80	85	98	100	89	97	83	92	93	73	94	67	87	89	90	85	78	75	94	82	62	64	1857
Total Nilai Per Indikator	263			286			175		260			243			253			251			126		
Rata-rata Per Item	62.5	66.41	76.56	78.13	69.53	75.78	64.84	71.87	72.66	57.03	73.44	52.34	67.97	69.53	70.31	66.41	60.94	58.59	73.44	64.06	48.44	50	
Rata-rata Per Indikator	68.49			74.48			68.36		67.71			63.28			65.89			65.36			49.22		

MOTIVASI BELAJAR BOGA DASAR
PESERTA DIDIK KELAS X TATA BOGA 1 SMK NEGERI 3 WONOSARI
Siklus II
Tanggal

No. Absen	Butir Pernyataan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	81
2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	74
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	75
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	78
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	84
6	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	77
7	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	78
8	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	79
9	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	81
10	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	78
11	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	78
12	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
13	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	82
14	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	78
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
17	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	83
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	81
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	83
20	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	74

21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	77
22	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	83
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
24	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	75
25	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	82
26	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	78
27	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	80
28	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	81
29	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	79
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	84
31	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	76
32	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	80
Total Nilai Per Item	114	111	123	122	111	117	114	117	116	125	113	124	118	121	116	113	109	112	120	111	118	105	2550
Total Nilai Per Indikator	348			350			231		354			363			338			343			223		
Rata-rata Per Item	89.06	86.72	96.09	95.31	86.72	91.41	89.06	91.41	90.61	97.66	88.28	96.87	92.19	94.53	90.63	88.28	85.16	87.5	93.75	86.72	92.19	82.03	
Rata-rata Per Indikator	90.63			91.15			90.23		92.19			94.53			88.02			89.32			87.11		

Hasil Skala Motivasi Belajar Boga Dasar Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No. Absen	Skor Motivasi					
	Pra Tindakan	Kriteria	Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria
1	56	Sedang	70	Tinggi	81	Sangat Tinggi
2	58	Sedang	60	Sedang	74	Tinggi
3	57	Sedang	61	Sedang	75	Sangat Tinggi
4	62	Tinggi	73	Tinggi	78	Sangat Tinggi
5	63	Tinggi	75	Sangat Tinggi	84	Sangat Tinggi
6	64	Tinggi	72	Tinggi	77	Sangat Tinggi
7	58	Sedang	63	Tinggi	78	Sangat Tinggi
8	61	Tinggi	72	Tinggi	79	Sangat Tinggi
9	64	Tinggi	74	Tinggi	81	Sangat Tinggi
10	52	Sedang	71	Tinggi	78	Sangat Tinggi
11	59	Sedang	61	Sedang	78	Sangat Tinggi
12	61	Tinggi	65	Tinggi	72	Tinggi
13	64	Tinggi	72	Tinggi	82	Sangat Tinggi
14	63	Tinggi	65	Tinggi	78	Sangat Tinggi
15	56	Sedang	80	Sangat Tinggi	86	Sangat Tinggi
16	62	Tinggi	72	Tinggi	88	Sangat Tinggi
17	57	Sedang	75	Sangat Tinggi	83	Sangat Tinggi
18	59	Sedang	70	Tinggi	81	Sangat Tinggi
19	54	Sedang	60	Sedang	83	Sangat Tinggi
20	55	Sedang	64	Tinggi	74	Tinggi
21	59	Sedang	67	Tinggi	77	Sangat Tinggi
22	57	Sedang	73	Tinggi	83	Sangat Tinggi
23	55	Sedang	76	Sangat Tinggi	85	Sangat Tinggi
24	53	Sedang	63	Tinggi	75	Sangat Tinggi
25	58	Sedang	70	Tinggi	82	Sangat Tinggi
26	55	Sedang	69	Tinggi	78	Sangat Tinggi
27	56	Sedang	60	Sedang	80	Sangat Tinggi
28	57	Sedang	70	Tinggi	81	Sangat Tinggi
29	55	Sedang	66	Tinggi	79	Sangat Tinggi
30	59	Sedang	71	Tinggi	84	Sangat Tinggi
31	53	Sedang	60	Sedang	76	Sangat Tinggi
32	55	Sedang	62	Tinggi	80	Sangat Tinggi

Nilai Tes Penguasaan Materi Boga Dasar Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	Penilaian		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	ADYUTA AKHDAN RISMIYANTO	60	85	90
2	ALIF HAMDANI	50	85	95
3	AMI FATMAWATI	40	80	90
4	ANDREA LINTANG PRAHARANI	55	70	95
5	ANNISA NUR UMAIYAH	80	100	80
6	APRILIA DWI CAHYANINGSIH	50	85	85
7	CATHERINA CINDY OKTAVIANI	60	80	100
8	DEFI NORITA ALFIANA	60	100	100
9	DESI DWI TRISTIANTI	55	85	100
10	DESI RITA SARI	55	75	85
11	DESTIANA HIMATUL ULYA	40	90	100
12	DEWI PRAMESTI	35	85	100
13	DINDA KAHFIATUL HIDAYAH	45	90	85
14	DITA ARYANI PITRIANA	55	95	85
15	DWI ERNAWATI	60	90	85
16	DWI RATNA DAMAYANTI	50	80	95
17	EMI SETYANDARI	45	95	95
18	FINOLIA DWI RITA IFANI	60	90	100
19	FRANCISCA TRI ASTUTI	50	90	85
20	IGA PITALOKA PUSPITA DEWI	40	90	80
21	JANAH FITRIANINGRUM	40	85	95
22	MUKTI PUSPITA SARI	50	80	95
23	NINIS ANISYA KURNIA MEYRADI	65	85	75
24	NOVIA DWI ASTUTI	60	90	85
25	RIVAYA AGUSTIN	40	90	95
26	RIZTA TRIANNA HARDIANI	50	95	95
27	ROHANI RAHMAWATI	60	100	95
28	TAZKIA FADILA PUTRI	40	95	100
29	TINA RAHMAWATI	45	90	95
30	UMIROH MAIDA	50	95	95
31	WAHYUNINGSIH	35	85	90

32	YENITA PRATIWI	45	70	100
Jumlah		1625	2800	2945
Rata-rata		50.78	87.50	92.03
Nilai Maksimal		80	100	100
Nilai Minimal		35	70	75
Jumlah Siswa Tuntas		1	32	32
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		31	0	0
Presentase Tuntas		3%	100%	100%
Presentase Tidak Tuntas		97%	0%	0%

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DALAM PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA**


Kelas : X Tata Boga 1
 Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : Boga Dasar
 Materi : Bumbu Dasar dan Turunannya
 Siklus : Siklus I
 Waktu :

No	Aktivitas Siswa	YA	TIDAK
1.	Masuk kelas tepat pada waktunya	✓	
2.	Memperhatikan penjelasan dari guru	✓	
3.	Tidak mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung		✓
4.	Tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
5.	Membawa buku referensi selain dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran Boga Dasar		✓
6.	Tidak mengerjakan pekerjaan lain pada saat guru sedang menjelaskan	✓	
7.	Mencatat penjelasan penting yang telah diberikan oleh guru	✓	
8.	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas	✓	
9.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa bantuan teman	✓	
10.	Menyumbangkan ide/gagasan masing-masing dalam diskusi kelompok	✓	
11.	Aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok		✓

12.	Mencatat hasil diskusi	✓	
13.	Menghargai pendapat teman dalam kelompok	✓	
14.	Memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi teman/ kelompok lain	✓	
15.	Tidak mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas	✓	
16.	Jawaban yang disampaikan telah disepakati oleh anggota kelompok pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
17.	Menjaga kondisi kelompok agar tetap tertib dalam berdiskusi, pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
18.	Tetap berada dalam kelompok pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
19.	Bertanggung jawab atas jawaban hasil diskusi	✓	
20.	Melaporkan secara lisan atau tertulis hasil diskusi	✓	

Catatan:

**Observer I,
Guru Mata Pelajaran**



 Modesta H. SPd.
 NIP. 19850313 201001 2 029.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DALAM PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

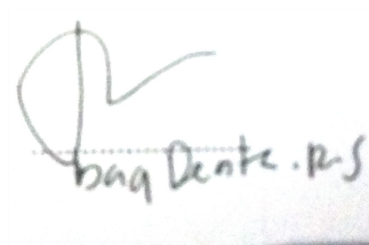
Kelas : X Tata Boga 1
 Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : Boga Dasar
 Materi : Bumbu Dasar dan Turunannya
 Siklus : Siklus I
 Waktu :

No	Aktivitas Siswa	YA	TIDAK
1.	Masuk kelas tepat pada waktunya	✓	
2.	Memperhatikan penjelasan dari guru	✓	
3.	Tidak mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung		✓
4.	Tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
5.	Membawa buku referensi selain dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran Boga Dasar		✓
6.	Tidak mengerjakan pekerjaan lain pada saat guru sedang menjelaskan	✓	
7.	Mencatat penjelasan penting yang telah diberikan oleh guru	✓	
8.	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas	✓	
9.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa bantuan teman	✓	
10.	Menyumbangkan ide/gagasan masing-masing dalam diskusi kelompok	✓	
11.	Aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok		✓

12.	Mencatat hasil diskusi	✓	
13.	Menghargai pendapat teman dalam kelompok	✓	
14.	Memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi teman/ kelompok lain	✓	
15.	Tidak mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas	✓	
16.	Jawaban yang disampaikan telah disepakati oleh anggota kelompok pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
17.	Menjaga kondisi kelompok agar tetap tertib dalam berdiskusi, pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
18.	Tetap berada dalam kelompok pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
19.	Bertanggung jawab atas jawaban hasil diskusi	✓	
20.	Melaporkan secara lisan atau tertulis hasil diskusi	✓	

Catatan:

**Observer II,
Mahasiswa**



bag Dente. R.S

**Lembar Instrumen Observasi Pembelajaran menggunakan
Media Kartu Gambar**

Kelas : X Tata Boga 1
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : Boga Dasar
Materi : Bumbu Dasar dan Turunannya
Siklus : Siklus I
Waktu :


No	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
1.	Kegiatan Awal: a. Guru mengucapkan salam b. Berdoa c. Guru melakukan presensi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru melakukan apresepasi sebelum mulai materi.	Kegiatan Awal: a. Siswa menjawab. b. Berdoa c. Siswa mendengarkan dan menjawab d. Siswa mendengarkan. e. Mendengarkan dan bertanya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Kegiatan Inti: a. Perencanaan 1) Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa secara rinci. 2) Guru membagi kelompok dengan menganalisi karakteristik siswa dan skill yang dimiliki. 3) Merumuskan srategi	Kegiatan inti: a. Perencanaan 1) Siswa mendengarkan dan bertanya jika ada yang belum jelas. 2) Siswa mendengarkan dan mulai berkumpul dengan kelompoknya. 3) Mendengarkan	✓ ✓ ✓	

	<p>pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa urutan prosedural.</p> <p>4) Guru menjelaskan hal-hal yang akan dinilai.</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Guru menjelaskan materi dan tugas yang akan didiskusikan kelompok.</p> <p>2) Guru mulai memantau diskusi siswa dan memberikan bimbingan pada semua siswa jika mengalami kesulitan.</p>	<p>penjelasan guru dan bertanya.</p> <p>4) Siswa memperhatikan dan mendengarkan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Siswa mendengarkan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>2) Siswa mengerjakan dan menjalankan tugas dengan baik.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
No	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
3.	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Guru menilai dengan menggunakan kolom yang telah disepakati.</p> <p>b. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk presentasi.</p> <p>c. Guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.</p> <p>d. Guru memberikan tes untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah mempelajari bumbu dasar dan turunannya</p> <p>e. Guru menanyakan</p>	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Siswa memperlihatkan hasil diskusi.</p> <p>b. Siswa mempresentasikan kedepan.</p> <p>c. Menyimpulkan diskusi bersama-sama</p> <p>d. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru.</p> <p>e. Siswa menjawab dan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	<p>kendala-kendala dalam jalannya pembelajaran.</p> <p>f. Guru mengecek kebersihan ruangan sebelum diakhiri pembelajaran.</p> <p>g. Doa penutup.</p>	<p>mengemukakan pendapatnya.</p> <p>f. Siswa membersihkan ruang kelas.</p> <p>g. Doa penutup.</p>	✓	
--	--	---	---	--

Catatan :

**Observer I,
Guru Mata Pelajaran**



 Modesta H. SPd.
 NIP. 19850313 201001 2 029.

**Lembar Instrumen Observasi Pembelajaran menggunakan
Media Kartu Gambar**

Kelas : X Tata Boga 1
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : Boga Dasar
Materi : Bumbu Dasar dan Turunannya
Siklus : Siklus I
Waktu :


No	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
1.	Kegiatan Awal: a. Guru mengucapkan salam b. Berdoa c. Guru melakukan presensi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru melakukan apresepsi sebelum mulai materi.	Kegiatan Awal: a. Siswa menjawab. b. Berdoa c. Siswa mendengarkan dan menjawab d. Siswa mendengarkan. e. Mendengarkan dan bertanya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Kegiatan Inti: a. Perencanaan 1) Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa secara rinci. 2) Guru membagi kelompok dengan menganalisi karakteristik siswa dan	Kegiatan inti: a. Perencanaan 1) Siswa mendengarkan dan bertanya jika ada yang belum jelas. 2) Siswa mendengarkan dan mulai berkumpul dengan kelompoknya.	✓ ✓	

	<p>skill yang dimiliki.</p> <p>3) Merumuskan strategi pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa urutan prosedural.</p> <p>4) Guru menjelaskan hal-hal yang akan dinilai.</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Guru menjelaskan materi dan tugas yang akan didiskusikan kelompok.</p> <p>2) Guru mulai memantau diskusi siswa dan memberikan bimbingan pada semua siswa jika mengalami kesulitan.</p>	<p>3) Mendengarkan penjelasan guru dan bertanya.</p> <p>4) Siswa memperhatikan dan mendengarkan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Siswa mendengarkan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>2) Siswa mengerjakan dan menjalankan tugas dengan baik.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
No	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
3.	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Guru menilai dengan menggunakan kolom yang telah disepakati.</p> <p>b. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk presentasi.</p> <p>c. Guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.</p> <p>d. Guru memberikan tes untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah mempelajari bumbu dasar dan turunannya</p>	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Siswa memperlihatkan hasil diskusi.</p> <p>b. Siswa mempresentasikan kedepan.</p> <p>c. Menyimpulkan diskusi bersama-sama</p> <p>d. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

e. Guru menanyakan kendala-kendala dalam jalannya pembelajaran.	e. Siswa menjawab dan mengemukakan pendapatnya.	✓	
f. Guru mengecek kebersihan ruangan sebelum diakhiri pembelajaran.	f. Siswa membersihkan ruang kelas.	✓	
g. Doa penutup.	g. Doa penutup.	✓	

Catatan :

**Observer II,
Mahasiswa**



Denta.P.S

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

DALAM PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA


Kelas : X Tata Boga 1
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : Boga Dasar
Materi : Bumbu Dasar dan Turunannya
Siklus : Siklus II
Waktu :

No	Aktivitas Siswa	YA	TIDAK
1.	Masuk kelas tepat pada waktunya	✓	
2.	Memperhatikan penjelasan dari guru	✓	
3.	Tidak mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung	✓	
4.	Tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
5.	Membawa buku referensi selain dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran Boga Dasar	✓	
6.	Tidak mengerjakan pekerjaan lain pada saat guru sedang menjelaskan	✓	
7.	Mencatat penjelasan penting yang telah diberikan oleh guru	✓	
8.	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas	✓	
9.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa bantuan teman	✓	
10.	Menyumbangkan ide/gagasan masing-masing dalam diskusi kelompok	✓	
11.	Aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	✓	
12.	Mencatat hasil diskusi	✓	

13.	Menghargai pendapat teman dalam kelompok	✓	
14.	Memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi teman/ kelompok lain	✓	
15.	Tidak mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas	✓	
16.	Jawaban yang disampaikan telah disepakati oleh anggota kelompok pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
17.	Menjaga kondisi kelompok agar tetap tertib dalam berdiskusi, pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
18.	Tetap berada dalam kelompok pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
19.	Bertanggung jawab atas jawaban hasil diskusi	✓	
20.	Melaporkan secara lisan atau tertulis hasil diskusi	✓	

Catatan:

**Observer I,
Guru Mata Pelajaran**



Modesta H. SPd.
.....
NIP. 19850313 201001 2 029.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

DALAM PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

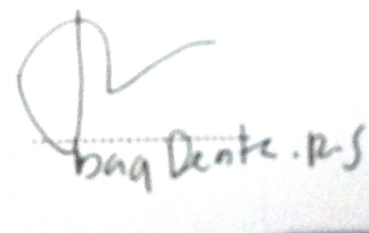
Kelas : X Tata Boga 1
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : Boga Dasar
Materi : Bumbu Dasar dan Turunannya
Siklus : Siklus I
Waktu :

No	Aktivitas Siswa	YA	TIDAK
1.	Masuk kelas tepat pada waktunya	✓	
2.	Memperhatikan penjelasan dari guru	✓	
3.	Tidak mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung	✓	
4.	Tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
5.	Membawa buku referensi selain dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran Boga Dasar	✓	
6.	Tidak mengerjakan pekerjaan lain pada saat guru sedang menjelaskan	✓	
7.	Mencatat penjelasan penting yang telah diberikan oleh guru	✓	
8.	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas	✓	
9.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa bantuan teman	✓	
10.	Menyumbangkan ide/gagasan masing-masing dalam diskusi kelompok	✓	
11.	Aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	✓	
12.	Mencatat hasil diskusi	✓	

13.	Menghargai pendapat teman dalam kelompok	✓	
14.	Memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi teman/ kelompok lain	✓	
15.	Tidak mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas	✓	
16.	Jawaban yang disampaikan telah disepakati oleh anggota kelompok pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
17.	Menjaga kondisi kelompok agar tetap tertib dalam berdiskusi, pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
18.	Tetap berada dalam kelompok pada saat diskusi sedang berlangsung	✓	
19.	Bertanggung jawab atas jawaban hasil diskusi	✓	
20.	Melaporkan secara lisan atau tertulis hasil diskusi	✓	

Catatan:

**Observer II,
Mahasiswa**



Denta. R. S.

Lembar Instrumen Observasi Pembelajaran menggunakan

Media Kartu Gambar

Kelas : X Tata Boga 1
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : Boga Dasar
Materi : Bumbu Dasar dan Turunannya
Siklus : Siklus I
Waktu :


N o	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
1.	Kegiatan Awal: a. Guru mengucapkan salam b. Berdoa c. Guru melakukan presensi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru melakukan apresepsi sebelum mulai materi.	Kegiatan Awal: a. Siswa menjawab. b. Berdoa c. Siswa mendengarkan dan menjawab d. Siswa mendengarkan. e. Mendengarkan dan bertanya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Kegiatan Inti: a. Perencanaan 1) Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa secara rinci. 2) Guru membagi kelompok dengan menganalisi karakteristik siswa dan skill yang dimiliki. 3) Merumuskan strategi pembelajaran dengan menjelaskan kepada	Kegiatan inti: a. Perencanaan 1) Siswa mendengarkan dan bertanya jika ada yang belum jelas. 2) Siswa mendengarkan dan mulai berkumpul dengan kelompoknya. 3) Mendengarkan penjelasan guru dan	✓ ✓ ✓	

	<p>siswa urutan prosedural.</p> <p>4) Guru menjelaskan hal-hal yang akan dinilai.</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Guru menjelaskan materi dan tugas yang akan didiskusikan kelompok.</p> <p>2) Guru mulai memantau diskusi siswa dan memberikan bimbingan pada semua siswa jika mengalami kesulitan.</p>	<p>bertanya.</p> <p>4) Siswa memperhatikan dan mendengarkan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Siswa mendengarkan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>2) Siswa mengerjakan dan menjalankan tugas dengan baik.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
No	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
3.	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Guru menilai dengan menggunakan kolom yang telah disepakati.</p> <p>b. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk presentasi.</p> <p>c. Guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.</p> <p>d. Guru memberikan tes untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah mempelajari buntu dasar dan turunannya</p> <p>e. Guru menanyakan kendala-kendala dalam jalannya pembelajaran.</p>	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Siswa memperlihatkan hasil diskusi.</p> <p>b. Siswa mempresentasikan kedepan.</p> <p>c. Menyimpulkan diskusi bersama-sama</p> <p>d. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru.</p> <p>e. Siswa menjawab dan mengemukakan pendapatnya.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	f. Guru mengecek kebersihan ruangan sebelum diakhiri pembelajaran.	f. Siswa membersihkan ruang kelas.	✓	
	g. Doa penutup.	g. Doa penutup.		

Catatan :

**Observer I,
Guru Mata Pelajaran**



 Modesta H. SPd.
 NIP. 19850313 201001 2 029.

**Lembar Instrumen Observasi Pembelajaran menggunakan
Media Kartu Gambar**

Kelas : X Tata Boga 1
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : Boga Dasar
Materi : Bumbu Dasar dan Turunannya
Siklus : Siklus I
Waktu :


N o	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
1.	Kegiatan Awal: a. Guru mengucapkan salam b. Berdoa c. Guru melakukan presensi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru melakukan apresepsi sebelum mulai materi.	Kegiatan Awal: a. Siswa menjawab. b. Berdoa c. Siswa mendengarkan dan menjawab d. Siswa mendengarkan. e. Mendengarkan dan bertanya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Kegiatan Inti: a. Perencanaan 1) Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa secara rinci. 2) Guru membagi kelompok dengan menganalisi karakteristik siswa dan skill yang dimiliki. 3) Merumuskan srategi pembelajaran dengan	Kegiatan inti: a. Perencanaan 1) Siswa mendengarkan dan bertanya jika ada yang belum jelas. 2) Siswa mendengarkan dan mulai berkumpul dengan kelompoknya. 3) Mendengarkan penjelasan guru dan	✓ ✓ ✓	

	<p>menjelaskan kepada siswa urutan prosedural.</p> <p>4) Guru menjelaskan hal-hal yang akan dinilai.</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Guru menjelaskan materi dan tugas yang akan didiskusikan kelompok.</p> <p>2) Guru mulai memantau diskusi siswa dan memberikan bimbingan pada semua siswa jika mengalami kesulitan.</p>	<p>bertanya.</p> <p>4) Siswa memperhatikan dan mendengarkan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Siswa mendengarkan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>2) Siswa mengerjakan dan menjalankan tugas dengan baik.</p>	✓	
No	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
3.	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Guru menilai dengan menggunakan kolom yang telah disepakati.</p> <p>b. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk presentasi.</p> <p>c. Guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.</p> <p>d. Guru memberikan tes untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah mempelajari bumbu dasar dan turunannya</p> <p>e. Guru menanyakan kendala-kendala dalam jalannya pembelajaran.</p> <p>f. Guru mengecek kebersihan ruangan</p>	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Siswa memperlihatkan hasil diskusi.</p> <p>b. Siswa mempresentasikan kedepan.</p> <p>c. Menyimpulkan diskusi bersama-sama</p> <p>d. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru.</p> <p>e. Siswa menjawab dan mengemukakan pendapatnya.</p> <p>f. Siswa membersihkan ruang kelas.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	sebelum diakhiri pembelajaran.			
g.	Doa penutup.	g. Doa penutup.		

Catatan :

**Observer II,
Mahasiswa**



Denta R.S

A decorative graphic of a scroll with a light gray background and a black outline. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges showing a darker gray shadow. The text is centered on the unrolled portion.

LAMPIRAN 7

Dokumentasi Proses Pembelajaran
Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Dokumentasi Pembelajaran Penerapan Media Kartu Gambar

A. Pra Tindakan



Gambar 18. Proses Pembelajaran Pra Tindakan, pembelajaran berpusat pada guru



Gambar 19. Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat guru menjelaskan

B. Siklus I



Gambar 20. Siswa sedang menggunakan media kartu gambar untuk mencari macam-macam bumbu yang disebutkan oleh guru



Gambar 21. Siswa sedang mengerjakan Tes Penguasaan Materi Boga dasar siklus I



Gambar 22. Siswa melakukan Tes Organoleptik I dengan menyebutkan 40 jenis bumbu

C. Siklus II



Gambar 23. Siswa sedang bekerjasama menyusun kartu gambar untuk mencari bumbu yang akan digunakan dalam pembuatan masakan Indonesia.



Gambar 24. Siswa sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Gambar 25. Tes Organoleptik II



Gambar 26. Pemberian hadiah kepada siwa yang mendapatkan nilai terbaik



LAMPIRAN 8

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586188 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 66882

Nomor : 0122/H34/PL/2016

22 Januari 2016

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
6. Kepala SMK Negeri 3 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ezra Chicaal S	12511244033	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 3 Wonosari

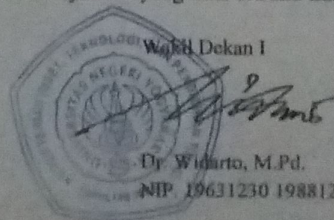
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Yuriani, M Pd.

NIP : 19540206 198203 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Februari 2016 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/466/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0122/H34/PL/2016**
Tanggal : **22 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Pengunaan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

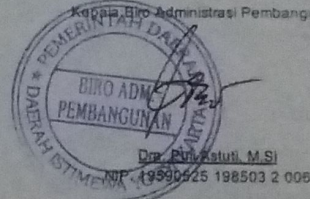
DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EZRA CHICA' AL SANDYA** NIP/NIM : **12511244033**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK , PENDIDIKAN TEKNIK BOGA , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOGA DASAR KELAS X TATA BOGA DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **22 JANUARI 2016 s/d 22 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 JANUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 068/KPTS/I/2016

Membaca : Surat dari SETDA D.I YOGYAKARTA, Nomor : 070/REG/V/466/1/2016, hal :
Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang
Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan
Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor
38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta;

Dilijinkan kepada :
Nama : EZRA CHICA'AL SANDYA NIM : 12511244033
Fakultas/Instansi : Teknik / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Karangasem RT 03, RW 02, Bulurejo, Semin, Gunungkidul
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK
MENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOGA
DASAR KELAS X TATA BOGA DI SMK N 3 WONOSARI "

Lokasi Penelitian : SMK N 3 Wonosari Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Yuriani, M.Pd
Waktunya : Mulai tanggal : 27/01/2016 sd. 27/04/2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 27 Januari 2016

AR. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA



Des. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK N 3 Wonosari ;
6. Arsip .





Angkak



Asem Jawa
Tamarind



Bawang Laki



Bawang Bombay
Onion



Bawang Merah
Shallot



Bawang Putih
Garlic



Belimbing Wuluh



Bumbu Dasar Kuning



Bumbu Dasar Merah



Bumbu Dasar Putih



Peka
Star Anise



Cabai Merah Besar
Red Chilli



Cabai Hijau



Cabai Rawit
Cayenne



Cabai Keriting



Daun Jinten



Daun Kari
Curry Leaf



Daun Ketumbar



Daun Kunyit
Turmeric Leaf



Daun Mangkokan



Daun Pandan
Screwpine Leaf



Daun Bawang



Daun Salam
Bay Leaf



Ebi
Dried Shrimp



Garam
Salt



Gula Pasir
Sugar



Gula Merah
Palm Sugar



Jahe
Ginger



Jeruk Nipis
Lime



Jeruk Purut



Santan
Coconut Milk



Kapulaga
Cardamom



Kayu Manis
Cinnamon



Kemiri
Candle Nut



Kencur



Ketumbar
Coriander



Lemon



Lengkuas
Galangal



Limau



Merica
Pepper



Pala
Nutmeg



Petai



Sereh



Temu Kunci



Terasi
Shrim Paste



Daun Suji



Daun Jambu Biji



Daun Jeruk



Adas
Anise



Cengkeh
Clove



Kunyit
Turmeric



Bunga Telang



Cabe Puyang



Kluwak



Jinten
Cummin



Biji Wijen
Sesame Seed



Kayu Secang



Daun Min
Mine Leaf



Kecombrang



Kemangi
Basil



Seledri
Celery



Bawang Batak



Udang Rebon



Petis
Black Shrimp Paste



Klabet



Kecap
Soy Sauce



Sedap Malam
Dried Lily Flower



Andaliman



Cuka
Vinegar